

AJI UJI PANGRADIN

Editor:
Dr. Fatmawati, M.Ag

Tim Penulis:
Kumi Zuliyani

LEMBAR TIM PENYUSUN

Aji Uji Pangradin

Buku ini adalah hasil laporan kegiatan Kelompok KKN-PpMM UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

©SERAMBI2016_KelompokKKN081

978-602-6670-564

ISBN:

Tim penyusun

Editor:

Penyunting:

Penulis:

Layout:

Design Cover:

Kontributor:

Dr. Fatmawati, MA

Eva Nugraha, M.Ag

Kumi Zuliyani, dkk

Ainur Rofiq

Syarah Yunita

Siti Hanna Wijayanti, Gregoryo Gusti, Fathiah Khadijah, Martiya Nurni Khaerita, Ainur Rofiq, Muhamad Rizki, Muhammad Farid Balfas, Muhammad Badroni Tamim, Nuryadi, Mad Sholeh, Deni Setiabudi, Wati Mila Sari, Anim, Roki, Mul.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

(PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan Kelompok KKN SERAMBI.

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 081 di Desa Pangradin yang berjudul: *Aji Uji Pangradin* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 14 Juli 2017

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Dr. Fatmawati, M.Ag
NIP. 197609172001122003

Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME
NIP. 197705302007011008

In thinking about motivation from a management perspective, it's very important to appreciate this point : You can't motivate people, you can only influence what they're motivated to do.

Kumi Zuliyani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhannahu wa Ta'ala* sehingga Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) SERAMBI dapat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor dengan baik.

Ucapan terima kasih kami haturkan pada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan yang terlaksana pada KKN SERAMBI ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada MA, selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah yang telah mendukung penuh program KKN-PpMM.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME, selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kepada koordinator program KKN-PpMM.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag yang telah memberikan pembekalan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
4. Ibu Dr. Fatmawati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing KKN SERAMBI yang sudah sangat berkontribusi dalam penyusunan, pelaksanaan, dan memberikan penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen di lokasi KKN penulis.
5. Bapak Mad Soleh Kepala Desa Pangradin terima kasih atas segala bantuan dan informasi yang telah diberikan kepada Tim KKN.
6. Sekretaris Desa Pangradin Ibu Wati Mila sari, yang telah menggantikan posisi sebagai orang tua kami selama berada di Desa Pangradin.
7. Para tokoh masyarakat Bapak Amil Roki, Bapak ustadz Qomar dan Para pemuda Desa Pangradin yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada kelompok kami selama melakukan kegiatan KKN.
8. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SDN 04 Pangradin yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk berbagi sedikit kebahagiaan dengan teman-teman di sana.
9. Tim KKN SERAMBI, yang telah berkontribusi dengan caranya masing-masing dan menunjukkan bahwa kita muda dan berkarya. Ucapan terima kasih juga kami haturkan pada seluruh pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga segala

kebaikan dan bantuan mendapatkan keberkahan dan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin.*

10. Tim KKN Lentera dan KKN Cangkir yang telah menjadi rekan kami dan telah memberikan bantuan tenaga selama mengabdikan di Desa Pangradin

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasannya serta penulisannya. Namun kami harap dengan adanya laporan ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain dimasa mendatang.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 4 Juli 2017
Ketua KKN SERAMBI

AINUR ROFIQ

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| TABEL IDENTITAS KELOMPOK | xiii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | xv |
| PROLOG | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Dasar Pemikiran | 1 |
| B. Kondisi Umum di Desa Pangradin | 2 |
| C. Permasalahan | 3 |
| D. Profil Anggota Kelompok dalam KKN-PpMM 081 | 4 |
| E. Fokus atau Prioritas Program | 7 |
| F. Sasaran dan Target | 8 |
| G. Jadwal Pelaksanaan Program | 9 |
| H. Pendanaan dan Sumbangan | 10 |
| I. Sistematika Penyusunan | 10 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM | |
| A. Metode Intervensi Sosial | 13 |
| B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat | 15 |
| BAB III KONDISI DESA PANGRADIN | |
| A. Sejarah Singkat Desa Pangradin | 17 |
| B. Letak Geografis | 18 |
| C. Struktur Penduduk | 20 |
| D. Sarana dan Prasarana | 22 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah | 23 |
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan | 30 |
| C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil | 42 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan | 45 |
| B. Rekomendasi | 46 |
| EPILOG | |
| A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN | 45 |

| | |
|---|-----|
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 141 |
| BIOGRAFI SINGKAT | 143 |
| LAMPIRAN 1. Tabel Kegiatan Individu | 151 |
| LAMPIRAN 2. Surat dan Sertifikat | 219 |
| LAMPIRAN 3. Foto-Foto Kegiatan | 225 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1: Prioritas Program dan Kegiatan..... | 7 |
| Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target..... | 7 |
| Tabel 1. 3: Pra KKN PPM 2016..... | 8 |
| Tabel 1. 4: Pelaksanaan Program di lokasi KKN..... | 9 |
| Tabel 1. 5: Laporan dan Evaluasi | 9 |
| Tabel 1. 6: Pendanaan..... | 9 |
| Tabel 3. 1: Sarana dan Prasarana Sanitasi | 22 |
| Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana Pendidikan..... | 22 |
| Tabel 3.3: Sarana dan Prasarana Kesehatan | 22 |
| Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Keagamaan..... | 22 |
| Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan | 23 |
| Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Sosial..... | 25 |
| Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan..... | 26 |
| Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Keagamaan | 27 |
| Tabel 4. 5: Hasil Kegiatan Belajar Mengajar | 29 |
| Tabel 4. 6: Bimbingan Belajar..... | 30 |
| Tabel 4. 7: Kegiatan Seminar Motivasi..... | 32 |
| Tabel 4. 9: Pengadaan Plang Jalan | 35 |
| Tabel 4. 10: Kegiatan Magrib Mengaji..... | 37 |
| Tabel 4. 11: Kegiatan Tabligh Akbar..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1: Logo KKN SERAMBI | 5 |
| Gambar 3. 1: Peta Lokasi Desa Pangradin | 19 |
| Gambar 3. 2: Peta jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Pangradin | 20 |
| Gambar 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 20 |
| Gambar 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... | 21 |
| Gambar 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 21 |
| Gambar 4. 1: Kegiatan Belajar Mengajar | 30 |
| Gambar 4. 2: Kegiatan Bimbingan Belajar..... | 31 |
| Gambar 4. 3: Kegiatan Seminar Motivasi | 33 |
| Gambar 4. 4: Kegiatan Perayaan HUT RI | 35 |
| Gambar 4. 5: Kegiatan Pengadaan Plang Jalan | 36 |
| Gambar 4. 6: Kegiatan Maghrib Mengaji | 38 |
| Gambar 4. 7: Kegiatan Tabligh Akbar | 40 |

*One of beautiful feeling is when you're at difficult
time and figure the way out with someone that meant
to you*

- **Martia Nurni Khairita**

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

| | |
|--------------------------|---|
| Kode | 03/Bogor/ Jasinga /081 |
| Desa | Pangradin |
| Kelompok | SERAMBI |
| Dana | Rp16.000.000,- |
| Jumlah Mahasiswa | 11 orang |
| Jumlah Kegiatan | 8 Kegiatan |
| Jumlah Pembangunan Fisik | 1 Kegiatan: Pembuatan Plang Jalan Desa Pangradin |



Sebuah cita-cita hanya dapat terwujud
dengan usaha dan kerja keras

-Fathiah Khadijah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Pangradin selama 30 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan SERAMBI dengan nomor kelompok 081, Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Fatmawati M.Ag, beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 8 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp11.000.00,-. Dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp5.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya variasi cara mengajar di SD.
3. Bertambahnya motivasi peserta didik di SD untuk melanjutkan sekolah dalam meraih cita menggapai asa.
4. Memberikan pengetahuan tambahan khususnya bagi anak-anak diluar pembelajaran di kelas (dalam hal ini melalui kegiatan Magrib mengaji dan Bimbingan belajar).
5. Adanya petunjuk jalan menuju desa yang jelas sebagai tanda keberadaan Desa Pangradin di Kecamatan Jasinga.
6. Menambah keeratan antar warga sekitar dengan berbagai kegiatan sosial dan antar generasi.
7. Memberikan wawasan keagamaan secara universal baik bagi anak-anak maupun dewasa.
8. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bertambahnya pembangunan fisik atau rehab bangunan, antara lain: Plang Jalan. Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih adanya ketidak sempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan karena waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, antar tiga kelompok dalam satu

desa, dosen pembimbing, pihak desa. Sehingga terdapat adanya ketidak sinambungan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Dikarenakan ditempatkannya 3 kelompok KKN dalam 1 dusun yang mana setiap kelompok memiliki kepentingan masing-masing pula dalam menyukseskan kegiatan KKN nya terkadang ada beberapa masalah dan ketidak selarasan tujuan dalam melaksanakan kegiatan.
3. Minimnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun sehingga ada beberapa kegiatan yang kami lakukan kurang maksimal.
4. Tidak tersebarnya kami di 2 dusun menyebabkan hanya sebagian saja kami menguasai desa yang kami tempati untuk tujuan KKN ini berlangsung.

Kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Karena kurang luasnya cakupan dari pelaksanaan KKN kami maka diusahakan untuk tahun-tahun berikutnya bila KKN nya dilaksanakan di Desa Pangradin agar tersebar juga di dusun 1.
2. Lebih ditingkatkan lagi penggarapan kegiatan di bidang Pendidikan dan Lingkungan (terutama pengelolaan sampah). Karena saat pelaksanaan KKN 2016 di Desa Pangradin masalah pengelolaan sampah belum terkendali. Pendidikan banyak yang harus digali lagi seperti pendalaman materi di sekolah atau fasilitas belajar yang lebih mendukung.
3. Harus lebih detail saat survei ke Desa Pangradin untuk mengetahui program apa saja yang benar-benar tepat sasaran untuk dilaksanakan di sana.
4. Pengadaan lampu dan rambu di jalan menuju Desa Pangradin perlu diperhatikan adanya.
5. Menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan di masjid dipandang perlu untuk dimaksimalkan fungsi dari masjid itu sendiri.
6. Pembentukan pengurus masjid dan kepemudaan seharusnya dibentuk untuk memudahkan kegiatan kemasyarakatan kedepannya.
7. Perlu diadakannya pemberdayaan ekonomi kreatif guna memberdayakan sumber daya manusia yang ada di Desa Pangradin.
8. Perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan di Bidang Kesehatan sehingga masyarakat Desa Pangradin lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

PROLOG

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakkatuh.

Pertama sekali saya ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah *Subhannahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga program KKN Kelompok 081 yang berlokasi di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dapat terlaksana dengan lancar hingga akhir dengan tanpa masalah yang cukup berarti. Tidak lupa solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada *Habibullah*, Kekasih Allah, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Salam* yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk realisasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang digunakan oleh sebagian kampus yang terdapat di Indonesia. Yang termasuk dalam Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut yaitu, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian. Sebagai bagian dari civitas akademika, maka mahasiswa juga diharuskan untuk menjalankan semua prinsip yang terkandung dalam Tri Darma tersebut.

UIN Syarif Hidayatullah merupakan salah satu perguruan Tinggi yang ikut melaksanakan program KKN setiap tahun. Program yang berada di bawah naungan PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) ini merupakan program untuk mahasiswa agar mereka bisa menerapkan ilmu serta teori-teori yang telah mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan. KKN dilakukan di desa yang terdapat di Indonesia khususnya di desa-desa yang tertinggal. Program KKN juga memiliki tujuan agar mahasiswa dapat peduli dan bisa mengabdikan terhadap pengembangan masyarakat yang terdapat di sekitar mereka.

Pada kesempatan kali ini saya mendapat kepercayaan untuk membimbing kelompok 081 dengan Nama SERAMBI yang merupakan singkatan dari Semangat Para Mahasiswa Berkarya Inovatif. Rasa syukur saya panjatkan karena dari awal pelaksanaan program KKN tidak ada hambatan yang begitu berarti sehingga mahasiswa yang berada dibawah bimbingan saya dapat melaksanakan program yang mereka telah rencanakan dengan baik hingga KKN ini berakhir.

Desa Pangradin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Terletak di kawasan perbukitan

membuat desa ini cukup jauh ditempuh dari jalan utama Jasinga, Desa Pangradin ini juga merupakan desa yang subur dimana banyak dikelilingi pertanian dan perkebunan lainnya. Tidak hanya itu, Desa Pangradin juga dihuni oleh masyarakat yang terbuka dan sangat ramah dengan para pendatang, terlihat dari bagaimana mereka sangat antusias atas kehadiran mahasiswa KKN di desa mereka.

Masyarakat Pangradin berperan sangat aktif dalam membantu dan berpartisipasi dalam setiap program-program yang dilaksanakan mahasiswa. Terlebih ketika pada acara penutupan KKN yang dibarengi dengan acara Tabligh Akbar. Terlihat peran serta masyarakat dalam membantu terlaksananya acara dan peran masyarakat Pangradin dalam memeriahkan acara tersebut, dalam Tablig Akbar ini ribuan warga ikut serta meramaikan dan mengikuti hingga acara berakhir.

Saya ingin berterima kasih kepada kepala desa yaitu, Bapak Mad Soleh, juga kepada para staf desa khususnya ibu Wati Mila Sari yang banyak membantu anak-anak hingga KKN di Desa Pangradin berjalan lancar, juga kepada Bapak Amil Roki selaku tokoh masyarakat, kepada para pemuda desa, dan juga kepada seluruh lapisan masyarakat Pangradin yang turut serta membantu dan juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN di Desa Pangradin.

Saya juga sangat menghargai usaha adik-adik KKN dari kelompok SERAMBI sehingga program-program yang telah disusun sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. Semoga pengalaman yang sangat banyak yang di dapat ketika KKN berguna untuk masa depan dan juga kontribusi yang telah adik-adik berikan kepada masyarakat Pangradin dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan juga adik-adik sendiri.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 08 Februari 2017
Dosen Pembimbing KKN-PpMM
Kelompok 081

Dr. Fatmawati, M.Ag.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pola pikir dan mental manusia merupakan dua komponen yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup manusia, begitu pula saat manusia itu bersosialisasi dan bermasyarakat kedua hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seseorang saling mempengaruhi satu sama lain baik itu dalam ranah sosial, ekonomi, agama, pendidikan, kebudayaan dan lain halnya. Keberhasilan seseorang pun diyakini dapat dibentuk dari pola pikir dan mental yang baik, maka perlulah pola pikir dan mental dibentuk diarahkan pada keberhasilan dan kesuksesan dari tiap individu yang diarahkan oleh setiap keluarga yang kemudian dikembangkan pada masyarakat yang luas.

Berangkat dari kedua hal di atas, kemudian kami melihat belum terbentuknya mental dan pola pikir yang sehat di berbagai pedesaan terutama di Desa Pangradin dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik secara individu maupun secara berkelompok. Sehingga tak heran bilamana perekonomian ataupun pendidikan masih bisa dikatakan cukup jauh dari rata-rata perekonomian dan pendidikan yang seharusnya dianyam oleh masyarakat hari ini di sana, mengingat potensi yang dimiliki berlimpah namun tidak dikembangkan secara maksimal.

Berkenaan dengan itulah seharusnya mahasiswa bisa melihat kebutuhan masyarakat di luar sana secara signifikan dan mendasar atas apa yang menjadi penyebab dari kekurangan yang ada pada masyarakat. Berbekal segala kesempatan dan potensi yang dimiliki mahasiswa saat ini seharusnya sudah bisa membuka wawasan dan pengetahuan kesejahteraan masyarakat, bukan hanya dikonsumsi secara personal saja segala kemampuan yang ada.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh

karena itu KKN diarahkan untuk menjamin ketertarikan antara dunia akademi teori dan dunia praktik. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Perlu disadari bahwa KKN merupakan aplikasi dari peran mahasiswa itu sendiri sebagai pembuat dan penggerak perubahan ke arah lebih baik di masyarakat bagi setiap permasalahan yang ada. Mahasiswa harus menjadi *uswah* dalam setiap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di masyarakat sesuai dengan keahlian bidang ilmunya masing-masing dalam bentuk kegiatan yang aplikatif.

B. Kondisi Umum Desa Pangradin

Desa Pangradin terdiri dari 2 (dua) dusun dengan 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan 30 (Tiga puluh) Rukun Tetangga (RT). Desa Pangradin adalah salahsatu Desa dari 16 Desa yang ada di kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, dengan memiliki ketinggian di atas permukaan laut \pm 180 MPDL dan curah hujan \pm 15 Mm, suhu udara 23-32°C bentuk wilayah berombak karena dekat sekali dengan pegunungan. Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Pangradin digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Pangradin memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap diolah.

Desa Pangradin merupakan desa yang terletak di sebelah selatan dari Ibu Kota Kecamatan Jasinga dan dapat ditempuh dengan kendaraan \pm 15 menit. Penduduk Desa Pangradin berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk pada tahun 2013 Tercatat 5.576 jiwa, 2012 Tercatat 5.321 jiwa, 2011 tercatat 5.228 jiwa, tahun 2010 sebanyak 5.185 jiwa, tahun 2009 sebanyak 5.135 jiwa, tahun 2008 sebanyak 5.021 jiwa, mengalami kenaikan setiap tahunnya rata-rata sebesar 40%. Adapun tenaga kesehatan di Desa Pangradin. Pada Tahun 2014 terbagi atas medis/dokter 0 orang, keperawatan 0 orang, bidan 1 orang, dukun beranak 2 orang, dan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan sebanyak 25 orang. Di Desa Pangradin Tahun 2012 – 2014, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah guru pada tahun 2014 berjumlah 36 orang. Dengan jumlah murid PAUD sebanyak 120 orang, SD sebanyak 863 orang, SLTP sebanyak 78 orang, SLTA sebanyak 46 orang.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan

politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial.

C. Permasalahan

Beberapa permasalahan Desa Pangradin yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan KKN-PpMM adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Dalam aspek pendidikan, permasalahan utama yang ditemukan di Desa Pangradin adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Banyak ditemukan fasilitas-fasilitas yang kurang memadai.

Di salah satu SDN yang terdapat di Pangradin, yaitu SDN 04 Pangradin, tidak ada perpustakaan. Peran perpustakaan sangat vital dalam sebuah lembaga pendidikan, namun keberadaannya tidak menjadi sorotan oleh pihak sekolah.

Selain tidak mempunyai perpustakaan, sekolah dasar ini juga kekurangan ruangan untuk proses belajar mengajar sehingga murid kelas empat terpaksa belajar di luar ruangan. Hari Senin adalah hari dimana siswa-siswa mengadakan upacara bendera. Namun untuk melakukan kegiatan ini siswa terpaksa menggunakan fasilitas seadanya. Tiang bendera yang biasanya berdiri tegak tidak ada di halaman sekolah, hilang dicuri oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Kebersihan kamar mandi sekolah juga tidak diperhatikan oleh pihak sekolah, sehingga kamar mandi yang biasa digunakan oleh siswa sangat kotor sehingga memunculkan kesan tidak terawat. Selain itu, beberapa pintu kamar mandi juga rusak dan tidak bisa dipergunakan.

2. Bidang Keagamaan

Kondisi keagamaan di Pangradin cukup baik, terlihat dari terdapatnya masjid dan musholla yang memadai, banyaknya pengajian anak-anak di setiap majelis taklim yang tersebar di desa, adanya pondok pesantren dan banyaknya para tokoh pemuka agama di desa. Adapun permasalahan utama dalam bidang ini ialah sedang terhentinya kegiatan pengajian rutin di masjid al-Rokhmat Desa Pangradin 2 karena adanya ketidakjelasan dalam kepengurusan masjid.

3. Bidang sosial

Desa Pangradin terbagi menjadi 2 dusun, yakni desa 1 dan desa 2, perbedaan jarak diantara keduanya lumayan cukup jauh sekitar 1 km.

Permasalahan yang terjadi dalam bidang ini ialah kurang harmonisnya hubungan antara desa 1 dan desa 2 Pangradin, desa 2 Pangradin memiliki karakter yang ramah, sopan, gotong royong dan mudah menerima orang luar, sedangkan warga dusun 1 memiliki sifat yang tertutup dan kurang bersosialisasi. Hal ini akan berdampak pada kemajuan desa.

4. Bidang Ekonomi

Permasalahan ekonomi di sana ialah belum berkembangnya industri kreatif dan kurangnya wirausahawan, mayoritas warga di sana matapancahariannya adalah bertani. Adapun beberapa warga yang kelas sosialnya tinggi karena bekerja di Kota atau merantau.

5. Bidang kesehatan dan lingkungan

Bidang ini merupakan permasalahan utama yang ada di Pangradin, sarana dan prasarana kesehatan belum memadai di sana, pengetahuan akan hidup sehat pun masih dirasa kurang dan kepedulian mereka akan lingkungan masih sangat buruk. Sebagian besar warga membuang sampah di sungai sehingga sungai menjadi kotor dan tidak berfungsi semestinya.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 081 SERAMBI

Dengan nomor kelompok 081, Tim KKN SERAMBI mengusung tema “Menggali Potensi Desa Guna Mengembangkan Kreativitas”. Adapun alasan mengapa Tim KKN SERAMBI memilih tema ini adalah karena program kerja kami yang menitik beratkan pada kerja sama antar warga desa dengan mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat. SERAMBI sendiri merupakan singkatan dari Semangat Para Mahasiswa Berkarya Inovasi

Selain tema, Tim KKN SERAMBI juga memiliki logo kelompok yang telah kami diskusikan bersama. Logo KKN SERAMBI ini sendiri memiliki beberapa makna yang diharapkan dapat menjadi gambaran dari kelompok KKN ini. Adapun makna dari logo KKN ini adalah :

- Warna dasar biru melambangkan ketentraman, keharmonisan antar sesama anggota dan juga anggota dengan warga desa.
- Huruf S dengan font yang elegan melambangkan kreativitas, inovatif, dan modern.
- Lingkaran sebagai latar belakang logo memberikan kesan yang dinamis, memiliki kualitas dan dapat diandalkan, selayaknya tim KKN SERAMBI yang ingin dapat diandalkan dalam masyarakat dan menghasilkan sesuatu yang berkualitas.

- Sebuah lingkaran tebal yang membentuk cincin dalam logo melambangkan sesuatu kesatuan, persahabatan dan cinta. Dapat dilihat dari kesatuan antar anggota dan juga persahabatan yang terjalin dalam kelompok ini.



Gambar 1.1: Logo KKN SERAMBI

Secara keseluruhan, logo KKN ini diharapkan menjadi gambaran dari kelompok KKN SERAMBI yang terdiri dari berbagai individu yang memiliki pengetahuan luas, bersahaja, kreatif, inovatif yang saling membantu untuk kemajuan orang banyak.

Setiap manusia dianugerahkan kemampuan untuk dijadikan darinya manfaat bagi orang banyak. Begitupun dengan kami sebagai manusia biasa yang selalu mengasah kemampuan agar bermanfaat serta berguna saat pengabdian pada masyarakat, berikut kemampuan yang dimiliki pelaksana KKN SERAMBI kali ini.

Ainur Rofiq, ia adalah mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Rofiq memiliki kompetensi di bidang ekonomi. Selain di bidang akademik dia juga mempunyai keterampilan di bidang olahraga futsal dan bermusik. Posisi Rofiq saat ini adalah sebagai ketua.

Muhamad Rizki adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Madzhab Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Rizki memiliki kompetensi di bidang akademik dan bidang keagamaan terutama dalam membaca al-Qur'an. Selain itu Rizki juga berkompeten dalam seni bacaan al-Qur'an (Qori), dan ceramah. Posisi dia saat ini adalah sebagai Divisi Humas.

Martia Nurni Khairita adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Martia memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu Bahasa Inggris. Selain di Bidang akademik, dia juga mempunyai keterampilan dalam memasak. Posisi Martia saat ini menjadi Humas.

Kumi Zuliyani adalah mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kumi memiliki kompetensi di bidang ilmu ekonomi yaitu analisis bisnis dan pasar saham. Selain bidang akademik, dia juga mempunyai ketrampilan dalam memasak seperti Martia. Posisi Kumi saat ini adalah sebagai Divisi Acara.

Syarah Yunita adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Syarah memiliki kompetensi di bidang Komputer dan Matematika. Selain di bidang akademik, dia juga memiliki keterampilan Menggambar. Posisi Syarah saat ini adalah sebagai Bendahara.

Gregoeryo Gusti adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Rio memiliki kompetensi di Bidang Matematika, Komputer Dan Bahasa Inggris. Selain di bidang akademik, dia juga mempunyai keterampilan di bidang olah raga, seperti sepak bola, basket dan *golf*. Posisi Rio saat ini adalah sebagai Divisi Dokumentasi.

Nuryadi adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. yadi memiliki kompetensi di bidang bahasa inggris, matematika, komputer. Selain di bidang akademik, dia juga mempunyai keterampilan dalam fotografi, olahraga futsal, marawis, hadroh, sepak bola. Posisi Yadi saat ini adalah sebagai Divisi Dokumentasi.

Siti Hanna Wijayati adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Haji dan Umroh di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mengelola dan mengatur lembaga dakwah, mengatur lembaga haji dan umroh, ilmu komunikasi-ilmu dakwah, ilmu motivasi. Selain itu Hanna juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: bernyanyi dan mengatur organisasi. Posisi dia saat ini adalah sekretaris kelompok.

Fathiah Khadijah adalah mahasiswa Jurusan Tata Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Fathiahh memiliki kompetensi di bidang akademik pada penyelesaian masalah seputar hukum keluarga seperti pernikahan dan perceraian. Selain itu Fathiahh memiliki keterampilan dalam memasak. Posisi Fathiahh saat ini sebagai Divisi Humas.

Muhammad Badroni Tamim adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Badroni berkompeten dalam bidang komunikasi dan sosial. Selain itu juga Badroni memiliki kompetensi di Bidang Agama. Posisi Badroni saat ini sebagai Divisi Acara.

Muhammad Faried Balfas adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist, Fakultas Ushuluddin. ia berpotensi dalam bidang ilmu tafsir dan

keagamaan. selain itu ia juga berkompeten di bidang marawis dan qasidah serta mempunyai komunikasi yang baik sehingga memudahkan kelompok kami untuk membaaur dengan warga Desa Pangradin. Posisi ia saat ini sebagai Divisi Humas.

E. Fokus atau Prioritas Program

Adapun Program yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKN SERAMBI ini adalah:

Tabel 1. 1: Prioritas Program dan Kegiatan

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program dan Kegiatan |
|--------------------|---|
| Bidang Pendidikan | Pangradin Pintar |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Belajar Mengajar SDN Pangradin 4 • Kegiatan Bimbingan Belajar anan-anak Desa Pangradin dusun 2 |
| Bidang Sosial | Harmoni Pangradin |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi belajar dengan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) • Peringatan perayaan HUT RI ke 70 |
| Bidang Lingkungan | Peduli Desa |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Plang Jalan untuk Desa Pangradin |
| Bidang Keagamaan | Kampung Religi |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Pendidikan Baca Tulis al-Qur'an dan al- Iqra' melalui program Maghrib Mengaji • Kegiatan Tabligh Akbar |

F. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target

| | Kegiatan | Sasaran | Target |
|---|-------------------------------|--------------------------|--|
| 1 | Kegiatan Belajar dan Mengajar | Guru SDN Pangradin 04 | 5 guru di SDN Pangradin 04 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa. |
| 2 | Bimbingan Belajar | Anak-anak Desa Pangradin | 15 orang anak Pangradin mendapatkan materi tambahan pelajaran. |

| | | | |
|---|----------------------------|-------------------------------|--|
| 3 | Seminar Motivasi | Siswa SDN Pangradin 04 | 100 orang siswa SDN Pangradin 04 mendapatkan informasi mengenai pentingnya belajar. |
| 4 | Peringatan HUT RI | Warga Desa Pangradin | 200 masyarakat Desa Pangradin terbantu dalam meenyenggarakan dan memeriahkan peringatan HUT RI |
| 5 | Pengadaan Papan Nama Jalan | Jalan utama di Desa Pangradin | 1 lokasi jalan utama desa terpasang papan nama jalan. |
| 6 | Magrib Mengaji | Guru Mengaji Desa Pangradin. | 2 guru mengaji terbantu dalam mengajari anak-anak Desa Pangradin dalam membaca al-Qur'an dan Iqra' |
| 7 | Tabligh Akbar | Warga Desa Pangradin | 500 warga menerima nilai-nilai keislaman melalui Tabligh Akbar. |

B. Jadwal Pelaksanaan Program

1) Pra KKN-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1. 3: Pra KKN PpMM 2016

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|----------------------|---|
| 1 | Pembentukan Kelompok | 26 April 2016 |
| 2 | Penyusunan Proposal | 27 April - 23 Juli 2016 |
| 3 | Pembekalan | 15 April 2016 |
| 4 | Survei | 5 Mei 2016 22 Mei 2016 21 Juli 2016 |
| 5 | Pelepasan | 25 Juli 2016 |

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1. 4: Pelaksanaan Program di lokasi KKN

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|----------------------------------|---------------------------|
| 1 | Pembukaan di Lokasi KKN | 28 Juli 2016 |
| 2 | Pengenalan Lokasi dan Masyarakat | 25 Juli 2016 |
| 3 | Implementasi Program | 28 Juli – 24 Agustus 2016 |
| 4 | Penutupan | 24 Agustus 2016 |

3) Laporan dan Evaluasi Program (September 2016–Maret 2016)

Tabel 1. 5 : Laporan dan Evaluasi

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|---|--------------------------|
| 1 | Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN- PpMM | 1 Sep 2016– 11 Mei 2017 |
| 2 | Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter | 1 Sep 2016 – 30 Okt 2016 |
| 3 | Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan | 14 Juli 2017 |
| 4 | Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN- PpMM | 18 Juli 2017 |

C. Pendanaan

Tabel 1. 6 : Pendanaan

| No | Uraian Asal Dana | Jumlah |
|----|--|----------------|
| 1 | Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @Rp1.000.000,- | Rp11.000.000,- |
| 2 | Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016) | Rp5.000.000,- |
| | Total | Rp16.000.000,- |

D. Sistematika Penyusunan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi buku ini, penulis menyajikan secara lengkap kerangka penulisan sebagai berikut:

Bagian Bab I, Pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan KKN-PpMM. Bagian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepada para pembaca tentang alasan mengapa kelompok KKN SERAMBI melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Pangradin. Bagian ini juga menjelaskan profil dan kompetensi yang dimiliki anggota kelompok KKN SERAMBI untuk melakukan pengabdian di desa ini. Selain itu, bagian ini juga menguraikan jadwal pelaksanaan program KKN-PpMM serta pendanaannya.

Bagian selanjutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini menjelaskan kerangka teoretis atas pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Pangradin. Bagian ini bertujuan untuk menyajikan kepada para pembaca tentang metode dan pendekatan yang digunakan kelompok KKN SERAMBI dalam melaksanakan pengabdian di Desa Pangradin.

Bagian selanjutnya adalah Bab III, Kondisi Wilayah Desa Pangradin. Bagian ini memuat secara ringkas sejarah singkat, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Pangradin. Bagian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pembaca tentang profil Desa Pangradin, mulai dari kondisi geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana yang ada di Desa Pangradin.

Bagian berikutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini memuat Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, serta Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat. Bagian ini bertujuan untuk memberikan argumentasi pemecahan masalah yang kami temui di Desa Pangradin dalam bentuk matriks analisis SWOT. Selain itu, bagian ini juga memberikan narasi tentang faktor pendorong serta penghambat program dan kegiatan yang kami laksanakan di Desa Pangradin.

Bagian selanjutnya adalah Bab V, Penutup. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi dari pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Pangradin. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang hasil usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Pangradin. Selain itu, pada bab ini

juga memuat rekomendasi bagi pihak-pihak terkait demi tercapainya kehidupan di Desa Pangradin yang lebih baik.

Bagian paling akhir dari buku laporan hasil KKN-PpMM ini adalah Epilog. Epilog berisi kesan-kesan dari mahasiswa dan masyarakat desa selaku objek sekaligus subjek dari pelaksanaan KKN di Desa Pangradin. Bagian ini menyajikan kesan dan pesan dari beberapa tokoh masyarakat Desa Pangradin. Selain itu, bagian ini juga memuat penggalan kisah inspiratif dari mahasiswa kelompok KKN SERAMBI selama pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Pangradin. Berbagai kisah yang dinarasikan pada bagian ini diharapkan dapat menginspirasi para pembaca.

Kaya itu bukan banyak harta, tapi banyak
berbagi

Ainur Rofiq

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Metode Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.¹ Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Yang mana status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Dan melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi.

KKN SERAMBI menerapkan sistem intervensi sosial yaitu sistem pelaksana perubahan karena metode tersebut dirasa paling tepat diterapkan di Desa Pangradin. Sistem pelaksana perubahan merupakan sistem yang dijalankan oleh sekelompok orang yang memberikan bantuan pada suatu tempat sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga pada akhirnya keahlian dan juga sistem yang dijalankan nantinya akan beragam.²

Sejalan dengan sistem pelaksana perubahan, Kelompok KKNPPMM SERAMBI yang terdiri dari 11 mahasiswa yang berasal dari beberapa Fakultas dan Jurusan yang berbeda memiliki beragam kemampuan. Dengan beragamnya keahlian dari masing-masing anggota, kelompok KKN-PPMM SERAMBI berupaya untuk meningkatkan kualitas Desa Pangradin ini melalui kegiatan yang memiliki fungsi berkepanjangan dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Beberapa program kerja utama dari kelompok KKN-PPMM SERAMBI diantaranya yaitu Magrib

¹ Eva Nugraha dan Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa* (Jakarta : Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif hidayatullah, 2013), h. 64-65

² Pincus, Allen dan Anne Minahan, *Social Work Practice, Model and Method Madison*, (F.E Peacock Publisher inc, 1973) h. 53-62.

mengaji, Bimbingan belajar SERAMBI, seminar motivasi SEMASA yang merupakan representasi dari kemampuan dan *skill* anggota-anggotanya.

Setelah berbicara metode intervensi sosial secara umum, selanjutnya masuk dalam pembahasan mengenai tahapan-tahapan intervensi sosial. Kelompok KKN-PPMM SERAMBI melakukan tahapan metode intervensi sosial dalam kegiatan KKN di Desa Pangradin. Sebelum pelaksanaan program KKN, kelompok KKN-PPMM SERAMBI melakukan *survei* yang bertujuan untuk menggali informasi di Desa Pangradin. Selanjutnya setelah menggali informasi, kelompok KKN-PPMM Pangradin mengidentifikasi masalah yang ada dan melakukan analisis.

Penggalian masalah yang dilakukan oleh kelompok KKN-PPMM Pangradin meliputi identifikasi masalah, analisis situasi sosial di Desa Pangradin, penentuan target sasaran perubahan dan pemberdayaan. Selanjutnya dilakukan komunikasi dengan penduduk setempat membahas masalah-masalah yang akan diselesaikan di desa tersebut, serta membicarakan strategi penyelesaiannya. Hal tersebut tentu saja dengan melibatkan partisipasi dari penduduk setempat. Kemudian dilakukan penentuan tindakan-tindakan yang akan dilakukan ketika melakukan penyelesaian masalah.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk membantu masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Di Desa Pangradin kami kelompok KKN SERAMBI menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving approach*). Maksud pendekatan pemecahan masalah Menurut Wood yaitu tahap-tahap yang dilakukan untuk menemukan solusi terhadap suatu permasalahan³. Sementara itu, Kaiser menyatakan bahwa terdapat empat langkah sederhana dalam melakukan metode *problem solving*, yaitu:

1. Menemukan masalah
2. Membuat beberapa solusi alternatif

³ David Wood, "What are Problem Solving Methods?" artikel diakses pada 28 Mei 2017 dari <http://study.com/academy/lesson/problem-solving-methods-definition-types.html>.

3. Mengevaluasi dan memilih solusi
4. Menerapkan solusi⁴

Alasannya kami menggunakan pendekatan ini agar kelompok KKN SERAMBI bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu apa saja permasalahan yang sering terjadi di Desa Pangradin dengan tujuan agar kami membuat program yang tepat dan sesuai untuk memberdayakan masyarakat Desa Pangradin. Setelah mendapatkan informasi mencari solusi dan membuat program-program yang dapat membantu masyarakat agar Permasalahan diselesaikan dengan efektif. Data dan informasi yang kami dapat selama sebulan dan bersosialisasi dengan masyarakat desa.

Dengan menggunakan metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang telah kami uraikan di atas, kami telah menemukan berbagai permasalahan yang ada di Desa Pangradin. Kami juga telah memberikan solusi yang dimanifestasikan dalam bentuk program dan kegiatan yang kami anggap dapat menyelesaikan atau setidaknya dapat mengurangi dampak dari permasalahan tersebut. Program dan kegiatan tersebut akan dideskripsikan secara lebih rinci pada bab selanjutnya.

⁴ Henry Kaiser, "What is Problem Solving?" artikel diakses pada 28 Mei 2017 dari https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC_00.htm.

*If you're alone i'll be your shadow.
If you want to cry i'll be your shoulder.
You want a hug, i'll be your pillow.
If you need to be happy i'll be your smile.
But anytime you need a friend, i'll just be me.*

-Syarah Yunita

BAB III KONDISI DESA PANGRADIN

A. Sejarah Singkat Desa Pangradin

Pangradin adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Jasinga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Pangradin terbagi menjadi dua kampung atau dusun yakni: Pangradin I dan Pangradin II. Sebelumnya Pangradin termasuk desa tertinggal, rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, petani penggarap dan buruh tani. Namun dalam beberapa tahun belakangan telah terjadi perubahan yang cukup signifikan dengan mulai dikembangkannya sektor pertanian yang berbeda dari sebelumnya, yakni dengan menggalakkan tanaman sayur-mayur, sehingga sekarang menjadi salah satu sentra penghasil sayuran organik seperti: cabe, kangkung, kacang panjang, bayam dan sebagainya. Desa pangradin termasuk desa yang subur, baik untuk pertanian maupun sebagai perkebunan. Tanaman yang banyak dikembangkan oleh penduduk adalah padi, palawija, manggis, durian dan cengkeh. Selain sektor pertanian, warga pangradin juga kini tengah melangkah menapaki usaha jasa, kerajinan dan peternakan. Di sektor jasa contohnya kini telah banyak konveksi rumahan yg menerima pesanan jahitan seragam lengkap dengan sablonnya. Di sektor peternakan juga telah menjadi penghasil tetap warganya dengan di budidayakan nya ternak ayam, lele, dan kambing.⁵

Desa yang saat ini dipimpin oleh Mad Soleh ini juga mempunyai potensi sebagai desa wisata dengan adanya Taman Wisata Curug Bandung yang merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. Walaupun hingga sekarang objek wisata alam tersebut belum ditata dan dikelola serta belum resmi penggunaannya, tapi sampai saat ini sudah banyak wisatawan yang berasal dari luar daerah seperti Tangerang dan Jakarta yang mengunjungi objek wisata Curug Bandung tersebut.⁶

Nama Pangradin sendiri terkesan unik jika diukur dari nama sebuah desa karena biasanya nama sebuah desa mudah ditebak riwayat asal usulnya seperti: Muncang. Namun makna Pangradin ini tidak ada di dalam kamus perbendaharaan atau kosakata Bahasa Sunda sekalipun. Konon

⁵ "Pangradin, Jasinga, Bogor". Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas diakses pada 30 September 2016 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pangradin,_Jasinga,_Bogor.

⁶ Ibid.,

katanya makna dari Pangradin ini berasal dari sebuah akronim yang terpenggal dari dua suku kata yaitu kata “Pang” dan “Radin” yang bila ditafsirkan; Pang-pangreureuban (semacam tempat menginap sementara), Radin-raden (sebuah gelar kebangsawanan). Sehingga bila digabung menjadi Pangradin (Pangreureuban raden). Menurut sahibul hikayat, konon, pada jaman dahulu kala desa Pangradin merupakan sebuah alas bandawasa (hutan belantara) yang dihuni bermacam-macam hewan sehingga menarik para bangsawan kerajaan (Zaman Kerajaan Padjadjaran) yang hobi berburu berlomba memasuki areal alas tersebut hingga berhari-hari lamanya di alas tersebut. Sehingga dengan banyaknya ksatria Padjadjaran yang mendirikan perkemahan di alas belantara tersebut, jadilah sebuah desa yang diberinama Pangradin. Asal usul Pangradin dilihat dari dunia mitos, keberadaan nama desa Pangradin ini konon katanya merupakan tempat atau markas para prajurit kerajaan Padjadjaran yang hilang kemudia menjelma dalam wujud lain di tempat alas itu. Pada kata pangreureuban para raden memang tidak ada perubahan tapi pengertian makna raden itu sendiri berubah, tepatnya kata raden dimaksudkan kepada hal yang gaib.⁷

B. Letak Geografis

1. Letak Desa

Desa Pangradin adalah salah satu Desa dari 16 Desa yang ada di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, dengan memiliki ketinggian di atas permukaan laut ± 180 MPDL dan curah hujan ± 15 mm, suhu udara 23-32°C bentuk wilayah berombak karena dekat sekali dengan pegunungan. Desa Pangradin merupakan desa yang terletak di sebelah selatan dari Ibu Kota Kecamatan Jasinga dan dapat ditempuh dengan kendaraan ± 15 menit.

Desa Pangradin memiliki 2 dusun yaitu Dusun Pangradin 1 dan Dusun Pangradin 2. Desa ini dapat ditempuh dari UIN Jakarta sekitar ± 3 jam. Dan titik fokus program sosial kemasyarakatan kami berada di RW 04 dan 05 dusun 2 tepatnya di RT 01. Dengan Suhu Udara sekitar 23-32 ° C.

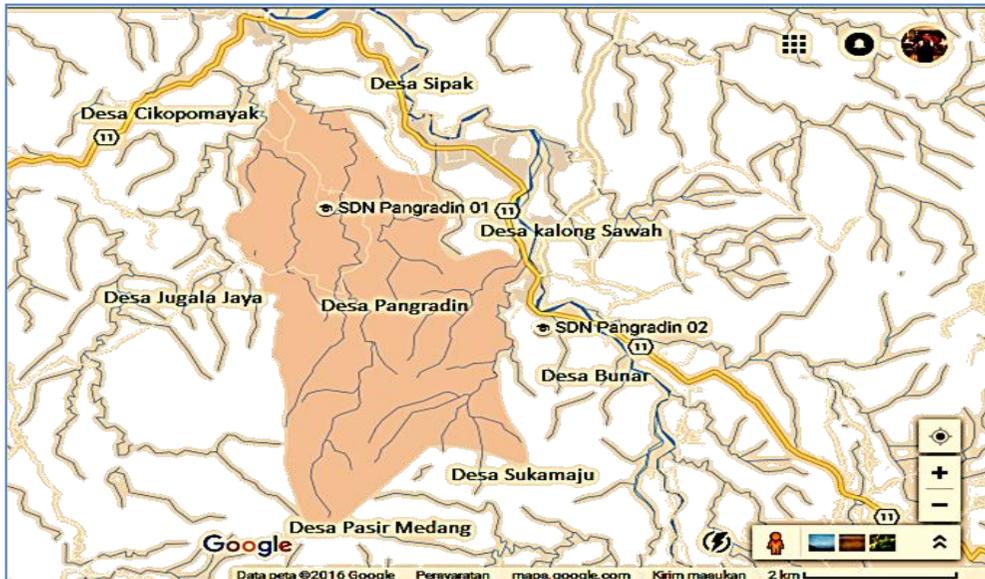
Desa Pangradin Memiliki Batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara = Desa Sipak
- Sebelah Timur = Desa Kalong Sawah

⁷ *Profil Desa Pangradin tahun 2015*, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pangradin pada tanggal 05 Mei 2016.

- Sebelah Selatan = Taman Nasional dan Perhutani
- Sebelah Barat = Desa Jugalajaya

Desa Pangradin Merupakan desa yang berada di daerah lereng gunung Gede Pangradin Sebelah selatan dengan ketinggian 500-700 m dpl (di atas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Pangradin adalah lereng gunung dengan kemiringan 20-40.

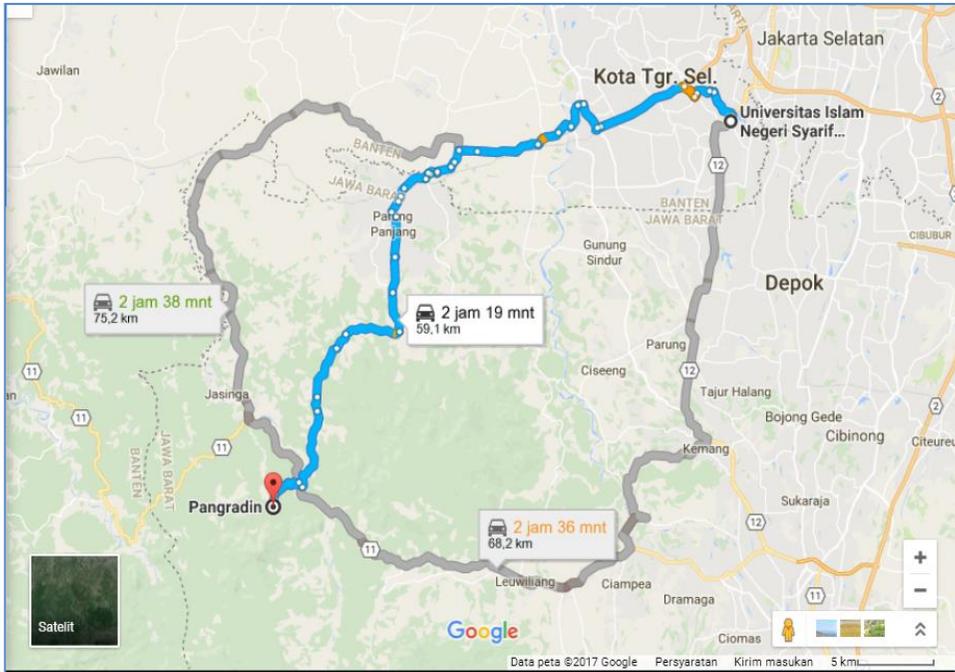


Gambar 3. 1: Peta Lokasi Desa Pangradin⁸

2. Lokasi Kegiatan KKN

Kegiatan kami terpusat di dusun 2 Desa Pangradin. Adapun lokasi Posko Kelompok 081 berada di rumah H. Eti di RT 05 RW 05. Di Desa ini tidak ada Pasar. Namun, ada beberapa toko kelontong yang tersebar di setiap sudut pemukiman. Masjid besar berada di setiap dusun dan 9 mushola yang tersebar di dua dusun. Untuk kegiatan yang membutuhkan panggung dan masa yang banyak, kegiatan biasanya dilaksanakan di pertigaan jalan desa. Kelompok 081 memusatkan kegiatan mengajar anak didik di SDN Pangradin 04. Kantor desa berada di dusun 1.

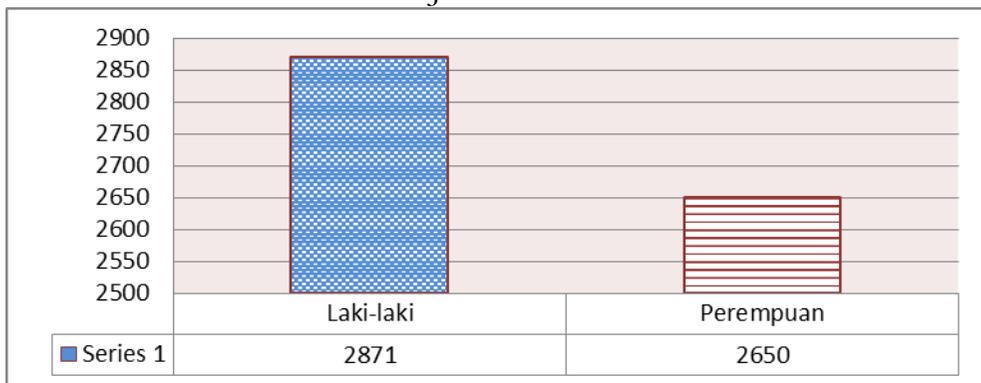
⁸“Lokasi Kegiatan KKN” diakses pada 24 September 2016 dari: <https://goo.gl/maps/1EaTrVCu4JS2>.



Gambar 3. 2 : Peta jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Pangradin⁹

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

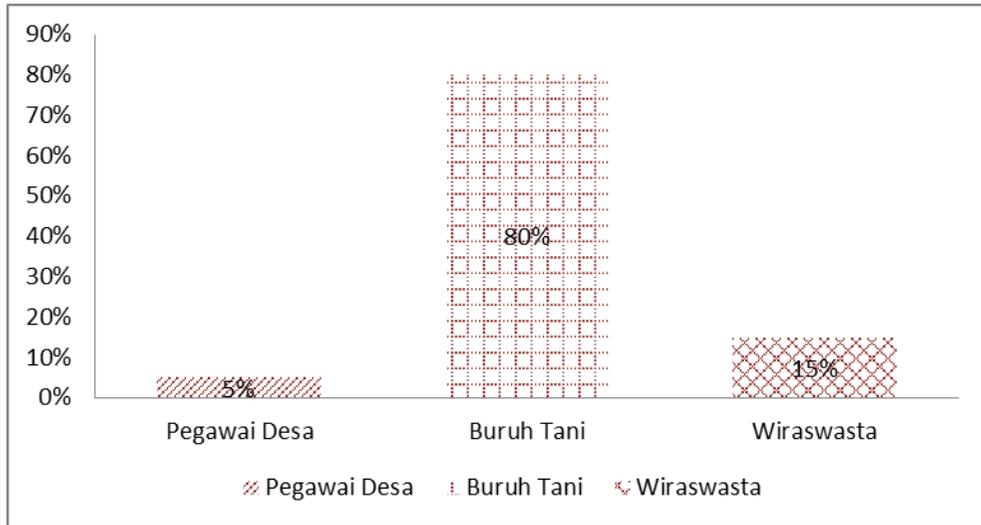


Gambar 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

⁹ Peta “Desa Pangradin” diakses pada 24 Setember 2016 dari: <http://goo.gl/maps/KrfmXaDHwEU2>.

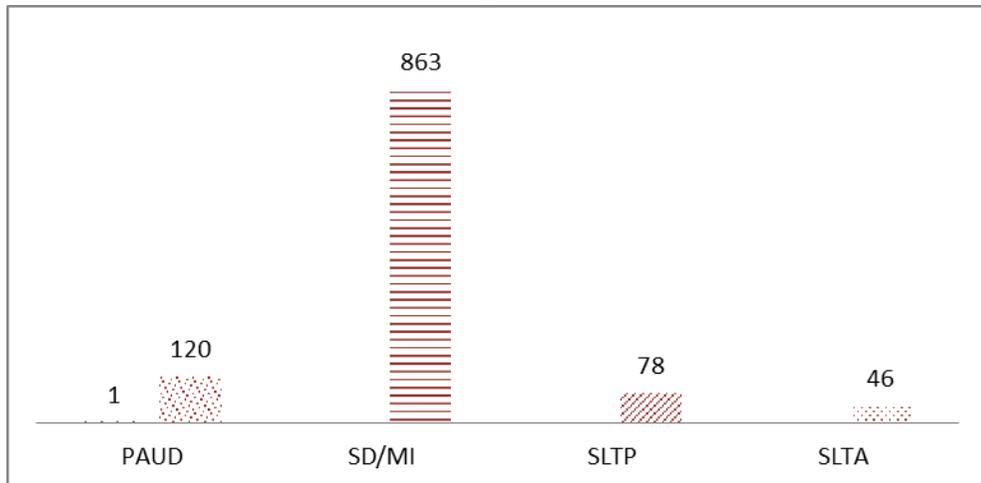
2. Keadaan Penduduk Menurut Agama
jumlah penduduk Desa Pangradin berdasarkan agama yang dianut adalah 100% beragama Islam.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian



Gambar 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1: Sarana dan Prasarana Sanitasi¹⁰

| Jenis Prasarana | Jumlah (unit) |
|-----------------|---------------|
| Jumlah MCK Umum | 2 Unit |

Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana Pendidikan¹¹

| Jenis Sarana/Prasarana | Jumlah (unit) |
|---------------------------|---|
| Gedung Sekolah Dasar (SD) | 3 unit |
| Gedung SMP/ sederajat | 1 unit (sedang dalam tahap pembangunan) |
| TK/PAUD/RA | 3 unit |

Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.3: Sarana dan Prasarana Kesehatan¹²

| Jenis Sarana/Prasarana | Jumlah (unit) |
|------------------------|---------------|
| Posyandu | 7 unit |

Sarana dan Prasarana Keagamaan

Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana Keagamaan¹³

| Jenis Sarana/Prasarana | Jumlah (unit) |
|------------------------|---------------|
| Masjid | 2 unit |
| Mushola | 9 unit |
| Madrasah | 2 unit |
| Pesantren | 3 unit |

¹⁰ *Profil Desa Pangradin tahun 2015*, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pangradin pada tanggal 05 Mei 2016.

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan-permasalahan di Desa Pangradin secara umum telah disebutkan pada Bab I. Sehingga dalam penancangan dan pelaksanaan program, kami anggota KKN Pangradin menggunakan analisis SWOT untuk bisa melihat dan menganalisa potensi serta peluang baik melakukan kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki oleh Desa Pangradin sehingga hasilnya akan dapat memecahkan masalah yang dimiliki oleh desa ini.

Analisis SWOT merupakan Instrumen perencanaan strategis yang sudah digunakan oleh banyak orang. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrumen ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka. Berikut ini analisis SWOT yang kami gunakan untuk membuat program di Pangradin.

Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

| Matriks SWOT BIDANG PENDIDIKAN | | |
|--------------------------------|---|---|
| | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| Internal | <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya jumlah masyarakat dengan jenjang usia sekolah dasar sampai tingkat atas - Tingkat minat Belajar cukup tinggi | <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan kurikulum terbaru dari pemerintah yang kurang maksimal karena keterbatasan alat belajar - SDM pengajar yang kurang (kuantitas serta kualitas) - Tingkat pendidikan yang masih minim, karena fasilitas pendidikan yang |
| Eksternal | | |

| | | sangat,minim |
|---|---|--|
| <i>OPPORTUNITIES (O)</i> | <i>STRATEGY (SO)</i> | <i>STRATEGY (WO)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan dari pihak PPM UIN Jakarta - Kompetensi para tim KKN SERAMBI untuk membantu mengembangkan potensi siswa. | <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan baik dengan para tenaga pengajar, baik di lingkungan sekolah atau rumah setempat yang baik dan sopan sehingga dengan adanya proker ini kami dapat terbantu dengan bantuan yang masyarakat dan aparat setempat lakukan. | <ul style="list-style-type: none"> - Kami,mengajarkan sekolah tingkat dasar dengan pembelajaran yang diberikan inovasi-inovasi tambahan untuk memberikan ilmu pengetahuan dengan cara yang lebih menarik dan mendorong semangat belajar yang lebih baik - Kami mengadakan bimbingan belajar khusus mata pelajaran di lingkungan rumah sepulang sekolah |
| <i>THREATS (T)</i> | <i>STRATEGY (ST)</i> | <i>STRATEGY (WT)</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat kurang sadar akan pentingnya pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan semangat untuk selalu menuntut ilmu dan menyadarkan akan mimpi yang harus diwujudkan | <ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan pelayanan belajar yang baik memfasilitasi belajar tambahan di lingkungan rumah |
| <p>Dari Matriks SWOT di atas, maka Kelompok Kai menyusun beberapa Program sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 04 Pangradin - Bimbingan belajar SERAMBI | | |

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Sosial

| Matriks SWOT 01 BIDANG SOSIAL | | |
|-------------------------------|---|--|
| Internal | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya jumlah penduduk Desa Pangradin - Tersedianya sarana dan prasarana untuk bercengkrama para masyarakatnya - Adanya hubungan baik antara warga desa dalam kegiatan bersosialisasi | <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kepedulian masyarakat untuk saling bercengkrama terhadap warga pendatang di desa tersebut. - Belum bisa memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan social - Kurangnya kegiatan sosial lainnya untuk menjaga hubungan baik antar warga desa dan warga pendatang. |
| Eksternal | OPPORTUNITIES | STRATEGY (WO) |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan partisipasi dari mahasiswa KKN untuk memeriahkan Peringatan HUT RI - Adanya dukungan dari siswa Kahfi untuk mengisi Kegiatan Seminar Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> - Mempererat kerukunan antar warga desa dan warga pendatang agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan - Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang melibatkan semua warga |
| | STRATEGY (SO) | STRATEGY (WO) |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Kami mengadakan kegiatan kerja bakti setiap minggunya agar kerukunan antar warga desa dan warga pendatang terjalin dengan baik - Mengadakan penyuluhan sosial kepada warga mengenai pentingnya hidup berdampingan dan bersosialisasi - Mengikuti kegiatan rutin warga seperti | <ul style="list-style-type: none"> - Kami mengadakan kegiatan kerja bakti setiap minggunya agar kerukunan antar warga desa dan warga pendatang terjalin dengan baik - Mengadakan penyuluhan sosial kepada warga mengenai pentingnya hidup berdampingan dan bersosialisasi - Mengikuti kegiatan rutin warga seperti |

| | | |
|---|--|--|
| | | pengajian dan acara lainnya. |
| THREATS (T) | STRATEGY (ST) | STRATEGY (WT) |
| <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya bersosialisasi dengan warga pendatang - Masyarakat masih kurang bersosialisasi terhadap warga pendatang | <ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan pada diri kelompok terlebih dahulu untuk bersosialisasi kepada warga setempat - Menanamkan perilaku yang mudah berbaur dengan warga - Bekerja sama dan bersilaturahmi kepada aparat dan masyarakat setempat demi kelancaran dan keberlangsungan program | <ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun kegiatan sosial di lingkungan masyarakat - Memberikan seminar motivasi untuk kedekatan Tim KKN SERAMBI dan masyarakat khususnya anak-anak Desa Pangradin |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perayaan HUT RI - SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI). | | |

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

| Matriks SWOT 01 BIDANG LINGKUNGAN | | |
|-----------------------------------|--|---|
| Internal | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat puskesmas dan sekolah di desa - Terdapat banyak persawahan - Akses jalan sudah baik | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya penunjuk Desa - Tidak adanya lampu penerangan jalan - Kesadaran warga akan kebersihan kurang |

| | | |
|--|--|--|
| Eksternal | | - Sungai yang sangat kotor |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (SO) | STRATEGY (WO) |
| - Tingginya kesadaran sosial yang dimiliki oleh anggota Tim KKN SERAMBI | - Tim KKN SERAMBI membantu program puskesmas keliling desa - Tim KKN SERAMBI berpartisipasi dalam memperkenalkan hasil kebun desa di acara yang diadakan di Jasinga | - Tim KKN SERAMBI membuat Plang jalan sebagai penunjuk Desa Pangradin - Tim KKN SERAMBI membantu kelompok 79 dan 80 dalam melaksanakan program bidang kebersihan mereka |
| THREATSS (T) | STRATEGY (ST) | STRATEGY (WT) |
| - Akses menuju lokasi Desa Pangradin yang minim | - Mengajak warga dalam partisipasi program desa | - Mengajak warga dalam berpartisipasi program yang kami laksanakan |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan plang jalan | | |

Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

| Matriks SWOT 01 BIDANG KEAGAMAAN | | |
|----------------------------------|---|--|
| Internal | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| | - Banyaknya pengajian anak-anak atau TPA yang tersebar di seluruh desa - Adanya pengajian rutin ibu-ibu - Terdapat 2 pesantren di desa - Terdapat banyak tokoh agama di desa | - Kurangnya fasilitas TPA - Banyak pemuda yang kurang sadar keutamaan Ilmu Agama - Tidak adanya pengajian rutin di masjid desa |
| Eksternal | OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (WO) |
| | STRATEGY (SO) | STRATEGY (WO) |

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan dari warga desa untuk kami melaksanakan program keagamaan - Antusiasme warga terhadap program keagamaan yang kami rencanakan | <ul style="list-style-type: none"> - Tim KKN SERAMBI mengadakan program magrib mengaji yang diikuti anak-anak - Tim KKN SERAMBI mengadakan program Tablig Akbar di masjid desa dan mengundang seluruh warga | <ul style="list-style-type: none"> - Tim KKN SERAMBI meminjamkan alat tulis dan Al-Qur'an setiap kali mengajar - Tim KKN SERAMBI mengadakan program Tablig Akbar di masjid desa dan mengundang seluruh warga |
| THREATSS (T) | STRATEGY (ST) | STRATEGY (WT) |
| <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan dari mahasiswa tim KKN SERAMBI UIN Jakarta - Terdapat tokoh agama dari desa lain untuk mengisi ceramah Tabligh Akbar | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak warga sholat berjamaah di masjid - Tim KKN SERAMBI mengadakan program Tablig Akbar di masjid desa dan mengundang seluruh warga - Tim KKN SERAMBI mengadakan program Magrib mengaji dengan jadwal yang fleksibel | <ul style="list-style-type: none"> - Tim KKN SERAMBI meminjamkan alat tulis dan Al-Qur'an setiap kali mengajar - KKN SERAMBI mengadakan program Tablig Akbar di masjid desa dan mengundang seluruh warga |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Magrib mengaji - Kegiatan Tabligh Akbar | | |

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4. 1: Hasil Kegiatan Belajar Mengajar

| | |
|---------------------------|--|
| Program | Pangradin Pintar |
| Nomor Kegiatan | 01 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Belajar Mengajar |
| Tempat, Tanggal | SDN 04 Pangradin, 1 – 13 Agustus 2016 |
| Lama Pelaksanaan | 13 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Kumi Zuliani <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN Serambi |
| Tujuan | Membantu guru SDN Pangradin 04 dalam kegiatan belajar mengajar. |
| Sasaran | 5 guru SDN Pangradin 04 |
| Target | 5 guru di SDN Pangradin 04 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa. |
| Deskripsi Kegiatan | <u>Tahapan Kegiatan</u> : <u>Perencanaan</u> : Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep kegiatan dan target <i>audience</i> . <u>Proses Implementasi</u> : Penanggung jawab dan tim mengunjungi sekolah tiga hari sebelum kegiatan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah, serta meminta jadwal mengajar dari pihak sekolah untuk Kegiatan Belajar Mengajar. <u>Hari Pelaksanaan</u> : Dilaksanakan pada hari senin sampai jumat. Dari pukul 08.00-12.00. <u>Materi/Isi Kegiatan</u> : Materi yang diberikan mencakup seluruh mata pelajaran, mulai dari pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA , hingga mencakup mata pelajaran muatan lokal yakni bahasa inggris, Penjaskes, dan SBK. Kami membagi tugas tiap |

| | |
|-----------------------|--|
| | anggota kelompok dimana tiap 2 orang anggota akan bertanggung jawab dalam setiap kelasnya. Tidak hanya mengajar terkadang memberikan <i>games</i> , kuis, atau bermain bersama siswa disela waktu istirahat. |
| Hasil Pelayanan | 5 guru di SDN Pangradin 04 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa. |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan Tidak Berlanjut |



Gambar 4. 1: Kegiatan Belajar Mengajar

2. Bimbingan Belajar

Tabel 4. 2 : Bimbingan Belajar

| | |
|------------------|--|
| Program | Pangradin Pintar |
| Nomor Kegiatan | 02 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Bimbingan Belajar |
| Tempat, Tanggal | Rumah Singgah KKN 081, 28 Juli- 22 Agustus |
| Lama Pelaksanaan | 26 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Syarah Yunita <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN Serambi |
| Tujuan | Memberikan materi tambahan pelajaran yang diajarkan di sekolah. |
| Sasaran | Anak-anak Desa Pangradin |

| | |
|-----------------------|--|
| Target | 15 orang anak Pangradin mendapatkan materi tambahan pelajaran. |
| Deskripsi Kegiatan | <p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p><u>Perencanaan:</u> Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep kegiatan, target <i>audience</i> dan pengajar.</p> <p><u>Proses Implementasi:</u> Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan warga setempat, menentukan pengajar, materi ajar, dan penentuan jadwal bimbingan belajar.</p> <p><u>Hari Pelaksanaan:</u> Dilaksanakan pada hari senin, selasa, dan rabu.</p> <p><u>Materi/Isi Kegiatan:</u> Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi pelajaran di sekolah. Dimana jika ada materi yang diajarkan di sekolah kurang dipahami, materi tersebut dapat didalami lagi dalam proses bimbingan belajar. Selain itu siswa dapat memilih sendiri mata pelajaran apa yang diinginkan selain dari mata pelajaran yang telah terjadwal. Dalam proses bimbingan belajar disisipkan juga hiburan.</p> |
| Hasil Pelayanan | 15 orang anak Pangradin mendapatkan materi tambahan pelajaran. |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan Tidak Berlanjut |



Gambar 4. 2 : Kegiatan Bimbingan Belajar

3. Seminar Motivasi

Tabel 4. 3: Kegiatan Seminar Motivasi

| | |
|--------------------|--|
| Program | Harmoni Pangradin |
| Nomor Kegiatan | 03 |
| Nama Kegiatan | Seminar Motivasi |
| Tempat, Tanggal | SDN 04 Pangradin, Sabtu 13 Agustus 2016 |
| Lama Pelaksanaan | 3 jam, 10.00-13.00 |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Siti Hanna Wijayanti. <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN Serambi |
| Tujuan | Memberikan informasi mengenai pentingnya belajar kepada siswa SDN Pangradin 04 |
| Sasaran | siswa SDN Pangradin 04 |
| Target | 100 orang siswa SDN Pangradin 04 mendapatkan informasi mengenai pentingnya belajar. |
| Deskripsi Kegiatan | <p><u>Tahapan Kegiatan</u> :</p> <p><u>Perencanaan</u>: Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep acara, target <i>audience</i> dan pembicara. Kemudian ditentukan pembicara dari Kahfi Motivator School.</p> <p><u>Proses Implementasi</u>: Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan pihak sekolah tiga minggu sebelum acara, serta mengundang pembicara dari Kahfi Motivator School.</p> <p><u>Hari Pelaksanaan</u>: Dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2016.</p> <p><u>Materi/Isi Kegiatan</u>: Materi yang diberikan kepada <i>audience</i> adalah materi tentang rangkaian seminar berupa sajian motivasi yang dibungkus dengan sulap, ceramah <i>games</i></p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | dan doa karena mengingat audience yang dihadapi dominan anak-anak maka seminar dibungkus dengan banyak permainan sehingga mudah dipahami oleh siswanya. Selain itu audience diajak untuk melakukan <i>games</i> dan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana. |
| Hasil Pelayanan | 100 orang siswa SDN Pangradin 04 mendapatkan informasi mengenai pentingnya belajar. |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan Tidak Berlanjut |



Gambar 4. 3: Kegiatan Seminar Motivasi

4. Peringatan HUT RI

Tabel 4. 4: Peringatan HUT RI

| | |
|------------------|--|
| Program | Harmoni Pangradin |
| Nomor Kegiatan | 04 |
| Nama Kegiatan | Peringatan HUT RI |
| Tempat, Tanggal | Lapangan desa 2 Pangradin, 14-18 Agustus 2016 |
| Lama Pelaksanaan | 3 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Muhammad Badroni Tamim <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN SERAMBI, Tim KKN 079, Tim KKN 080 dan warga Desa Pangradin |

| | |
|--------------------|--|
| Tujuan | Membantu masyarakat Desa Pangradin untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia atau HUT RI |
| Sasaran | Warga Desa Pangradin |
| Target | 200 masyarakat Desa Pangradin terbantu dalam meenyelenggarakan dan memeriahkan peringatan HUT RI |
| Deskripsi Kegiatan | <p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p><u>Perencanaan:</u> Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep acara, target <i>audience</i> dan rancangan anggaran yang diperlukan.</p> <p><u>Proses Implementasi:</u> Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan pengurus desa dan warga desa satu minggu sebelum acara.</p> <p><u>Hari Pelaksanaan:</u> Dilaksanakan pada tanggal 14-18 Agustus 2016.</p> <p><u>Materi/Isi Kegiatan:</u> Kegiatan memperingati HUT RI yang ke 71 dilaksanakan oleh kelompok KKN 79, 80, 81 dan para pemuda desa. Kegiatan diawali dengan mengadakan perlombaan dengan 2 kategori yakni anak-anak dan dewasa. Dalam kegiatan ini kelompok 81 bertanggungjawab dalam lomba kategori dewasa, adapun lomba yang diadakan diantaranya sepak bola daster, pukul air, tarik tambang dan panjat pinang. Lomba sendiri dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Agustus 2016 dan dilanjutkan kembali 17 dan 18 Agustus 2016. Dalam pelaksanaannya kami tidak mendapatkan kendala yang cukup berarti karena para pemuda dan warga di Pangradin sangat berpartisipasi dalam berjalannya kegiatan ini. pada malam hari di tanggal 17 Agustus 2016 diadakan malam puncak yang dibantu oleh pemuda Desa Pangradin serta warga dengan</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | mengadakan pentas seni wayang. |
| Hasil Pelayanan | 200 masyarakat Desa Pangradin terbantu dalam meenyelenggarakan dan memeriahkan peringatan HUT RI |
| Keberlanjutan Program | Kegiatan tidak berlanjut |



Gambar 4. 4: Kegiatan Perayaan HUT RI

5. Pengadaan Papan Nama Jalan

Tabel 4. 5: Pengadaan Papan Nama Jalan

| | |
|-------------------------|---|
| Program | Peduli Desa |
| Nomor Kegiatan | 05 |
| Nama Kegiatan | Pengadaan Papan Nama Jalan |
| Tempat, Tanggal | Pinggir Jalan Raya Jasinga-Leuwiliang,. 26 Agustus |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Ainur Rofiq <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN Serambi dan warga Desa Pangradin |
| Tujuan | Menyediakan papan nama jalan di 1 lokasi jalan di Desa Pangradin |
| Sasaran | Jalan utama di Desa Pangradin |
| Target | 1 lokasi jalan utama desa terpasang papan nama jalan. |

| | |
|-------------------------------------|---|
| <p>Deskripsi Kegiatan</p> | <p><u>Tahapan Kegiatan</u> :</p> <p><u>Perencanaan</u>: Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep acara, anggaran pembuatan plang jalan, target lokasi pemasangan plang jalan.</p> <p><u>Proses Implementasi</u>: Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan warga desa tiga minggu sebelum acara, meninjau lokasi pemasangan plang jalan,</p> <p><u>Hari Pelaksanaan</u>: Dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 Agustus 2016.</p> <p><u>Materi/Isi Kegiatan</u> : Awalnya direncanakan untuk pembangunan plang jalan di dua lokasi yaitu di pertigaan Muncang tepat di samping jalan utama Jasinga, dan di perempatan desa Panggradin dukuh 1. Setelah material pendukung seperti semen dan pasir yang dipesan dari Jakarta tiba di Desa Panggradin, penanggung jawab dan tim beserta 2 warga Desa Panggradin membangun plang jalan di samping jalan utama Jasinga.</p> |
| <p>Hasil Pelayanan</p> | <p>1 lokasi jalan utama desa terpasang papan nama jalan.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Kegiatan Berlanjut</p> |



Gambar 4. 5: Kegiatan Pengadaan Plang Jalan

6. Kegiatan Magrib Mengaji

Tabel 4. 6 : Kegiatan Magrib Mengaji

| | |
|---------------------------|---|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Kampung Religi |
| Nomor Kegiatan | 06 |
| Nama Kegiatan | Magrib mengaji |
| Tempat, Tanggal | Rumah Singgah KKN 081, 28 Juli-22 Agustus |
| Lama Pelaksanaan | 26 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> Muhammad Rizki dan Muhammad Badroni Tamim <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN SERAMBI |
| Tujuan | Membantu guru mengaji dalam memberikan pelajaran dalam membaca al-Qur'an dan Juz 'Amma |
| Sasaran | Guru Mengaji Desa Pangradin. |
| Target | 2 Guru mengaji terbantu dalam mengajari anak-anak Desa Pangradin dalam membaca al-Qur'an dan Juz 'Amma |
| Deskripsi Kegiatan | <u>Tahapan Kegiatan</u> : <u>Perencanaan</u> : Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep kegiatan, target <i>audience</i> dan pengajar. <u>Proses Implementasi</u> : Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan warga setempat, menentukan pengajar, materi ajar, dan penentuan jadwal. <u>Hari Pelaksanaan</u> : Dilaksanakan tiga hari dalam seminggu <u>Materi/Isi Kegiatan</u> : Kegiatan Magrib Mengaji merupakan salah satu kegiatan kelompok 081 yang bertujuan untuk membantu anak-anak Desa Pangradin dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan selama sebulan kami |

| | |
|-----------------------|--|
| | melaksanakan KKN. Namun kegiatan ini hanya dilakukan tiga hari dalam seminggu yang disesuaikan dengan kesediaan waktu anak-anak. Materi yang diajarkan dalam kegiatan ini adalah mengajarkan bagaimana melafalkan Huruf <i>Hija'iyah</i> secara benar dan juga mengajarkan ilmu Tajwid kepada anak-anak agar mereka bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Setelah anak-anak selesai mengaji, maka selanjutnya akan dilakukan sesi sholawatan bersama |
| Hasil Pelayanan | 2 Guru mengaji terbantu dalam mengajari anak-anak Desa Pangradin dalam membaca al-Qur'an dan Juz 'Amma |
| Keberlanjutan Program | Program Tidak Berlanjut |



Gambar 4. 6: Kegiatan Maghrib Mengaji

7. Kegiatan Tabligh Akbar

Tabel 4. 7 : Kegiatan Tabligh Akbar

| Bidang | Keagamaan |
|------------------|------------------------------------|
| Program | Kampung Religi |
| Nomor Kegiatan | 07 |
| Nama Kegiatan | Tabligh Akbar |
| Tempat, Tanggal | Masjid Al-Rokhmat, 24 Agustus 2016 |
| Lama Pelaksanaan | 1 Hari |
| Tim Pelaksana | <u>Penanggung Jawab</u> |

| | |
|---------------------------|--|
| | <p>M. Faried Balfas <u>Tim Pembantu</u> Anggota Tim KKN Serambi, Tim KKN 079, Tim KKN 080 dan warga Desa Pangradin</p> |
| Tujuan | Menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui Tabligh Akbar. |
| Sasaran | Warga Desa Pangradin |
| Target | 500 warga menerima nilai-nilai keislaman melalui Tabligh Akbar. |
| Deskripsi Kegiatan | <p><u>Tahapan Kegiatan</u> :</p> <p><u>Perencanaan</u>: Penanggung jawab dan tim membantu merencanakan konsep acara, target <i>audience</i> anggaran yang diperlukan dan pembicara. Kemudian ditentukanlah Ustadz Kahfi sebagai pembicara.</p> <p><u>Proses Implementasi</u>: Penanggung jawab dan tim berkoordinasi dengan pengurus Masjid dan warga desa satu minggu sebelum acara,</p> <p><u>Hari Pelaksanaan</u>: Dilaksanakan pada hari rabu 24 Agustus 2016.</p> <p><u>Materi/Isi Kegiatan</u>: Kegiatan Tabligh Akbar diselenggarakan di Desa Pangradin sebagai momen mempererat silaturahmi warga desa, memperkaya pengetahuan keislaman warga Pangradin dan sebagai acara penutupan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 24 Agustus 2016 ba'da Isya', merupakan acara bersama yang dibuat kelompok 079, 080, dan 081. Kegiatan Tabligh Akbar ini dilaksanakan dengan memanggil hadroh dari pesantren daerah Leuwiliang, serta ceramah dari Ustadz Kahfi finalis AKSI 2016 mahasiswa FU UIN Jakarta dan Ustadz dari Desa Pangradin. Kegiatan ini didahulukan dengan sambutan dan penyerahan plakat kepada bapak kepala Desa yang dilakukan oleh dosen pembimbing Ibu Dr. Fatmawati, M.Ag selaku dosen</p> |

| | |
|-----------------------|--|
| | pembimbing 81 yang menandakan telah berakhirnya kegiatan KKN di desa tersebut. |
| Hasil Pelayanan | 500 warga menerima nilai-nilai keislaman melalui Tabligh Akbar. |
| Keberlanjutan Program | Program Tidak Berlanjut |



Gambar 4. 7: Kegiatan Tabligh Akbar

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil Kegiatan KKN

Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna bahkan tak ada suatu kegiatan yang sempurna. Syukur Alhamdulillah kami tim KKN SERAMBI dapat menyelesaikan kegiatan KKN dengan sukses. Kesuksesan kami pun tak luput dari dorongan orang-orang sekitar yaitu masyarakat, aparat desa, dan anggota tim kami sendiri. adapun faktor pendorong kesuksesan kami adalah:

1. Adanya dukungan dan bimbingan dari aparat desa dan masyarakat.
2. Adanya kekompakan/ kerjasama yang baik dari kelompok KKN SERAMBI
3. Adanya semangat dan antusiasme dari anak-anak Desa Pangradin.
4. Adanya dukungan dana dari PPM yang dapat membantu setiap program kegiatan yang kita adakan.

Selain itu dibalik kesuksesan acara ini ada kami mengalami berbagai hal rintangan, adanya hambatan yang membuat kegiatan tim KKN SERAMBI tidak sempurna antara lain:

1. Kurangnya respon sebagian masyarakat akan kedatangan tim kami karena kurangnya koordinasi dengan warga.

2. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan.
3. Lokasi Desa yang jauh dari pusat kota sehingga membuat kami mengalami kesulitan dalam mobilisasi kegiatan KKN
4. Kurangnya waktu persiapan KKN.
5. Membengkaknya anggaran dana.

Seseorang adalah apa yang dia pikirkan
setiap harinya, jadi janganlah berhenti
berfikir.

Gregoryo Gusti

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini, antara lain:

- a. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.
- b. Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
- c. Penempatan lokasi KKN di desa akan sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.
- d. Kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota Tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang dicanangkan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN.. Kekompakan ini tidak akan terwujud bila masih ada sikap egois, mau menang sendiri, dan merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdas dalam mengelola perasaan.
- e. Komunikasi yang baik antara Tim KKN dengan pemerintah desa, remaja & pemuda desa dan segenap warga Desa Pangradin juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- f. Program kerja yang efektif untuk dilakukan Tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

Semoga segala sesuatu yang kami tinggalkan di Desa Pangradin baik berupa fisik dan non fisik- bisa bermanfaat dalam jangka waktu yang lama.

Terima kasih atas do'a tulus yang mengiringi kepulangan kami. Semoga Desa Pangradin Jasinga Bogor semakin manis.

B. Rekomendasi

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak terdapat kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya saya menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana ia tinggal.
3. Sebaiknya PPM mengadakan training bagaimana menjalin komunikasi efektif dengan berbagai pihak asing. Bagaimana mengelola jaringan dengan masyarakat, pengusaha, birokrat, politis, dan seterusnya. Yang paling penting adalah pembekalan mengenai
4. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat. Ini akan memudahkan tim KKN untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat.
5. Senantiasa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN

1. Bapak Mad Sholeh (Kepala Desa Pangradin)

“Apa yang telah adik-adik lakukan di Desa Pangradin ini, tentunya semua mengarah pada kebaikan masyarakat. Sebagai wakil masyarakat desa kami mengucapkan banyak terima kasih atas perjuangan dan pengabdianya, dan kami minta maaf bila dalam sikap dan tutur kata kami kurang berkenan di hati, hendaknya dimaklumi. Sampai di sinilah keterbatasan kami.”(Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).

2. Bapak Deni Setiabudi (Sekretaris Desa Pangradin)

“Sangat berkesan, kedatangan para Mahasiswa dari UIN ini merupakan kebanggaan. Kita juga bisa berbagi pengalaman. Juga bisa bekerja sama dengan berbagai hal kegiatan-kegiatan dari Mahasiswa UIN, yang sudah barang tentu ini menjadi modal baik, bagus untuk masyarakat Pangradin. Nah, karena itu saya banyak-banyak mengucapkan terima kasih kepada adik-adik Mahasiswa UIN dan mohon maaf, apabila ada salah kata, salah perilaku dari saya maupun dari masyarakat Pangradin, mohon dimaafkan.”(Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).

3. Ibu Wati Mila Sari (Staff Desa Pangradin)

“Ibu haturkan banyak-banyak terima kasih kepada Mahasiswa UIN, yang sudah menyempatkan diri untuk mengabdikan diri di Pangradin. Terlepas ini tugas kalian dari UIN ya, sebagai Mahasiswa harus tetap seperti ini. Jangan sampai pengabdian kalian hanya sebatas menggugurkan kewajiban kampus. Jadikan pengalaman ini untuk kalian sebelum betul-betul terjun ke masyarakat di masing-masing tempat kalian. Semoga sukses dan lancar dalam tahap kalian sebagai Mahasiswa. Sekali lagi ibu ucapkan terima kasih.”(Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).. “

4. Bapak Anim (Ketua RT tempat kami tinggal)

“*Alhamdulillah, alhamdulillah*, bagus, terima kasih saya ucapkan banyak terima kasih kepada Mahasiswa UIN, yang dalam satu bulan ini banyak membantu masyarakat di sini. Saya merasa senang. Kegiatan demi kegiatan dari Mahasiswa UIN ini akan menjadi kenangan buat masyarakat, dan

yang terpenting berada pada jalur kebaikan. Mohon maaf kalau ada perilaku yang tidak pantas, harap dimaklumi saja. Yang namanya kita terjun bermasyarakat, sudah tentu pasti mengalami suka atau tidak suka. Setelah pulang dari sini, semoga menjadi orang-orang sukses, karena dari dulu siapa pun yang pernah datang ke sini, *InsyAllah* diberi kemudahan, kelancaran dan yang terpenting selalu berbuat kebaikan.” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).

5. Bapak Roki (Tokoh Agama)

“Saya ucapkan terima kasih buat Mahasiswa UIN. Berkat rangkaian acara keagamaan kemarin, semoga ini menjadi sebuah kebaikan buat kita semua. Semoga ini dapat meningkatkan gairah atau semangat masyarakat umumnya, lebih-lebih kepada para pemuda, sehingga meningkatkan ibadah kita.” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).

6. Kang Mul (Pemuda Pangradin)

“Suatu kebanggaan bagi masyarakat Pangradin, khususnya pemuda-pemuda di sini bisa mengenal satu sama lain dari Mahasiswa UIN yang sudah melaksanakan kegiatan di tempat kami. Terima kasih dari kami untuk segala pengalaman dan pengamalan ilmu yang kalian berikan untuk pemuda di sini.” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2016).

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1

Pengalaman yang Tidak Terduga

Oleh : Ainur Rofiq

Kesan Pertama

Saat beranjak semester 6 saya mulai khawatir dan memikirkan bagaimana nanti dengan nasib KKN saya, karena jujur saya merasa KKN ini merupakan mata kuliah yang tidak jelas dan kurang efektif, lebih baik di ganti dengan magang. Pada awalnya saya ingin membentuk sebuah kelompok KKN saya sendiri dengan berisikan orang-orang cerdas yang saya kenal, tetapi apa daya ternyata teman-teman saya yang cerdas sudah membentuk kelompoknya masing-masing. Akhirnya pengumuman KKN pun tiba dan ternyata penentuan kelompok ditentukan dari pihak PPM, dari situ saya mulai berdoa semoga di berikan kelompok yang nyaman dan mudah diajak kerja sama. Awal pertemuan kelompok, jujur saya memang berniat ingin menjadi ketua namun saya tidak mengajukan diri karena saya ingin menjadi ketua berdasarkan pilihan anggota, dan akhirnya saya yang terpilih. Alasan saya ingin menjadi ketua adalah ingin menjadi orang yang penting dalam kelompok dan belajar kepemimpinan.

Di masa pra KKN rasa frustrasi saya sebagai ketua mulai muncul karena berbagai alasan, sulitnya mengajak anggota untuk rapat, mengajak anggota untuk survei lokasi dan sulitnya mengerjakan berbagai macam tugas yang harus dikerjakan kelompok, membuat saya kesal dan menganggap KKN ini memberatkan saya dan beberapa teman yang aktif di awal kelompok ini terbentuk seperti Hanna, Syarah dan Badroni. Meskipun begitu saya tetap harus melewati bagian ini, saat masa pra KKN yang saya rasakan memang kesal karena banyak tugas yang harusnya dikerjakan secara bersama justru hanya segelintir orang saja yang aktif dalam KKN ini yang mengerjakannya. Tetapi tidak semua bagian saya lewati dengan perasaan kesal, ada saat dimana saya senang ketika survei bersama dengan teman-teman kelompok dengan anggota yang hampir *full team*. Memang saat pra KKN ini merupakan bagian yang tidak menyenangkan, saya ragu apakah dengan kondisi seperti ini dimana anggota jarang rapat dan jarang bertemu, KKN ini bisa terlaksana dengan lancar atau tidak, terlebih status

saya sebagai ketua membuat saya ragu dan tertekan harus membuat KKN ini terlaksana dengan baik. Tetapi kenyataannya saat KKN itu tiba, rasa kesal saya saat masa pra KKN itu hilang. Karena saya mendapati hal yang menurut saya luar biasa saat KKN berlangsung.

Kalian Luar Biasa

Awalnya saya merasa terpaksa untuk tinggal di Desa Pangradin dan di kelilingi teman yang saya belum terlalu kenal dengan mereka semua. Dengan rumah yang seram dan sedikit berantakan dan hanya tidur beralaskan kasur yang tipis, saya merasa benar-benar tidak nyaman dengan kondisi ini. Terlebih dengan status saya sebagai ketua membuat saya sedikit tertekan dan berpikir keras harus bagaimana membuat KKN ini menjadi lancar, sukses dan juga bermanfaat. Seiring berjalannya waktu dengan kondisi yang apa adanya mau tidak mau saya harus melewati semua ini. Pada awal KKN memang terlihat kaku dalam berkomunikasi antar anggota kelompok dan juga dengan para warga sekitar, namun seiring berjalannya waktu dan susah senang kita lewati bersama semua menjadi cair dan mulai menyatu. Saya akan deskripsikan karakter teman-teman saya dan apa pelajaran yang bisa saya ambil dari karakter mereka

Pertama ada Muhammad Badroni Tamim, orangnya asyik, *gaul*, jarang tidur alias *begadang* mulu, anak politik, terkadang suka kritik temannya sendiri, dia ini seringkali membuat saya terlihat seperti bukan ketua saat rapat dengan dia. Pernah suatu ketika saya kesal karena saya merasa dijatuhkan di depan orang banyak saat rapat karena melakukan suatu kesalahan, memang saya akui saya salah tapi menurut saya tidak seharusnya seperti itu, sebagai teman kelompok seharusnya dia membantu, tetapi dari kasus itu saya belajar bahwa ternyata berpolitik itu keras, kita harus menghadapi tekanan dan bisa segera mencari solusinya. Karena cita-cita saya jadi gubernur Jakarta mungkin ini bisa jadi pembelajaran saya nanti saat terjun ke dunia politik.

Menurut saya Badron ini berniat baik tetapi terkadang cara dia itu yang menurut saya salah, terkadang juga terlalu serius, tetapi di samping kejadian itu dia orangnya baik, sangat membantu, sangat berkontribusi, dan asyik juga sebenarnya kalo diajak bercanda.

Kedua, Nuryadi, awal-awal kenal Yadi, dia orangnya pendiam dan menurut saya dia orangnya tidak jelas, karena tiap kali bicara suka tidak jelas, tapi ternyata saat KKN berlangsung menurut saya dia orang yang

paling asyik diajak bekerjasama dalam semua bidang, Yadi ini sangat rajin tanpa di suruh pun dia selalu inisiatif membantu teman-teman kelompok, urusan rumah mulai dari nyuci piring, bikin teh, beli air, nyapu dan lain-lain semua Yadi yang mengerjakan. Saat pelaksanaan program kerja, dia ini bisa dibilang selalu jadi bagian teknis di setiap acara, membuat kelompok ini merasa terbantu dengan adanya dia. Pokoknya rajin *sekali* ini orang.

Ketiga, Muhammad Rizki, dia merupakan kandidat kuat jadi ketua waktu di awal pertemuan kelompok, tetapi ternyata dia tidak siap dan akhirnya saya yang menjadi ketua. Dia ini orangnya asyik, suka bercanda, suka *kentut* juga dan yang tidak diduga-duga suara mengajinya sangat bagus, namun terkadang saya punya rasa kesal juga dengan Rizki karena dia orangnya susah diajak kerja dan tidak inisiatif, tapi *yasudahlah*. saya belajar banyak tentang agama dari dia terutama masalah mengaji, semoga nantinya saya pun memiliki suara mengaji yang bagus seperti Rizki.

Keempat, Muhammad Farid Balfas, dia menganggap saya sebagai sahabat terbaiknya dan saya juga menganggapnya seperti itu, dia ini orangnya lucu dan terkadang suka tidak jelas juga, saya suka saat dia lagi cerita tentang kisah-kisah nabi atau saat dia lagi ngajarin tentang agama pengetahuannya luas membuat saya tambah ilmu. Dia orangnya suka melawak juga, membuat kelompok kita terhibur sekali dengan adanya bang Balfas ini, soal kinerja dia sebenarnya rajin tapi terkadang suka lama dan membuat kesal karena selalu sibuk *facebookan*.

Kelima, Gregoryo Gusti, ini dia sahabat yang saya tunggu-tunggu, dari dulu saya ingin sekali punya temen seperti Rio ini, yang bisa bikin saya tidak kaku dengan urusan cinta, awalnya waktu melihat dia pertama kali seperti melihat orang kaya yang sombong karena di awal terlihat *jutek* dan sedikit sinis dan selalu banyak alasan tidak hadir kalau diajak rapat. Tetapi ternyata waktu KKN dia ini orangnya asyik, bijak, dan religius. Masukan dan nasihat dia membantu sekali saat saya merasa memiliki kekurangan sebagai ketua dan apalagi urusan cinta dia sangat *expert* pokoknya, dijamin lulus. Dia ini merupakan orang yang membuat kelompok ini jadi *solid* dan tambah kompak dengan ide-idenya. Dibilang religius karena pengetahuan dia tentang Islam bagus juga dan tidak di duga-duga dia rajin sholat ke masjid memakai gamis.

Keenam, masuk ke anggota perempuan ada Siti Hanna Wijayati, sekertaris yang rajin ,banyak tugas-tugas kelompok yang akhirnya

diselesaikan semua sama Hana saat di awal dan berjalannya KKN, tetapi terkadang saya suka kesal dan takut jika diperintah dia, karena dia sambil memasang ekspresi *jutek gitu* membuat saya tidak berani membantah, tetapi sebenarnya dia orangnya baik dan asyik hanya terkadang saja suka *jutek*, pokoknya sangat berkontribusi sekali buat kelompok ini, terkadang juga, saya sering diberikan nasihat dan masukannya masalah kepemimpinan maupun cinta, karena ternyata dia ini juga merupakan anggota motivator muda yakni sebuah sekolah motivator yang berada di daerah Tangerang Selatan.

Ketujuh, Kumi Zuliyani, teman satu jurusan, awalnya saya sempat mendengar dari teman satu jurusan yang lain kalau Kumi ini orangnya *bawel* dan ternyata memang benar adanya, dia ini emosian suka cepat ambil keputusan untuk menilai seseorang, tetapi sebagai ketua yang baik saya selalu menasihati dia supaya jangan terlalu sering marah-marah karena kita juga perlu introspeksi diri sebelum menilai seseorang, tetapi selebihnya anaknya asyik dan mau diajak kerjasama dan dia sangat berkontribusi besar dalam kelompok ini.

Kedelapan, Fatiah Khadijah, alias Eno, dia kalau bicara selalu datar seperti tidak ada ekspresi, dan pekerjaan dia sewaktu KKN dihabiskan untuk masak dan tidur, walaupun ada program kerja yang kita laksanakan biasanya dia hanya akan jadi penonton setia. Tetapi saya menganggap Eno ini yang paling konsisten membantu dalam kelompok dari awal KKN hingga pembuatan laporan, dia selalu berkontribusi atas kelancaran KKN kita ini, dan terkadang dia juga memberikan nasihat ke saya bagaimana jadi ketua yang benar karena dia ini ternyata sangat aktif dan memiliki pengalaman dalam sebuah organisasi luar kampus.

Kesembilan, Syarah Yunita, dia ini termasuk teman seperjuangan saya dari awal KKN sampai sekarang, waktu awal-awal saat teman-teman saya cuma *read whatsapp* kalau saya minta butuh bantuan untuk masalah KKN, dia selalu bisa saya andalkan, dia ini ibu bendahara yang sangat pintar mengelola uang, dan juga dia ini sangat rajin dan selalu mau direpotkan, kalau bisa saya kasih nilai KKN, saya ingin kasih Sarah nilai 120.

Terakhir, Martiya Nurni Khairita, dia cantik, baik, manis, pintar memasak, anak pesantren pula, dia ini orang yang hampir membuat saya lupa tanggung jawab sebagai ketua kelompok. Kinerja dia dalam kelompok ini tidak terlalu aktif tetapi dia selalu menganggap perannya sangat vital dalam kelompok lewat kegiatan masaknya, adanya Martiya di kelompok ini

membuat kelompok ini menjadi seru karena mayoritas laki-laki di kelompok banyak yang sering bercanda dengan dia, tetapi pada akhirnya saya yang berhasil menaklukkan hatinya.

Saya banyak belajar dari KKN ini yang semula padahal saya anggap KKN ini tidak jelas, banyak hal-hal yang saya dapat dari KKN ini yang mungkin tidak akan saya dapat dari tempat lain, ini merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya, terima kasih kepada para teman-teman yang sudah banyak membantu saya dalam segala urusan, saya sangat bahagia bisa menjadi bagian dari kelompok ini. *Alhamdulillah* terima kasih ya Allah engkau telah memberikan kelompok yang luar biasa untuk saya.

Kak *Boy* Pangradin

Desa ini terletak di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, desa ini lumayan jauh letaknya dari kampus UIN Jakarta, kita bisa menempuh desa ini sekitar 3 jam, desa ini juga letaknya lumayan jauh dari jalan raya, kita harus menempuhnya sejauh 4 km dari jalan besar Jasinga, Desa Pangradin terbagi dalam 2 dusun, yakni dusun 1 dan dusun 2 terdapat 6 RW dan 31 RT. Pada awal saya datang ke desa ini, desa ini memiliki masalah yang serius dalam bidang kebersihan karena sungainya sangat kotor dan dipenuhi dengan sampah karena memang tidak adanya tempat pembuangan sampah dan juga menurut saya desa ini memiliki masalah dalam bidang keagamaan karena tidak adanya pengajian rutin di masjid dan juga sepi masjid saat sholat dzhur, asar dan isya.

Saat saya berada sebulan di sana ternyata desa ini merupakan desa yang penduduknya ramah-ramah. Awal saat menetap di sana, saya dan teman-teman sering sholat di masjid dan bertemu tokoh masyarakat salah satunya abah Udi, beliau ini orangnya ramah dan dia ini sangat membantu kami di sana, beliaulah yang mengenalkan kami dengan para tokoh agama di sana. Lalu juga ada ibu sekretaris desa yaitu ibu Wati yang menjadi ibu bagi kelompok kami, ibu yang satu ini sangat *gaul* sehingga mudah untuk kami beradaptasi, dia yang sangat peduli dengan kami dalam segala urusan, mungkin kalo tidak ada ibu Wati KKN kami ini akan banyak mengalami kesulitan, dan juga ada para pemuda Desa Pangradin yang selalu siap membantu ketika kami memiliki program kerja, pemuda di sana juga sangat ramah dan asyik. Terakhir para warga, warga di Pangradin tepatnya Desa Pangradin 2 sangat ramah dan juga menerima kami dengan baik di sana,

selalu meramaikan acara yang kami buat seperti HUT RI 17 Agustus dan Tabligh Akbar. Kami sangat terbantu di sana menjalankan KKN kami dan kami juga sangat senang mendapatkan tempat KKN di Desa Pangradin ini.

Desa Pangradin ini juga banyak sekali anak-anak kecil yang berlalu lalang bermain di sekitar desa, tidak jarang juga para anak-anak ini mengajak kami untuk bermain bersama dan berjalan-jalan mengelilingi desa, yang saya suka dari anak-anak di Pangradin ini adalah mayoritas dari mereka bilang saya ini ganteng mirip kaya kak *boy* yang main sinetron anak jalanan, mirip dari mana coba. Lucunya anak-anak ini banyak sekali yang meminta nomor *handphone* kami untuk sekedar sms atau menelfon, yang menurut saya kadang tidak jelas. Tetapi tetap saya bahagia di sini karena banyak anak-anak Pangradin yang *ngefans* dengan saya. Tingkah laku anak-anak di Desa Pangradin ini akan selalu saya kenang dan saya rindukan.

Saat saya mengajar di SDN 04 Pangradin saya juga banyak menemukan anak-anak yang lucu, imut, dan ada pula yang *bandel*, kebetulan di sekolah itu saya mengajar anak-anak kelas 2. Sama halnya seperti anak-anak yang berada di sekitar tempat saya tinggal, anak-anak ini di sekolah ini juga banyak yang *ngefans* dengan saya kadang mereka menunggu saya datang dan berharap saya mengajar mereka, ketika saya datang selalu banyak dari anak-anak ini menghampiri dan mengelilingi saya, hal ini membuat saya merasa seperti artis saja, jadi kangen dengan anak-anak sekolah ini.

Ada tradisi yang menarik juga dari desa ini yaitu *ngeliwet* atau seperti makan bersama, awalnya saya sangat kaku saat pertama kali diajak *ngeliwet* bersama warga karena belum kenal kami dengan para warga, namun setelah sebulan di sana, semua terasa sudah menyatu, sudah saling kenal, dan saling bersenda-gurau dan di akhir saat selesainya KKN kami, kami mengadakan kembali *ngeliwet* bersama warga dan situasinya sangat berbeda saya sudah sangat dekat dengan para warga, malam itu menjadi malam perpisahan yang sangat indah menurut saya, benar-benar menjadi suatu kenangan yang tidak akan saya lupakan, di malam itu kami saling bersuka ria, berdiskusi bersama, bercanda bersama membuat malam perpisahan itu menjadi sangat berkesan untuk saya.

Selain *ngeliwet* juga kami juga terkadang *ngerujak* bersama para pemuda dan pernah sekali kami jalan-jalan ke Curug Bandung bersama para pemuda. Pemuda di sana sangat ramah dan mudah *bergaul* dengan kami,

selain berenang, di sana kami juga makan bersama dengan mereka di Curug Bandung, perjalanannya sangat seru, karena kita kesana dengan berjalan kaki selama 3 jam pulang pergi, rasanya seperti berpetualang.

Pemuda di Desa Pangradin ini memang *the best* menurut saya, bahkan ketika kami mengadakan kegiatan mereka selalu membantu kami seperti acara 17 Agustus, Tabligh Akbar, pengadaan plang jalan dan lain-lain. Terimakasih Pangradinku.

Akamsi Pangradin

Seandainya saya menjadi bagian dari keluarga Pangradin yang saya lakukan adalah menggerakkan warga agar tidak buang sampah sembarangan dan memaksa atau mendorong perangkat desa untuk mengajukan pengadaan tempat sampah di Desa Pangradin. karena memang kondisi sungai yang sudah mengkhawatirkan yang mana kali ini di jadikan para warga sebagai tempat pembuangan sampah.

Selain itu, mungkin saya bisa ciptakan ekonomi kreatif di Pangradin karena banyak sekali warga yang berprofesi sebagai pekerja bukan wirausahawan. Menurut saya banyak peluang bisnis yang bisa di ciptakan di desa ini seperti bisnis rumah makan, karena memang di sini belum ada bisnis seperti itu yang ada hanyalah bakso dan mie ayam, menurut saya ini merupakan peluang bisnis yang sangat bagus karena di saat kami KKN terkadang ada waktu dimana kami lapar tetapi tidak ada yang menjual makanan di sana dan alhasil kita harus membelinya di dekat pasar Jasinga yang mana jaraknya sangat jauh dari Desa Pangradin.

Selain masalah sampah ada juga masalah pendidikan yang harus di benahi, di SDN 04 Pangradin dimana tempat saya mengajar masih ada murid yang belajar di halaman sekolah karena tidak adanya kelas yaitu murid kelas 4, dan sistem mengajar yang kurang karena ada kasus dimana murid kelas 6 disana belum bisa dalam hal pembagian matematika, saat ditanya kenapa dia bisa naik kelas itu karena gurunya yang memang sengaja untuk menaikkan para muridnya meskipun mereka masih belum bisa pembagian. Ada juga masalah dalam buku, buku di sana yang menyediakan sekolah namun jumlah buku di sana sangatlah kurang memadai, karena tidak sebanding dengan jumlah murid.

Saya juga pernah punya pengalaman di sana saat saya mengikuti rapat musyawarah desa, menurut saya rapatnya berjalan sangat tidak kondusif para hadirin banyak yang justru asyik berbicara sendiri tidak mengikuti

jalannya rapat dengan tertib dan sampah yang ada dimana-mana membuat saya merasa tidak nyaman. Banyak para ketua RT dan RW yang mengeluhkan kondisi wilayahnya masing-masing dan dalam rapat tersebut saya ikut membantu para ketua RT dan RW dalam merumuskan masalah wilayahnya dalam kertas, *nah* di sini saya belajar bahwa sebenarnya para RT dan RW ini peduli dengan wilayahnya masing-masing tetapi karena keterbatasan mereka yang tidak pandai berbicara dan menulis membuat aspirasinya ini tidak keluar dan tidak ditanggapi. Mungkin kedepannya harapan saya ketika ada ketua RT atau RW yang kurang cakap, bisa membawa orang yang bisa mendampinginya. Karena jujur ketika itu saya merasa kerepotan karena banyaknya yang meminta tolong kepada saya dan tidak mengertinya saya dengan bahasa sunda membuat saya kesulitan juga menerjemahkan apa yang mereka maksud. Harapan saya kepada Desa Pangradin semoga desa ini akan terus maju dan semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Semoga akan ada orang-orang sukses yang terlahir dari sana dan semoga desa ini selalu di lindungi Allah SWT *amiin*.

Belajar Arti Kebersamaan

Oleh : Kumi Zuliyani

Awal Perjumpaan

Saya Kumi Zuliyani mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, dalam dunia kuliah tentunya kita semua pasti mengenal istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu kegiatan mengabdikan dan melayani masyarakat agar ilmu yang kita dapatkan di bangku kuliah bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Saya sangat bersemangat dan juga gugup dalam menghadapi KKN tahun ini. Karena untuk mahasiswa angkatan 2013 sistem pengelompokan kelompok KKN ditentukan oleh Universitas sendiri. Pada awalnya seperti sebagian besar teman-teman saya di FEB yang telah memilih teman KKN nya masing-masing saya pun juga mengajak beberapa teman saya di fakultas-fakultas lainnya untuk membentuk kelompok KKN bersama saya. Namun seiring isu yang beredar itu menjadi sebuah fakta saya pun akhirnya membubarkan kelompok KKN yang saya buat sebelumnya, namun kami masih menjalin hubungan komunikasi yang baik satu sama lain.

Setelah saya mendaftarkan diri di AIS untuk kegiatan KKN selang beberapa minggu nama-nama mahasiswa dan pembagian kelompok pun diumumkan. Ternyata saya satu tim dengan teman sekelas saya yaitu Ainur Rofiq selebihnya saya benar-benar tidak mengenal nama-nama yang akan menjadi tim saya dalam menjalankan tugas KKN selama 30 hari nanti. Pada saat hari pembekalan KKN itulah hari dimana untuk pertama kalinya saya dipertemukan dengan teman-teman satu tim saya. Akhirnya kami bertemu dan berkenalan satu sama lain, dalam pertemuan pertama ini ada salah satu anggota kelompok kami yang berhalangan hadir dan mengikuti pembekalan di hari selanjutnya, dan teman-teman yang hadir antara lain saya sendiri Kumi, Fathiah atau biasa di panggil Eno, Martia, Hana, Syarah, Rofiq, Rizki, Nuryadi, Gregoryo dan Badroeni. Kami berkenalan satu sama lain dan berdiskusi kecil untuk menumbuhkan *chemistry*. Saya sudah langsung akrab dengan teman wanita di kelompok KKN saya. Ada Martia yang pendiam, Eno yang tegas, Hana seorang motivator dan Syarah yang terlihat sangar namun ternyata berhati emas. Saya merasa akan cocok dengan mereka di KKN nanti namun saya tidak tahu apakah mereka akan bisa cocok dengan saya nanti karena saya memberikan kesan pendiam saat

pertama kali kepada mereka untuk mempelajari situasi bagaimana saya harus bisa beradaptasi dengan mereka semua.

Saat-saat rapat karakter masing-masing dari kelompok kami mulai terlihat, ada yang suka berpendapat ada juga yang mengikuti alur saja, saya jarang mengikuti rapat KKN namun saya selalu menawarkan bantuan untuk pembuatan proposal untuk selebihnya sekretaris kelompok dan anggota lain yang mengurus. Beberapa kali saya ikut rapat dan kami lebih sering mempererat kekeluargaan kami dibandingkan dengan persiapan KKN nanti, saya berfikir bahwa untuk menyukseskan kegiatan KKN, hal yang saya butuhkan adalah kerja sama dan kerja sama akan tumbuh seiring dengan kerekatan kami semua karena kami bersebelas akan tinggal di atap yang sama dan melakukan pekerjaan bersama selama sebulan. Untuk itulah saya lebih sering melakukan pendekatan terutama dengan perempuan-perempuan di kelompok saya. Untuk pihak laki-laki saya sangat minim komunikasi karena kesibukan masing-masing dan karakter kelompok KKN yang menurut saya adalah mayoritas apatis sehingga hanya mengikuti alur saja termasuk saya yang bersifat apatis. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya kelompok kami mulai hangat dan cair hal tersebut karena saya dan beberapa kawan saya sering melempar guyonan kepada kawan-kawan lain yang cenderung pendiam.

Mengenal Lebih Dalam

Pada akhirnya hari keberangkatan pun datang, saya bersama kedua teman KKN saya yaitu Hana dan Syarah tiba di Desa Pangradin lebih dahulu di hari pertama karena tidak adanya transportasi ke Desa jadi teman-teman yang lain akan berangkat esok harinya. Rumah yang saya dan teman KKN saya tempati merupakan rumah tua dan berukuran besar dengan hawa-hawa mistis karena sudah ditinggal oleh pemiliknya lebih dari 5 tahun. Tak elak kami bertiga tidak sedikit ketakutan apalagi saya sendiri yang notabennya adalah penakut, pada hari pertama datang kami putuskan untuk membersihkan rumah atau *camp* kami, meskipun dari pemiliknya sendiri sudah dibersihkan tetapi saya merasa rumah itu tidak begitu bersih ya maklum saja tembok dinding *camp* sudah banyak yang retak dan semen pasirnya sering berceceran di atas lantai apa bila temboknya tersentuh.

Pada hari berikutnya teman-teman KKN yang lain pun tiba di Desa Pangradin, saya sangat bahagia akhirnya *camp* ini tidak terlalu sepi karena

saya sangat ketakutan apabila harus tinggal bertiga dalam waktu lama. Beberapa jam setelah kedatangan mereka, mereka langsung merapikan barang-barang mereka. Hari-hari yang kita lalui berikutnya diisi dengan bercanda serta pengenalan karakter masing-masing. Pada minggu-minggu pertama kelompok saya belum memulai kegiatan hanya mencoba bersosialisasi dengan tetangga sekitar dan juga anak-anak kecil di sekitar rumah untuk mengajak mereka belajar bersama di *camp* kami. Saya menyibukkan diri di dapur bersama Eno dan Tia untuk melakukan eksperimen-eksperimen makanan yang akan dihidangkan kepada kelompok. Ada salah satu teman kelompok saya bernama Gregoryo yang sangat mencanangkan hidup sehat sehingga ia membawa beras merah karena makanan pokoknya tidak sedikit berbeda dengan makanan pokok teman-teman yang lainnya. pada hari-hari pertama saya dan teman memasak saya memasak khusus beras merah untuk Ryo, namun hari-hari berikutnya Ryo meminta saya tidak memasak merah merah lagi dan mulai memakan nasi putih seperti kawan-kawan yang lainnya. Perlahan kelompok 081 ini mulai menerima satu sama lain.

Hari demi hari saya lalui bersama kelompok 081 ini, ada juga kelompok KKN lain yang tinggal bertetangga dengan kelompok kami yaitu kelompok 79, dan 80. Mereka juga sering berkunjung ke *camp* kami untuk bersilaturahmi dan bercerita tentang pengalamannya dengan kelompoknya masing-masing. Saya merasa bersyukur di tempatkan di kelompok pecinta damai ini, orang-orangnya yang mayoritas berkarakter *slow but sure* ini membuat saya betah tinggal bersama mereka ini, tidak ada tuntutan atau paksaan untuk melakukan sesuatu. Kami semua saling mengajak dan mendorong satu sama lain, bahkan ketika saya mulai bertingkah menjengkelkan teman-teman yang lain dengan sigap langsung mengingatkan saya dan memberi saya *wejangan-wejangan* ampuh untuk menghadapi situasi-situasi yang membuat saya geram. *Alhamdulillah* tips yang mereka berikan sangat ampuh. Saya mulai belajar menyesuaikan diri dengan karakter dari ke 10 rekan KKN saya ada hal-hal lucu dan juga menyebarkan dari masing-masing pribadi mereka dan hal ini merupakan pelangi dalam kehidupan saya selama KKN. Saya menemukan kekuatan saya sejauh mana saya dapat mengendalikan diri saya bersama mereka yang sebelumnya tidak saya kenali sama sekali.

Fathiah khadijah atau yang sering disebut Eno, saya tidak tau dari mana datangnya Nama Eno ini yang jelas-jelas tidak tertempel di dalam

nama aslinya sendiri. Gadis bertubuh subur ini datang dari kampung yang sangat jauh yaitu Flores, Nusa Tenggara Timur. Anehnya Eno ini mempunyai watak yang sangat lembut dan damai juga berwajah Arab India yang di pikiran saya masih bertanya-tanya dari manakah Eno berasal yang sebenarnya. Eno menjadi rekan memasak saya dan tangannya yang sigap dan lezat membuat masakan yang kami masak dinilai enak oleh kawan-kawan KKN. Eno selalu beranggapan semua masalah itu ringan dan akhirnya lama kelamaan saya pun terbawa suasana dengan Eno dan mulai menghindari konflik apabila ada salah satu kawan KKN saya yang mulai berbicara yang *menjengkelkan* dengan saya.

Syarah yunita, wanita ini juga bertubuh subur sama seperti saya dan Eno. Kami bertiga dijuluki *trio dugong* di KKN ini yang berarti Ikan Duyung. Syarah merupakan gadis yang sangat tegas dan terarah namun baik hati. Kata-katanya yang apa adanya mungkin terkadang menyinggung salah satu kawan kami, namun menurut saya Syarah adalah orang yang sama peduli terhadap kami semua. Syarah ini adalah orang yang paling mengerti saya, di saat saya sedang merajuk ataupun bahagia. Bendahara yang tegas ini telah menyelamatkan uang kami semua dari ancaman pembengkakan anggaran kegiatan. Saya secara pribadi sangat berterima kasih kepada Syarah atas semua kenangan yang dia berikan kepada saya.

Selebihnya saya sangat mohon maaf karena tidak bisa mendeskripsikan satu persatu teman KKN saya karena tentunya karakter mereka semua tidaklah cukup untuk diungkapkan dengan kata-kata semata. Deskripsi ringkas kawan-kawan yang lain adalah mereka semua semakin lama semakin berbicara apa adanya sehingga terkadang saling menyinggung satu sama lainnya. Tapi saya juga berusaha untuk tetap menjaga bicara saya agar kami semua tinggal dengan rukun. Terbukti kami semua sering melakukan diskusi malam untuk lebih mengenal satu sama lain, hal-hal yang kami bicarakanpun beragam mulai dari masalah asmara hingga kepemimpinan dan tujuan hidup masing-masing. Wawasan saya bertambah mengenai hal-hal yang di luar dari kehidupan saya yaitu masalah ekonomi karena rekan-rekan saya dari *background* pendidikan yang berbeda-beda

Pendekatan Dengan Anak-Anak dan Warga Desa.

Awalnya saya mengira saya akan sulit beradaptasi dengan masyarakat di Desa Pangradin ini, melihat bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta baru pertama kali melakukan pengabdian di Desa Pangradin yang sebelumnya hanya KKN Universitas lain seperti Institut Pertanian Bogor yang sering melakukan pengabdian setiap tahunnya. Setiap hari setiap saya pergi ke warung atau berkunjung ke *Basecamp* kelompok 79 atau 80 saya berpapasan dengan warga-warga sekitar saya selalu melemparkan senyum sapa dan wargapun membalas senyum saya, pada minggu pertama saya masih merasa tidak canggung terhadap warga desa hingga akhirnya Ibu staff Kantor Desa yang menjadi pembimbing kelompok saya yakni Ibu Wati sering mengajak saya dan teman saya untuk berwisata kuliner di Desa Pangradin. Pada saat saya dan beberapa teman saya membeli bakso di warung milik penduduk desa, kami berkenalan dengan anak-anak kecil yang juga membeli bakso disitulah awal dari kecairan kelompok saya dengan anak-anak desa, saya membuat janji dengan anak-anak kecil tersebut yaitu Chacha, Laras dan Adis untuk berkeliling desa dan jalan-jalan kesawah. Setelah perjalanan ke sawah saya beserta teman-teman dan anak-anak desa, hari demi hari berikutnya teman-teman mereka pun tak canggung untuk berkunjung ke *Basecamp* kami hanya untuk berkenalan maupun belajar bersama.

Pada minggu kedua saya mulai mengajar di SDN Pangradin 04 yang jaraknya lumayan jauh dari *camp* kami sehingga memerlukan sepeda motor untuk menjangkau SD, saya berkesempatan untuk mengajar di kelas 6 bersama kedua teman saya yaitu Nuryadi dan Ryo. *Alhamdulillah* siswa kelas 6 merupakan siswa yang penurut dan tidak nakal. Tidak seperti siswa-siswa di kelas lain yang menurut teman saya sangat *hyperactive* dan masih suka bermain-main. Siswa kelas 6 cenderung pendiam dan manis. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar di SD sebelumnya saya mengajar privat untuk kelas 4 SD internasional yang tentunya kemampuannya menurut saya di atas kelas 6. Saya merasakan terdapat perbedaan yang sangat jelas antara murid les saya dengan anak kelas 6 di SD Pangradin 04 ini. Saya dan kedua rekan saya mengajar kurang lebih 33 siswa SD. Hal yang mengejutkan kami bertiga adalah sebagian besar dari mereka masih kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Selama 2 minggu saya mengajar saya tidak berlanjut ke materi-materi selanjutnya dalam matematika. Saya gencar mengajarkan perhitungan dasar. Saya sangat miris bagaimana mereka akan menghadapi Ujian Nasional nanti. Akhirnya setelah kami bertiga sedikit memaksa murid

untuk memahami perkalian dan pembagian yang tentunya saya berikan reward kecil bagimereka yang sudah paham, saya melihat sedikit perubahan dari mereka. Saya sempat was-was kalau setelah saya dan teman saya berhenti mengajar mereka akan melupakan hafalan dan cara-cara yang saya ajarkan untuk menyelesaikan tugasnya. Ada beberapa murid yang memang sudah menguasai materi yang saya ajarkan namun hanya beberapa orang saja dan nama nama yang sangat mebekas di hati saya adalah Ading, murid laki-laki yang sangat manis murah senyum dan penurut. Saya cepat akrab dengan dia dan juga Adriansyah yang pemberani namun sama sekali tidak pernah membantah ataupun menolak permintaan kami bertiga.

Selain di SD saya juga sangat bahagia karena sudah dianggap sebagai keluarga di RT yang kami tempati. Pada saat perlombaan sepak bola kami turut mendukung club RT kami yaitu RBC , dan disaat club bola RT RBC ini masuk kedalam semi final, kami juga diundang oleh masyarakat untuk *ngeliwet* bersama dan kami disuguhi oleh makanan-makanan khas sunda. Saya sebelumnya tidak pernah mengetahui apa arti dari *ngeliwet* ini tetapi yang saya pahami adalah bukan hanya nasi berempah tetapi adalah makan besar bersama-sama untuk merayakan sesuatu dan mepererat hubungan keluarga. Saya dan rekan-rekan saya disuguhi hiburan dangdut oleh ibu-ibu Desa Pangradin. Dengan letak jarak rumah yang saling berdekatan ini juga mendekatkan keluarga dan tetangga untuk hidup berdampingan.

Harapan Saya Untuk Desa Pangradin

Setelah saya tinggal selama 30 hari di Desa Pangradin, tentunya terdapat kenangan-kenangan manis dan juga kesan yang negatif dengan Desa Pangradin ini. Saya sangat menyayangkan tentang kebiasaan buruk warga Desa Pangradin yang selalu membuang limbah ke sungai tanpa melalui pengolahan sama sekali. Hal ini sungguh sangat mengganggu benak saya karena letak Desa Pangradin ini merupakan hulu sungai dan aliran sunga tentunya mengalir desa-desa lain yang terletak di bawah Desa Pangradin saya tidak bisa membayangkan betapa kotornya air sungai yang masyarakat lainnya gunakan untuk keperluan sehari hari seperti mandi dan mencuci. Sebenarnya kelompok 79 dan 80 mempunyai proker mengenai pengelolaan sampah di Desa Pangradin ini. Sehingga kelompok kami 081 hanya berfokus kepada bidang pendidikan saja. Namun saya tidak tahu kenapa program kerja kelompok 79 dan 80 tidak berjalan dengan baik sehingga sampah di Desa Pangradin masih tidak terurus.

Pihak desa sendiri saya kira kurang maksimal dalam membantu pembuatan penampungan sampah, hal ini mungkin karena birokrasi yang sangat rumit dan membuang waktu apalagi waktu untuk KKN hanya 30 hari. Saya ingin menerapkan hidup sehat bagi masyarakat dan mengadakan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah dan menghentikan masyarakat untuk membuang sampah di sungai, selain dapat mencemari lingkungan dan air, hal tersebut juga akan membunuh biota biota yang ada di sungai. Untuk membangunkan kesadaran masyarakat Pangradin mengenai pentingnya untuk tidak membuang sampah di sungai, tentunya butuh waktu lebih lama karena hal tersebut sudah dilakukan masyarakat sejak dahulu.

Selain masalah limbah masyarakat, ada juga masalah pendidikan yang menurut saya tidak adil. Saya merasa guru-guru di Desa Pangradin kurang maksimal memperhatikan siswa-siswanya hal ini yang membuat murid-murid yang saya ajari masih kesulitan dalam melakukan perhitungan dasar meskipun mereka sudah kelas 6. Setelah saya menanyakan apa rahasia mereka dapat naik kelas jawaban mereka sangat mengejutkan. Mereka diberikan kesempatan oleh guru-gurunya untuk mencontek temannya. Saya ingin secara intensif mengajari mereka tentang perhitungan dasar karena hal tersebut sangat dibutuhkan meskipun sudah dewasa nanti. Saya dan kedua teman saya Nuryadi dan Ryo sudah sangat gencar mengajari mereka kami mendatangi satu persatu murid kami dan menanyakan kesulitan mereka.

Saya sudah berkonsultasi dengan guru kelas 6 tentang kemampuan kelas 6 dan beliau memaklumi keluhan saya, saya harap kedepannya guru-guru SD harus lebih giat dalam mengajari karena ilmu dasar sangat diperlukan bagi murid-murid unntuk menghadapi ujian-ujian di masa depan. Sungguh berat meninggalkan desa dan SD yang sudah sangat melekat dengan saya. masih ingin mengajari murid-murid SD saya sampai mereka benar benar paham ilmu-ilmu dasar. Semoga setelah kedatangan kami kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini Desa Pangradin menjadi desa yang lebih baik dan juga SDN Pangradin menjadi SD yang berkualitas semoga kami dapat membuat murid-murid SDN Pangradin 04 lebih giat belajar untuk mencapai cita-cita mereka.

Berjalan Beriringan Dalam Banyaknya Perbedaan

Oleh : Syarah Yunita

Kesan Pertama Yang Mengecewakan

KKN, Kuliah Kerja Nyata. Berawal dari PPM yang merubah sistem pemilihan anggota KKN dari yang memilih sendiri menjadi ditentukan oleh PPM itu sendiri. terkejut? Tentu. Begitu banyak pertanyaan muncul di benak saya, ‘bagaimana sifat mereka?’ ‘Bagaimana kalau saya tidak bisa berbaur dengan mereka? Terlalu banyak ekspektasi saya mengenai anggota kelompok yang belum jelas wujudnya ini.

Beberapa hari menunggu pengumuman PPM mengenai nama-nama anggota kelompok, penasaran dan gugup menjadi satu. Hingga pada akhirnya tibalah saya mendapat undangan dari PPM untuk pembekalan peserta KKN dan pengumuman anggota kelompok KKN itu sendiri. Saya mencari nama saya sendiri beserta nomor kelompok saya, saya melihat satu persatu nama peserta dengan nomor yang sama dengan saya, lalu mencatat nama mereka sambil menghafal nama serta fakultas mereka.

Sampai tibalah saat yang di tunggu-tunggu, acara pembekalan peserta KKN. Degup jantung saya berpacu dengan sangat cepat saat memasuki ruang auditorium. Bukan karena saya gugup bertemu dengan mereka, tetapi karena saya berlari dari *kosan* saya karena waktu sudah telat. Keringat mengucur dari sela-sela kening saya, sambil berjalan tergesa-gesa saya berjalan ke depan ke arah kelompok 081, melihat ke kanan-kiri sampai bertemulah saya dengan salah satu anggota kelompok saya, Kumi Zuliani. Pertama kali melihatnya saya pikir dia orang yang *galak*. Lalu di samping saya ada seorang lelaki bertubuh tambun, dengan *iphonena*. Dilihat dari gayanya dia bagai seorang *bodyguard*, dia bernama Gregoryo Gusti. Awal saya hanya kenal Kumi, Ryo dan Badroni.

Setelah acara pembekalan itu pun kita semua berkumpul, melingkar bersatu. Saya melihat satu persatu anggota kelompok saya, merinci wajah mereka. Dalam benak saya, saya berpikir ‘*kok alim-alim sekali ya*’. Kami berbicara dalam diam sambil sesekali melakukan kontak mata dengan *handphone*, iya dengan *handphone*. Saya tidak mengerti kenapa semua jadi menunduk melihat *handphone*, apakah dia menganggap anggota kelompoknya itu *handphone*? Hanya Tuhan dan diri mereka sendiri yang

tahu. Sampai pada akhirnya salah satu anggota kelompok saya yang bernama Siti Hanna membuka percakapan, dimulai dari perkenalan diri satu persatu. Saya mencoba menghafal nama, wajah dan fakultas mereka. Namun apa boleh buat saya sulit menghafal nama orang, tetapi saya menutupinya dengan berbicara tanpa menyebut nama mereka.

Acara perkenalan selesai, saya melihat mereka masih malu-malu. Saya sudah mencoba pendekatan dengan mereka dengan mencoba *blak-blakan*, tetapi tidak berhasil mereka masih banyak diam tanpa kata. Di sini saya jadi ragu, apakah kelompok ini akan berjalan bersama atau berjalan mengelompok. Begitu banyak karakter berbeda di kelompok ini, saya merasa kami butuh pendekatan yang lebih. Berawal dari pemilihan ketua kemudian pemilihan BPH, dan saya kebetulan mendapat jabatan sebagai bendahara. Sebenarnya saya terbebani dengan jabatan saya ini, karena saya bukan orang yang teliti dan suka menyepelekan sesuatu hal. Saya takut tidak bertanggung jawab atas tugas saya sebagai bendahara. Saya mencoba menolak, namun mereka tetap pada pendirian mereka, memilih saya sebagai bendahara, dengan berat hati saya menyetujui keputusan ini. Rasa tidak nyaman mulai muncul karena saya tidak menyukai jabatan saya.

Hari berganti hari, waktu KKN semakin dekat namun kedekatan kami mulai berkurang. Makin mendekati KKN, makin sedikit pula yang datang rapat. Saya makin ragu dengan kelompok ini, akankah kelompok ini terus berlanjut seperti ini? Atau akan ada kemajuan? Kita tunggu kisahnya di paragraf-paragraf berikutnya.

Entah ini sudah rapat yang seberapa, saya merasa adanya kerenggangan antar anggota. Hanya ketua, sekretaris, dan saya selaku bendahara yang masih terus mengusahakan datang rapat membahas tentang program kerja dan lain-lain. Saya pun bingung kenapa anggota lain hilang bagai hantu, alasan demi alasan mereka keluarkan, entah harus percaya atau bagaimana. Saya pun makin pesimis dengan kelompok ini, mendengar kelompok teman-teman saya yang lain begitu kompak saya semakin ragu bagaimana kelompok saya ini nantinya bertahan. Saya mulai kesal dengan keadaan seperti ini, saya mulai tidak percaya dengan alasan-alasan mereka tidak datang rapat dan saya pun mulai tidak mau peduli lagi akan kelompok ini. Saya mulai menuntut tanggung jawab dari anggota kelompok saya, namun hanya asa yang saya terima. Saat berkumpul maksimal hanya 6 orang yang datang, sedangkan 5 diantaranya tidak jelas dan tidak ada kabar. Saya mulai lelah, saya mulai jenuh akan keadaan rapat

yang tidak jelas orang-orangnya. KKN tinggal menghitung hari, saya mencoba berpikir positif karena begitu banyak kendala yang kelompok ini dapat.

Sebuah Awal Perjalanan

Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Itulah tempat saya dan teman-teman sekelompok saya melakukan pengabdian masyarakat. Berawal dari kesan pertama saya terhadap anggota kelompok saya yang lumayan mengecewakan membuat saya pesimis akan seperti apa kelompok ini nantinya. Intensitas pertemuan sebelum KKN yang tidak sesering dan seru kelompok-kelompok lain, tidak jelasnya para anggota, membuat banyak pikiran negatif berkecamuk di kepala saya.

Rumah yang kami tempati lumayan besar dan nyaman, perabotan lengkap serta ada sofa dan juga kasur yang dapat di pakai untuk tidur. Kamar laki-laki di belakang dan kamar perempuan terletak di depan. Kelompok kami berisikan sebelas orang, 6 laki-laki dan 5 perempuan, diantaranya ada Nuryadi, Martiya Nurni, Siti Hanna, Kumi Zuliani, Ainur Rofiq, M. Badroni Tamim, M. Rizki, Fatiyah Khadijah, Gregoryo Gusti, M. Farid Balfas dan terakhir saya Syarah Yunita. Kami dari beragam fakultas dan beragam jurusan pula.

Pertemuan yang kurang intensif di awal-awal membuat kami merasa canggung satu sama lain di awal kami menempati rumah ini. Percakapan-percakapan kecil mulai tercipta, namun tidak lama sehabis itu mulai sibuk dengan diri sendiri.

Rapat pertama kami membahas tentang program kerja kami berikut bagaimana teknis kelompok ini selama tinggal di sini. Setelah rapat, kelompok ini mulai mencair, mulai ada canda tawa mengelilingi kami. Dimulai dari Gregoryo Gusti atau biasa saya panggil *gendut* yang senantiasa menggoda salah satu wanita di kelompok ini yaitu Martiya atau biasa di panggil Tiya. Entah apa yang merasukinya sampai tiap saat dia selalu menggoda Tiya, menggoda tiap berpapasan, *modus* saat sedang kumpul bersama bahkan saya sampai mual melihatnya. Entah Tiya memiliki pesona lain atau dia pakai *susuk* kecantikan *nyi roro kidul*, perlahan para lelaki di kelompok saya ini senang sekali menggoda dia, ada ketua kelompok saya yang mulai ikut menggoda yaitu Ainur Rofiq biasa dipanggil Rofiq, selanjutnya dengan M. Rizki biasa di panggil Rizki, lalu Nuryadi, sampai-

sampai Badroni yang saya kira tidak tertarik dengan wanita pun ikut menggoda Tiya.

Tidak hanya para laki-lakinya saja yang mulai cair, para perempuannya juga sudah mulai ikut mencairkan suasana. Ada Kumi Zuliani yang biasa dipanggil Kumi, lalu ada Fatiya Khadijah yang biasa dipanggil Eno, dan ada Siti Hanna yang biasa di panggil Hanna. Untuk Eno sendiri saya juga bingung kenapa dari nama Fatiya Khadijah jadi Eno, padahal dinamanya sendiri itu tidak ada sangkut pautnya sama Eno. Bahkan di awal-awal rapat KKN kami mengira Eno itu anggota *nyasar* dan mencari-cari sosok Fatiya Khadijah yang sebenarnya. Perempuan-perempuan ini rumpi sekali, apa-apa itu *digosipin*, ada saja yang jadi bahan *gosip* dari yang terkecil sampai *gosip* kelompok lain pun ada di sini.

Seiring berjalannya waktu saya mulai nyaman dan semakin nyaman dengan kelompok saya ini, mereka yang santai menghadapi gurauan dan *ocehan* saya yang terkadang memang tidak tersaring dengan benar, mereka yang jarang datang rapat sebelum KKN saya kira akan malas-malasan saja ditempat ini dan pikiran-pikiran negatif saya terbantahkan. Melihat mereka yang ternyata mau berjalan bersama, menyatukan pemikiran serta mengesampingkan ego mereka masing-masing membuat kesan pertama saya terhadap mereka adalah sebuah kesalahan. Mungkin sebelum ini mereka merasa malas karena baru kenal dan susah dalam beradaptasi atau malas beradaptasi sehingga rapat pun mereka jarang datang. Tetapi di sini, ternyata kebersamaan kami nomor satu. Kekompakan kami melebihi kompaknya kelompok lain.

Sebelas kepala yang berbeda dalam satu rumah yang sama, saya tidak bisa mengatakan kalau kelompok kami ini tanpa konflik. Sejujurnya begitu banyak konflik yang ada dalam kelompok ini, dan konfliknya itu lebih ke konflik batin. Ketidaksukaan sifat antara satu anggota ke anggota lain adalah konflik utama kami. Sebelas sifat dalam satu wadah, bagai minyak dengan air. Sulit untuk menyatu, pasti ada sisi egois dalam diri kita sendiri saat melihat orang yang sifatnya tidak disukai. Pasti selalu merasa tidak asyik atau malas berdekatan dengan dia. Seperti saya yang memiliki konflik dengan anggota kelompok saya sendiri yaitu M. Farid Balfas atau biasa di sebut Bang Balfas. Entah apa yang membuat saya selalu kritis terhadap tingkah lakunya, yang kadang menurut saya tidak berfaedah. Melihat apa yang dia lakukan itu membuat saya kesal, karena dia melakukan sesuatu yang menurut saya tidak berguna. Semakin hari sesuatu yang dia lakukan

selalu membuat saya semakin kesal, tak jarang saya memberikan komentar pedas padanya sampai dia pun ikut emosi dengan apa yang saya katakan. Kerenggangan antara saya dan Bang Balfas pun semakin membesar. Saya pun merasa tidak nyaman dengan keadaan saya yang seperti ini, saya tidak suka dengan konflik dan saya juga merasa bersalah dengan kata-kata yang saya keluarkan kepada Bang Balfas. Maka dari situ saya bercerita kepada Kumi, Eno, Hanna, Rio, Yadi dan Rofiq dan begitu banyak nasihat yang saya dapatkan dari mereka. Inti dari nasihat mereka itu kita tidak bisa memaksakan sifat orang lain sesuai dengan yang kita inginkan, dan kita pun harus bisa belajar menerima sifat orang lain terhadap kita. Apa yang saya lakukan terhadap orang lain itu juga akan berbalik arah ke saya. Maka dari itu, 2 minggu KKN saya mulai menerima sifat dari Bang Balfas ini, namun apa boleh buat, kesan pertama dia ke saya itu sudah *jelek*, terkadang niat saya hanya bercanda hanya saja gaya berbicara saya itu datar tidak ada intonasi bercanda dan itu sering membuat dia jadi emosi padahal niat saya hanya bercanda, ya memang benar kita tidak bisa memaksa sifat orang lain sesuai dengan kita dan kita tidak bisa memaksa orang lain suka dengan sikap yang ada, jalan sebenarnya itu adalah saya harus lebih beradaptasi lagi.

Di kelompok ini ada sebutan tiga *dugong*, ini karena ada 3 anggota yang memiliki badan tambun dan subur. Tiga dugong ini ada Saya, Eno dan Kumi. Dua orang ini sangat seru kalau diajak bercerita. Kumi yang selalu *parno*, dan saya sebagai *partner* kamar mandinya Kumi. Entah kenapa selalu saya yang direpotkan Kumis, tiap ke kamar mandi selalu saja minta ditemani saya. Tidak hanya Kumi saja bahkan anggota perempuan yang lain pun kalau ke kamar mandi minta anter ke saya. Kadang saya berpikir apakah wajah saya seperti penjaga toilet atau gimana?. Kumi ini orangnya *ceplas-ceplos* sekali, dia lebih *ceplas-ceplos* daripada saya. Gayanya yang seperti anak kekinian itu membuat saya terkadang tertawa sendiri melihatnya. Kata-kata khasnya dia itu '*Gue itu tersistem*' dan '*Mending gua tidur*'. Itu kata-kata yang selalu terngiang di kepala saya dan juga anggota lainnya. Kalau Eno itu sifatnya *cuek* terhadap orang lain, dan tukang tidur. Selama KKN kalau tidak ada kegiatan yang dia kerjakan hanya masak, tidur, dan mencuci. Begitu terus sampai *ajal* memisahkan. Tetapi jangan salah, Eno ini sekali berbicara itu kata-katanya patut diacungi jempol walaupun kadang tidak jelas dan selalu mempromosikan jurusannya. Dia selalu berkata '*kalau*

mau cerai, hubungin gua' ya kali dah belum nikah sudah berpikiran untuk cerai. Dua dugong ini adalah koki di kelompok kami. Kalau tidak ada mereka mungkin saya akan kurus kering, walaupun itu sesuatu yang tidak mungkin.

Siapa bilang KKN cuma tinggal bersama sambil mengerjakan kegiatan bersama? KKN itu banyak cerita asmaranya. Salah satu kisah asmara di kelompok ini adalah cinta segi banyak antara Tiya-Rio-Rofiq. Jadi Tiya ini disukai sama dua lelaki ini, dan dua lelaki ini juga saling suka. Kalau ada gelar primadona mungkin Tiya pantas dapat gelar primadona di kelompok saya. tiga lelaki tersebut suka sekali menggoda Tiya, satu lagi Rizki. Tiya ini orangnya pemalu, dia terlalu tertutup dengan orang lain, apalagi tentang hubungan asmara dia. Tiya juga rajin masak dan masakan dia itu enak-enak, koki di kelompok kita itu ada tiga, Tiya, Kumi dan Eno. Tiya ini kalau lagi melakukan sesuatu pasti ada saja yang mengikuti, siapa lagi kalau bukan Rofiq atau Rio. Ryo ini orangnya *supel*, gampang bergaul dengan orang lain dan memiliki pandangan hidup yang luas. Di kelompok ini Ryo sendiri jadi '*Master of Love*' untuk kita semua. Bahkan kami semua sampai membuat bimbingan belajar cinta yang kita beri nama *Bimbel Elang*, Ryo sebagai guru satu-satunya dan Rofiq sebagai murid abadinya. Kenapa Rofiq menjadi murid abadi? Karena dia bodoh dengan masalah percintaan. Perlu banyak penjelasan kalau dia butuh jawaban atas pertanyaannya, karena walaupun diberikan pendapat yang sedikit, dia tidak mengerti. Rofiq ini adalah seorang ketua paling santai dan paling asyik. Setidaknya dengan ketua seperti dia, anggota kelompok tidak tertekan. Dia baik dan selalu berpikir baik dengan orang lain, terkadang saya bingung sendiri dia ini orang baik atau bodoh. Dua orang manusia ini sama-sama memperebutkan Tiya dan juga mencari perhatian Tiya, namun Tiya bingung memilih siapa diantara mereka atau pacarnya yang tidak jelas wujudnya itu.

Dalam satu kelompok ini ada yang malas dan ada juga yang rajin. Orang yang paling malas ini menurut angket dari seluruh anggota kelompok dan sudah di uji di IPB dan ITB adalah Bang Balfas, dia ini orang yang tidak bisa jauh-jauh dari yang namanya *facebook*. Lewat kamar lelaki saya lihat dia sedang bermain *facebook*, jalan ke dapur saya lihat juga masih main *facebook*, bahkan memangkas rumput pun dia sambil bermain *facebook*, mungkin motto dia itu '*Facebook is my life*'. Tapi walaupun seperti itu dia ini

adalah salah satu hiburan yang paling lucu di kelompok ini, apapun yang dia lakukan selalu membuat kami tertawa.

Sudah ada si malas, lalu si rajinnya siapa? *nah* si rajin ini bernama Nuryadi, biasa disebut sebagai lelaki *php* karena sifat baiknya ke orang lain. Yadi ini dia orang betawi juga, sama seperti saya jadi saat berdiskusi pun walaupun berdua terasa *ngobrol* se-RT. Dia ini tidak bisa melihat rumah berantakan sedikit, pasti langsung beres-beres. Karena tempat cuci piring dirumah tempat kami tinggal itu salurannya bocor dan harus ditadahi pakai ember, maka bagai seorang pahlawan kesiangan munculah Yadi si spesialis pembuangan air cuci piring. Kalau air sudah penuh maka dipanggil lah si Yadi ini, lalu munculah dia dari bawah tanah. Karena saking baik dan rajinnya si Yadi ini sering diandalkan dalam mengerjakan apapun, atau kasarnya suka disuruh-suruh. Entah ini baik atau pasrah.

Universitas Islam Negeri, pasti ada yang Islami sekali. Di kelompok ini ada dua orang yang menurut saya pengetahuan islamnya tinggi yaitu M. Rizki dan Siti Hanna. Ustad, sebutan untuk Rizki. Dia ini memiliki suara yang indah untuk didengar, bernyanyi maupun mengaji. Dia ini *bocah* tidak hanya badan saja, tapi sifatnya juga *bocah*, sedikit-sedikit memukul orang pakai bantal, sedikit-sedikit *kentut*, sedikit-sedikit nyanyi. Tapi jangan salah loh, kemampuan dia dalam hal membaca Al-Quran ini patut diacungi jempol, bahkan si pak Ketua dan anggota lainnya belajar mengaji itu dari si Rizki ini.

Setelah Rizki ada Hanna, Hanna ini anggota perempuan yang kurang deket-deket sekali sama anggota perempuan lain, kadang kalau kita lagi *bergosip ria* ada saja kesibukannya. Hanna ini pintar bernyanyi, suaranya bagus dan anggota PSM juga. Dia yang mengajari saya bagaimana bernyanyi dengan suara kepala atas, saya juga bingung padahal mulut saya di depan bukan diatas gitu, kenapa mesti pakai suara kepala atas. *Biduan*, begitu saya menyebutnya, karena Hanna ini dikit-dikit nyanyi, keluar kamar nyanyi, di kamar mandi nyanyi, lagi duduk nyanyi sampai pas tidur pun nyanyi juga. Karena dia juga bersekolah di sekolah motivator terkadang kata-kata yang keluar dari mulutnya adalah kata-kata motivasi.

Terakhir ada Badroni, si pemuda desa. Dia ini lebih aktif dengan pemuda desa daripada dengan kita, saya mengucapkan terima kasih kepada dia karena tanpa adanya dia kami mungkin tidak bisa bekerja sama dengan baik dengan para pemuda desa dalam kegiatan yang kami adakan. Badroni

ini orang pertama yang menjuluki kalau saya ini *bocah*, entah apa yang menyebabkan dia memanggil saya *bocah*. Kurang dewasa apa saya? Bahkan badan saya sudah besar dan masih saja dianggap *bocah*. Dia ini kritikus, suka mengkritik orang lain. Saya mau ke pasar dandan rapih saja dikomentari. Tapi makin lama Badroni ini makin dekat dengan kami, mungkin dia juga merasa kurang dekat jadi dia mendekatkan diri. Kadang saya sendiri pun bingung Badroni ini kelompok 80 atau 81, karena seringnya dia berada di kediaman kelompok 80.

Ada banyak sekali momentum yang akan selalu saya ingat dalam KKN ini, mungkin akan menjadi nostalgia kami beberapa tahun mendatang. Momentum dimana Tiya diperebutkan oleh laki-laki, itu merupakan hiburan tersendiri buat saya dan juga mungkin kemualan tersendiri. Lalu ada ketua yang selalu menyanyikan lagu Ini Cintanya Noah teruntuk Tiya seorang. Karena terlalu seringnya pak ketua menyanyikan lagu Peterpan ini kami semua jadi suka sama lagu-lagunya dan mungkin sekarang kami semua sudah menjadi Sahabat Noah –sebutan fans Noah-.

Sejujurnya ternyata kesan pertama saya di awal ke mereka itu salah besar, saya merasa kelompok ini adalah kelompok yang paling kompak. Dibanding cerita-cerita teman-teman saya dengan kelompoknya, saya merasa sangat beruntung mendapat kelompok yang benar-benar kelompok, kekompakan, kebersamaan, kedekatan kelompok ini sungguh sudah saya anggap seperti keluarga sendiri.

Kelompok ini itu paling suka *ngeliwet*, dirumah maupun bersama warga. Berbicara tentang *ngeliwet* itu mengingatkan saya pada hal lucu saat kami *ngeliwet* di rumah salah satu staf desa yaitu rumah Ibu Wati. Disana ada sebuah empang atau kolam, kolamnya itu dipinggirannya ada tempat untuk mencuci, kebetulan saat itu saya ingin mencuci tangan dan kebetulan Eno juga sedang mencuci tangan disana, dengan semangat saya melangkahkan kaki saya menginjak tempat itu, baru satu kaki saya masuk tempat itu sudah rubuh, untung saja dengan gerakan cepat Eno langsung keluar dari tempat itu sebelum dia masuk ke dalam empang dan *dipatil* oleh lele jumbo.

Terlalu banyak momentum yang tidak dapat saya lupakan bersama kelompok ini, dan walaupun ditulis disini bisa ratusan halaman. Tiga puluh satu hari bersama mereka membuat saya mengenali sifat-sifat orang lain, membuat saya mengerti dan beradaptasi dengan sifat saya ke yang lain.

Kadang kesan pertama terhadap orang lain itu tidak selalu benar, dalam kelompok ini saya belajar kita perlu lebih mengenal dekat dengan orang lain jika ingin mengetahui sifat aslinya, dan adaptasi adalah kunci utamanya. Walaupun awal-awal sedikit sulit untuk beradaptasi, semakin lama kebersamaan itu semakin erat. Kita sebelas kepala, tidak mengenal satu sama lain, dipertemukan dalam satu wadah bernama KKN. Mengukir banyak hal indah yang tak akan pernah untuk dilupakan, saling mengerti, saling bekerja sama dan saling menghargai satu dengan yang lain. Dalam perbedaan kami berjalan beriringan, tanpa ada yang saling mendahului, dan saling merangkul satu sama lain.

Ramah, Itulah Masyarakat Pangradin

Awal saya datang ke Pangradin saya bertemu dengan Ibu Wati, Ibu Wati ini adalah Sekretaris Desa. Ibu dari kami semua, kelompok Serambi. Ibu yang membimbing kita selama di Pangradin, ibu yang rela rumahnya dipakai keluar masuk kelompok kami. Ibu yang menggantikan ibu saya selama saya berada di Pangradin. Begitu banyak peran Ibu dalam kelompok kami, saya merasa sangat bersyukur mendapat seorang ibu baru di Pangradin. Ibu Wati ini yang mengenalkan seluk beluk Desa Pangradin sampai-sampai beliau merelakan dirinya untuk pergi ke Curug Bandung – tempat wisata yang berada di Desa Pangradin- bersama kami dan para pemuda desa, yang jalannya itu *Subhanallah* sangat melelahkan dan menegangkan. Beliau pula yang mengenalkan kami kepada aparat desa setempat.

Saya kira masyarakat Desa Pangradin akan tidak terima dengan kehadiran kami atau malah mengacuhkan kami, tapi kembali lagi terkadang ekspektasi itu terlalu berlebihan. Kenyataannya mereka lebih ramah dari yang saya bayangkan. Ada salah satu program kami yang melibatkan anak-anak desa yaitu Bimbel Serambi, saya pikir bimbel kami akan sepi dikarenakan kondisi daerah yang kami tempati sebagian besar hanya para pemuda, jarang untuk anak-anak. Ternyata tidak, ada beberapa anak kecil datang ke tempat kami, saya yang kebetulan sangat menyukai anak kecil memulai pendekatan saya terhadap mereka. Awal-awal saya mengajak mereka semua untuk berkumpul membicarakan hal-hal yang menarik untuk kalangan anak kecil seperti mereka. Kemudian keesokan harinya datang lagi mereka dengan membawa masa yang lebih banyak. Saya senang melihatnya dan *alhamdulillah* bimbel ini jadi ramai dan sukses. Bahkan

dimalam penutupan KKN pun ada beberapa anak yang memberikan saya hadiah dan kenang-kenangan.

Sejujurnya saya sangat betah di Pangradin ini, selain para warga yang ramah lingkungannya pun masih asri, masih banyak pepohonan disana sini dan udaranya pun masih bersih. Pemandangan sawahnya pun sangat memanjakan mata, begitu indah. Ada juga ladang pohon singkong dengan latar belakang gunung. Sungguh hijau desa Pangadin ini. Kedekatan antar masyarakat pun sangat erat disini, seperti adanya *ngeliwet* bersama saat wilayah yang saya tinggali masuk ke dalam semi final turnamen sepak bola yang di adakan Desa Pangradin. Ngeliwet ini syukuran sekaligus doa agar di final nanti wilayah kami ini menang. Kami *ngeliwet* di jalan, itu benar-benar tidak terlupakan dan masakan ibu-ibu ini pun enak.

Akhirnya yang ditunggu-tunggu pun tiba, Final Sepak Bola. Kami sekelompok beserta Ibu Wati datang ke tempat mereka bertanding, yaitu di Tonggoh. Tonggoh ini berada di atas bukit, kalau ingin kesana ya mau tidak mau harus menaiki bukit dulu yang ternyata perjalanannya itu terjal dan melelahkan. Tapi itu semua terbayar karena wilayah kami memenangkan pertandingan tersebut. Sepulangnya kami menonton pertandingan, jalanan sudah ramai. Para warga ikut senang serta merayakan kemenangan yang di dapat tim Sepak bola RBC (nama tim RT tempat kami tinggal), siapapun yang melewati jalan itu disiram dengan air, bunyi petasan bergemuruh, sorak sorai gembira terdengar. Sampai iring-iringan motor untuk mengawal tim sepak bola ini pun sangat ramai.

Sampah Ghaib

Pangradin ini desa yang sangat asri dan termasuk dataran tinggi, namun dalam sebuah kelebihan pasti ada kekurangan. Kekurangan desa ini berada pada tempat sampah. Tidak ada tempat sampah di desa ini, pengepul pun tidak ada. Jangankan pengepul tukang *angkut* sampah pun tidak ada. Karena paham mereka sendiri adalah '*ya kalau sampah buang saja ke kali, nanti kalau hujan sampahnya hilang*'. Itulah mengapa saya menyebut sampah ghaib, ya memang sampah itu hilang saat hujan namun hilangnya kemana itu yang perlu kita pikirkan. Tidak heran kalau di daerah dataran rendah banyak terjadi banjir, selain penduduknya yang tidak menjaga kebersihan, penduduk dataran tinggi ternyata masih banyak yang memiliki paham 'sampah akan hilang hanyut di bawa air'. Saya sangat miris melihatnya, sungai yang seharusnya indah dan jernih menjadi bau dan

penuh sampah. Jika saya mengikuti aliran sungai sampai ke bawah itu ternyata banyak yang memanfaatkan untuk mandi, mencuci baju dan mencuci sayuran. Padahal diatas sana airnya itu penuh dengan kutu dan sampah.

Jika saya menjadi masyarakat disini saya ingin mensosialisasikan bagaimana dampak buruk dari pembuangan sampah ke sungai dan juga membuat satu pengepulan sampah di wilayah ini, agar masyarakat desa tahu pentingnya kebersihan dan kesehatan. Agar mereka lebih peduli lagi terhadap orang lain yang mungkin terkena dampaknya secara tidak langsung.

30 Hariku di Desa Pangradin

Oleh : Gregoryo Gusti

Pengantar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang termasuk perguruan tinggi negeri juga ikut mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang jangka waktunya satu bulan terhitung dari 25 juli 2016 hingga 25 Agustus 2016, berisikan lebih dari 250 kelompok KKN serta tersebar di wilayah kabupaten Bogor dan Tangerang. Menurut saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ialah sebuah kegiatan pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah saya dan teman-teman pelajari selama perkuliahan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dalam KKN biasanya mahasiswa diajak untuk "belajar bersama masyarakat", belajar berkomunikasi aktif dengan warga desa, melakukan pemetaan sosial mengenai kondisi masyarakat desa serta menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat desa, baik berupa penyuluhan maupun pelatihan yang tentunya harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki masyarakat desa tersebut.

Sebagai salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya pun mendapatkan kewajiban untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Awalnya saya sangat antusias akan mengikuti kegiatan pengabdian ini karena akan mendapat pengalaman baru yang berharga untuk masa depan saya, saya dan teman-teman saya sudah membuat kelompok KKN yang terdiri dari sepuluh orang yang berasal dari beberapa fakultas dan jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, karena ada kebijakan baru dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengatur mengenai pengaturan kelompok ditentukan langsung oleh UIN dalam hal ini melalu PPM maka tidak bergunalah kelompok yang telah

saya buat. Hal ini membuat saya kecewa dan sedikit kesal karena hal ini berarti saya harus beradaptasi dua kali baik pada saat di desa nanti dan bahkan saat dengan kelompok baru saya. Namun saya tetap menjaga semangat saya dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dan saya tetap berfikir positif dengan ditentukannya anggota kelompok oleh PPM maka saya akan mendapat teman-teman baru yang berarti menambah jaringan pertemanan yang saya miliki sebelumnya.

Tidak lama setelah keluarnya kebijakan baru dari pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diadakanlah pembekalan KKN bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang akan mengikuti KKN. Pihak PPM mengumumkan secara *online* pembagian wilayah KKN kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mendapatkan kelompok KKN 081 mendapat lokasi pengabdian di daerah Desa Pangradin Kecamatan Jasinga, kabupaten Bogor. Ketika survey KKN pertama kali, banyak informasi yang saya dapatkan mengenai keadaan lingkungan desa yang akan saya tempati. Banyak hal yang menjadi pertimbangan mengenai KKN, terlebih kendala-kendala yang akan saya hadapi. Seperti tradisi desa, dan yang lainnya membuat saya harus menyesuaikan diri sebaik mungkin agar terlaksananya KKN dengan Baik dan lancar.

Senin 25 Juli 2016, hari itu adalah hari pembukaan kuliah kerja nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekaligus pelepasan dari pihak kampus kepada mahasiswa-mahasiswinya yang akan melaksanakan kewajiban pengabdian kepada masyarakat. Hari itu sebenarnya adalah hari pemberangkatan kelompok KKN Serambi ke Desa Pangradin. Akan tetapi, pemberangkatan itu tidak terjadi karena mundurnya waktu pelepasan yang sebenarnya dilakukan pada pukul 07.30 menjadi 10.00. Hal itu membuat sedikit kekacauan pada awal persiapan sehingga kelompok saya terpaksa mengundur waktu pemberangkatan kami di keesokan harinya dan membuat perencanaan kedua yaitu berupa pemberangkatan barang-barang yang diperlukan seperti koper, alat memasak, dan banyak lagi.

Keluarga Baruku

Aula Harun Nasution, itulah tempat pertama saya dipertemukan dengan teman-teman baru yang akan bersama-sama mengabdikan kepada masyarakat di sebuah desa yang kami semua belum tahu dimana dan akan mengabdikan dalam kurun waktu satu bulan. Kami tergabung dalam satu kelompok yang pada awalnya bernama kelompok KKN 81 Woyo-Woyo. Pada

awalnya saya sangat canggung karena tidak ada yang saya kenal, namun ketegangan cair pada saat kami dikumpulkan melingkar untuk setiap kelompok. Disitu saya dan teman-teman lainnya memperkenalkan diri masing-masing baik nama maupun dari jurusan dan fakultas apa, disitu pula diadakan pemilihan untuk ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Kami selalu mengadakan rapat dan survei lokasi sebelum KKN ini berlangsung saya dan teman-teman seluruh anggota KKN 81 Serambi berangkat menuju desa tempat saya dan teman-teman mengabdikan selama satu bulan yaitu Desa Pangradin.

Sesampainya kami di Desa Pangradin dan awal mulanya KKN ini berlangsung saya datang belakangan dikarenakan saya sakit saat ingin berangkat untuk mengabdikan selama satu Bulan. Hari dimana saya sampai, saya langsung mencoba mencairkan keadaan dimana saya melihat ada suatu *gap* yang membuat teman-teman kurang cair dan masih canggung. Di KKN ini saya bertemu dengan salah satu anggota yang membuat saya terpesona dia seorang wanita pastinya. Dari rapat pun saya sudah memerhatikan dia karena dirinya yang pendiam itu membuat saya tertarik untuk mendekatinya. Hati ini berkata ya Allah jika ia jodohku dekatkan Ya Allah, hari demi hari saya dan teman-teman lalui, hari demi hari pula aku mendekatinya di saat mata ini memandangnya seakan tidak ada beban pada KKN ini. Oh Hayati sang pujaan hatiku, indahnyalah bola matamu, senyumanmu, tawamu. Hari demi hari semakin cairlah anggota kelompok ini hingga suatu hari dimana teman-teman sering curhat kepada saya mengenai cinta. Hingga dimana ketua kelompok saya tiba-tiba mendekati orang yang saya dekati juga, layaknya Marquez pembalap Moto Gp menikung dengan tajam. Membuat saya harus merelakannya karena dia adalah ketua kelompok ini dan takut timbul perpecahan. Kecanggungan dikelompok pun menghilang, Disana kita membaur dengan warga-warga seperti menonton bola dan aktivitas-aktivitas lain dengan remaja disana.

Sesuai dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata Serambi, saya dan teman-teman ikut serta dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, masyarakat, maupun berbagai macam program kerja yang kami buat sendiri. Diantara Program-program tersebut dimulai dengan pembukaan, Penyelenggaraan lomba-lomba dalam rangka peringatan HUT-RI, pengajian anak-anak, pembuatan dan pemasangan plang jalan, seminar motivasi di SD Pangradin 04, mengajar di SD Pangradin, mengadakan bimbel setiap sore hari, mengajar ngaji, penutupan dan ikut serta dalam

kegiatan-kegiatan masyarakat desa seperti pengajian dan lain-lain. Saya merasakan dalam pelaksanaan program-program KKN yang telah saya dan teman-teman susun terdapat beberapa kendala seperti ada beberapa anggota yang tidak semangat mengajar. Adanya perbedaan pandangan yang membuat sedikit konflik-konflik kecil, saya sebagai anggota di kelompok ini berusaha untuk selalu berada di posisi netral dan berusaha untuk selalu mencairkan suasana serta menengahi suatu konflik. *Alhamdulillah* bisa saya lakukan sampai akhir KKN dengan bukti terlaksananya seluruh program yang telah saya dan teman-teman susun pada saat awal dimulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini.

Tempat Pengabdian Yang Tak Terlupakan

Pangradin, merupakan desa dimana saya dan teman-teman anggota kelompok KKN melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan lamanya. Wilayah Desa Pangradin berada di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa Pangradin dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Mad sholeh. Desa Pangradin memiliki luas wilayah sebesar 2.150 hektar dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sipak
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kalong Sawah
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Taman nasional
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Jugalajaya

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, Desa Pangradin terbagi dalam 2 (dua) dusun yang terdiri dari 30 (tiga puluh) Rukun Tetangga dan 6 (enam) Rukun Warga. Jumlah penduduk yang tinggal dan menetap di Desa Pangradin berjumlah 5.576 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 2.871 jiwa dan perempuan sebanyak 2.650 jiwa. Agama yang dianut oleh warga Desa Pangradin mayoritas Islam. Adapun kondisi geografis Desa Pangradin terletak antara 0650797 Lintang Selatan dan 10647904 Bujur Timur. Sedangkan untuk topografi Desa Pangradin merupakan desa yang berada di daerah lereng Gunung Gede. Pangradin sebelah Selatan dengan Ketinggian 500-700 mdpl (meter diatas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Pangradin adalah lereng Gunung dengan kemiringan 20-40 di sebelah Timur dibatasi Desa Kalong Sawah.

Sarana infrastruktur yang dimiliki oleh Desa Pangradin antara lain, Sekolah Dasar (SD) 3 buah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 buah,

Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 buah, masjid 2 buah, mushola 9 buah, madrasah 2 buah, bidan 1 orang dan puskesmas 1 buah.

Potensi umum yang dimiliki Desa Pangradin adalah terdapatnya masyarakat yang memiliki keterampilan yang belum dapat dikembangkan sesuai kemampuannya. Dari gambaran umum Desa Pangradin menurut saya pribadi Desa Pangradin merupakan salah satu desa yang cukup maju yang ada di wilayah Jasinga Kabupaten Bogor. Desa Pangradin juga memiliki potensi lingkungan yang sangat menjanjikan apabila dikelola secara baik dan benar. Potensi lingkungan itu berupa lahan pertanian yang sangat luas yang jika dikelola secara benar dapat meningkatkan taraf perekonomian warga sekitar. Selain lahan pertanian potensi lain yang dimiliki Desa Pangradin merupakan banyaknya pabrik roti yang saat ini menopang perekonomian warga Desa Pangradin.

Untuk kondisi masyarakat Desa Pangradin saya berpendapat bahwa Desa Pangradin memiliki masyarakat yang beragam, gotong-royong, suka membantu sesama dan memiliki rasa toleransi yang cukup tinggi antar warga. Saya bisa mengatakan demikian karena selama saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun yang saya banggakan dan saya jadikan pelajaran untuk saya pribadi adalah, segala perbedaan itu tidak membuat masyarakat Desa Pangradin menjadi individualis dan apatis terhadap kelompok yang lain melainkan sebaliknya mereka selalu rukun, damai dan kompak. Mengapa saya bisa bilang mereka rukun, damai dan kompak, karena selama saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disana saya tidak pernah melihat atau mendengar terjadinya perselisihan atau keributan antar warga Desa Pangradin. Bahkan yang terjadi sebaliknya, pada saat tanggal 25 Agustus 2016 atau satu hari sebelum Pulangnya kami seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Desa Pangradin beserta para warga mengadakan acara kumpul bersama dengan mengadakan acara *Liwetan* yang dihadiri banyak warga Desa Pangradin.

Selain itu, kisah nyata yang saya alami disana pada saat saya melaksanakan kegiatan pengabdian yang membuat saya belajar untuk lebih ikhlas dalam membantu sesama tanpa pamrih. Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas

di dalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika saya pribadi berada di lingkungan luar.

Secerach Harapan dari Pangradin

Jujur dibalik kebanggaan saya dengan sikap warga Desa Pangradin yang memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi dan sikap gotong royong yang tinggi pula terselip keprihatinan saya pribadi terhadap warga Desa Pangradin karena masih rendahnya tingkat kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka serta akan kebersihan lingkungan yang masih membuang sampah di kali. Informasi warga sekitar saya mendapatkan fakta bahwa tingkat atau taraf pendidikan disana paling banyak hanya sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), untuk yang melanjutkan ke tingkat SMU ataupun Perguruan Tinggi ada namun sangat sedikit jumlahnya. Selain kesadaran akan pentingnya pendidikan yang masih rendah, mentalitas warga Pangradin dalam hal pekerjaan itu hanyalah sebatas buruh dan yang terpenting mereka bisa makan. Menurut saya dua hal inilah yang menjadi penyebab utama rendahnya taraf hidup dan taraf perekonomian warga Pangradin.

Oleh karena itu jika saya menjadi warga Pangradin dan ada kesempatan untuk dapat membangun Desa Pangradin hal pertama yang saya lakukan adalah berusaha mengubah kesadaran warga Desa Pangradin akan pentingnya pendidikan yang tadinya masih sangat rendah menjadi lebih tinggi. Menurut saya, jika kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan sudah lebih tinggi hal ini akan mengubah mentalitas mereka secara otomatisasi yang tadinya hanya ingin bisa sebatas makan menjadi paling tidak mereka bisa berfikir bagaimana caranya makan, menabung untuk masa depan serta mengangkat derajat dan martabat keluarga yang ujungnya akan mengangkat derajat Desa Pangradin. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah saya lakukan selama satu bulan saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangradin, saya selalu menekankan kepada anak didik saya di SD N 04 Pangradin khususnya kelas 6 yang saya ajarkan akan pentingnya pendidikan dan jangan sampai berhenti sekolah hanya sampa Sekolah Menengah Pertama. Mereka harus memiliki mimpi untuk dapat bersekolah sampai jenjang Perguruan Tinggi agar mereka mampu mengangkat derajat keluarga dan desa mereka. Saya juga selalu menekankan bahwa jangan takut tentang masalah biaya pendidikan, saya memberi motivasi kepada mereka bahwa betapa gampangya beasiswa

diraih untuk saat ini jika mereka mau terus belajar dengan giat, disiplin dan rajin beribadah. Untuk orang tua di Desa Pangradin tepatnya, saya dan teman-teman KKN SERAMBI juga rutin mengadakan pengajaran membaca, menulis dan berhitung bagi mereka yang sama sekali belum pernah merasakan pendidikan formal dari mereka kecil. Hal ini sangat saya yakini dapat meningkatkan semangat belajar para orang tua dan meningkatkan kesadaran bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Dengan memberikan pengajaran kepada anak-anak dan juga orang tua mereka, saya meyakini bahwa akan tercipta keselarasan pemahaman akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan warga Desa Pangradin. Karena jika tidak adanya keselarasan pemahaman antara anak dan orang tua akan pentingnya pendidikan seperti anak-anak sudah memiliki tekad atau kemauan yang tinggi untuk belajar hingga ke jenjang Perguruan Tinggi namun tidak didukung oleh orang tua mereka atau sebaliknya orang tua sangat mendukung anaknya untuk bersekolah hingga Perguruan Tinggi namun anak-anak mereka tidak ada kemauan akan hal itu tentunya semua akan sia-sia. Namun, jika terciptanya keselarasan pemahaman antara anak-anak dan orang tua akan pentingnya pendidikan bagi hidup mereka maka saya meyakini hal itu akan berakibat meningkatnya taraf hidup warga Desa Pangradin dan meningkat pula derajat Desa Pangradin.

Demikian sekelumit cerita yang dapat saya bagikan tentang pengalaman berharga yang saya dapatkan selama saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangradin. Saya sangat bersyukur karena kegiatan KKN yang saya dan teman-teman lakukan berjalan dengan baik dan sukses. Hal ini terbukti dari sambutan Kepala Desa dalam acara penutupan KKN yang mengutarakan bahwa kehadiran kami tidak hanya membantu dalam hal pembangunan fisik, tetapi juga membangun karakter warga menjadi lebih baik. Beliau juga mengutarakan bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjalan dengan lancar dan berharap hubungan persaudaraan tetap terjalin. Dari pengakuan Kepala Desa tersebut, saya berharap segala sesuatu yang KKN 081 SERAMBI tinggalkan di Desa Pangradin, baik berupa fisik dan non fisik bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam jangka waktu yang lama. Akhirnya terimakasih saya ucapkan kepada perangkat desa dan seluruh elemen masyarakat Desa Pangradin, Ibu Fatmawati selaku dosen pembimbing, dan teman-teman seperjuangan di KKN 081 "SERAMBI". Terimakasih Serambi atas segala

kisah penuh kesan yang tentunya tak akan pernah saya lupakan. Terima kasih atas do'a tulus warga Pangradin yang mengiringi kepulangan kami.

Tiga Puluh Hari Yang Sangat Berarti

Oleh : Martiya Nurni Khairita

KKN Is A Specter

Ketika memulai tahun ajaran baru yaitu pada semester enam, *gonjang-ganjing* tentang KKN mulai berdengungan diantara percakapan mahasiswa semester enam. Begitupun dengan saya, pembahasan tentang KKN tidak pernah luput dari setiap obrolan dengan teman-teman. Dari percakapan dengan teman sebaya dan juga kakak kelas, saya mengetahui jika kelompok KKN dan juga anggota kelompok ditentukan oleh mahasiswa sendiri.

Dari informasi yang telah didapatkan, saya dan beberapa teman dari perkumpulan mahasiswa Minang yang berada di UIN berencana untuk membentuk kelompok sendiri. Kami mulai mengumpulkan anggota dan menanyai beberapa teman apakah mereka ingin bergabung dengan kelompok yang akan kami bentuk. Menurut saya dengan memilih anggota kelompok sendiri akan bisa meminimalisir konflik yang mungkin akan terjadi ketika KKN berlangsung. Hal ini karena saya telah mengetahui banyak sedikitnya karakter teman-teman tersebut.

Namun ketika kami belum menemukan anggota yang cukup untuk membuat sebuah kelompok, ada pengumuman dari pihak PPM bahwa kelompok dan juga anggota kelompok KKN akan di pilih dan ditentukan oleh pihak PPM. Ketika mendengar hal ini saya sedikit kecewa atas kebijakan kampus yang merubah prosedur sehingga kita angkatan 2013 akan berbeda dengan prosedur angkatan tahun lalu.

Rasa kecewa itu muncul karena saya akan menjalani KKN dengan orang-orang baru dan tidak pernah saya kenal sebelumnya. Menjalani aktifitas selama sebulan dengan orang-orang baru tidaklah mudah. Kita belum mengetahui bagaimana karakter mereka, bagaimana mereka memperlakukan orang lain dan lain sebagainya.

Selain anggota kelompok yang dipilih oleh pihak kampus, hal yang menjadi momok menurut saya dalam kegiatan KKN yang akan dilaksanakan adalah saya akan berada ditempat baru. Tinggal selama sebulan ditempat baru akan menjadi masalah tersendiri. Kita harus bisa menyesuaikan diri dan menyeimbangkan sikap dengan kehidupan orang-orang yang ada di desa yang akan kita tinggali. Setiap daerah akan memiliki

adat dan kebiasaan yang akan berbeda-beda dengan daerah lainnya. Sebagai pendatang kita harus bisa menerima dan menghormati semua kebiasaan yang telah mereka pakai secara turun temurun.

Mengemban status sebagai mahasiswa juga mengharuskan saya untuk bisa menjaga sikap dan juga kadang-kadang sebagai mahasiswa juga dituntut untuk bisa dan mengetahui semua hal yang berhubungan dengan akademik. Apalagi berhadapan dengan masyarakat desa yang awam dengan dunia pendidikan. Selain teman kelompok dan juga kebiasaan masyarakat desa yang sepertinya menjadi kendala saya dalam menjalankan kegiatan KKN nanti, masih ada kendala yang lain yaitu bahasa. Dari kabar yang saya dapatkan, program KKN dari UIN akan dilaksanakan disekitar wilayah Bogor dan Tangerang. Sedangkan saya tidak mengerti sama sekali bahasa yang digunakan oleh penduduk di desa tersebut. Saya tidak bisa dan tidak memahami bahasa Sunda yang menjadi alat komunikasi penduduk desa.

I Like It

Sekitar dua bulan sebelum KKN dilaksanakan, pengumuman anggota kelompok pun akhirnya di umumkan oleh pihak PPM. Waktu pertama kali saya bertemu dengan anggota kelompok adalah ketika pembekalan. Pada saat itu hari jumat, pada pukul delapan saya berangkat ke Auditorium Harun Nasution untuk pembekalan. Sebelum memasuki gedung saya diberi nomor urut, saya mendapat nomor 081. Panitia memberi tahu saya jika saya harus duduk di kursi yang telah disediakan oleh panitia dan telah diberi nomor sehingga peserta KKN akan bisa duduk bersebelahan dan berkenalan dengan teman sekelompok mereka.

Ketika saya menemukan kursi dengan nomor urut 081, yaitu di urutan paling depan, sudah ada beberapa teman yang telah lebih dahulu duduk disana. Ada dua orang perempuan dan satu orang lelaki. Saya mulai mengajak mereka berkenalan, yang duduk tepat disebelah saya adalah perempuan dengan baju gamisnya dan dia memperkenalkan diri. Namanya adalah Hana, mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan perempuan yang lainnya memperkenalkan diri sebagai Eno. Namun lelaki yang berjarak dua kursi dari saya hanya diam saja. Menurut saya dia seperti tidak tertarik untuk berkenalan dengan saya dan saya pun juga tidak mau memulai perkenalan dengannya yang pada akhirnya saya mengetahui nama dia adalah Rofiq yang menjadi ketua di kelompok 081.

Ketika pembekalan berlangsung banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan dari pemateri. Mulai dari apa itu KKN yang sebenarnya, bagaimana proses yang harus dilaksanakan dalam kegiatan KKN dan juga

beberapa lelucon yaitu salah satunya adalah KKN singkatan Kali Kali Nyangkut. Tentu saja lelucon itu hanyalah sebuah candaan saja dan saya hanya menganggap itu hanya angin lalu saja. Jangankan berharap mendapatkan jodoh, diterima oleh teman-teman sekelompok saja sudah sangat membuat saya senang. Jujur saya termasuk orang yang tertutup diawal dan tidak mudah akrab dengan orang-orang yang baru saya temui. Ketika pertama kali bertemu dengan teman-teman kelompok, saya tidak terlalu bersosialisasi dengan mereka. Hal itu saya lakukan bukan karena tidak ingin dekat dengan mereka tapi memang karakter saya adalah orang yang cenderung tertutup.

Ketika rapat kelompok sebelum KKN telah beberapa kali berlangsung, saya masih belum terlalu mengenal sosok orang-orang yang akan menemani saya selama satu bulan ditempat yang baru. Saya hanya dekat dengan satu orang saja yaitu, Eno karena setiap mau rapat saya hanya menanyakan Eno apakah dia ikut rapat sehingga saya mempunyai teman ketika rapat. Namun setelah rapat ke 8 saya juga sudah mulai dekat dengan Syarah karena ternyata kosan saya berdekatan dengan kosannya. Bahkan ada beberapa teman yang tidak pernah saya sapa dan juga tidak pernah menyapa saya hingga kami tinggal di desa tempat KKN. Hal inilah yang membuat saya tidak mau dan *ogah-ogahan* untuk mengikuti program KKN ini, saya belum dekat dengan anggota kelompok dan juga berada ditempat yang sama sekali baru buat saya.

Sebelum KKN dimulai adalah waktu libur lebaran Idul Fitri. Sebenarnya hati saya masih enggan meninggalkan rumah dan kembali ke Ciputat untuk melakukan KKN. Karena saya merasa bahwa KKN tersebut tidak akan menyenangkan, berkumpul dengan orang-orang baru yang kamu tidak pernah mengenalnya sebelumnya. Namun saya harus ikut program ini karena KKN adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN.

Akhirnya hari pelepasan mahasiswa KKN pun terlaksana yaitu pada tanggal 25 Juli 2016, dan kelompok saya pun berangkat ke desa pada esok harinya yaitu pada hari selasa tanggal 26 Juli 2016. Rumah yang kami tinggali di Desa Pangradin adalah sebuah rumah tua yang sudah tidak ditinggali oleh yang pemiliknya. Kesan horor rumah tersebut dari awal

sudah mulai terasa namun saya mencoba untuk mengabaikannya saja. Rumah tersebut lumayan luas dengan tiga kamar tidur, dapur yang nyaman. Namun kamar mandi rumah itu tidak mempunyai pintu, pintu kamar mandi hanya sehelai kain sehingga membuat siapa pun yang ingin masuk ke kamar mandi harus bertanya dengan kencang apakah ada orang di dalam kamar mandi atau tidak.

Ketika rapat penentuan jadwal piket dan jadwal bersih-bersih, saya mendapatkan jadwal memasak selama tiga hari selama seminggu. Sebenarnya saya suka memasak walaupun masakan yang saya masak hanya lauk yang sederhana saja. Namun saya juga berfikir apakah teman-teman saya akan menyukai masakan yang saya buat karena ada diantara teman saya yang orang Jawa dan orang Sunda yang tidak menyukai masakan pedas. Saya mencoba untuk menyeimbangkan hidangan yang akan saya sajikan sehingga akan terasa cocok dengan selera semua orang yang ada dirumah walaupun masakan yang saya masak tidak terlalu enak namun saya selalu berusaha untuk menghadirkan yang terbaik.

Hari-hari pertama saya bersama kelompok masih seperti biasa yaitu hening atau memang saya yang hening, saya juga bingung. Namun setelah beberapa hari bersama suasana rumah mulai berubah. Lelucon dan senda gurau mulai mewarnai rumah kecil kami, saling meledek satu sama lain tanpa ada emosi.

Tanpa saya sadari, saya bersyukur mendapat teman-teman seperti mereka. Saya yang pendiam mulai mencoba menyesuaikan diri dengan mereka. Walaupun di awal pertemuan saya mempunyai prasangka yang tidak baik kepada mereka namun setelah melewati hari-hari bersama mereka saya banyak mendapat pelajaran. Saya mulai bisa dan belajar bagaimana menghadapi teman yang suka berbicara *blak-blakan*, bagaimana menghadapi teman yang serius dan bagaimana menghadapi candaan mereka yang suka bercanda keterlaluan dengan tanpa menyimpan sedikitpun dendam dalam hati.

Dari Syarah saya belajar memahami bagaimana cara menghadapi teman yang berbicara *nyablak*, karena dengan kenal dengan syarah saya bisa mengenal orang yang seperti dia. Syarah adalah teman yang baik hati dan setia kawan dan dari dia juga saya belajar untuk menjadi tahan banting perasaan atas candaan dan *omongan* yang kelewatan. Eno adalah teman pertama yang dekat dengan saya ketika KKN, ketika jadwal piket memasak dan tidak ada yang membantu maka si Enolah yang membantu saya, dia

juga sangat jago memasak. Setiap masakan yang Eno buat selalu enak walaupun kadang-kadang asin sekali.

Selanjutnya ada Kumi si anak manajemen. Kumi adalah wanita yang paling pemberani dalam mengungkapkan gagasannya di dalam forum, dari dia saya belajar bagaimana cara agar bisa berani mengungkapkan argumen di dalam forum yang sedang berlangsung. Selain itu Kumi juga pandai memasak dan dia juga sering membantu saya ketika piket masak. Perempuan tangguh selanjutnya adalah Hana, dia adalah seorang motivator muda yang ada dikelompok kami. Kadang Hana memberikan motivasi-motivasi kepada kami.

Dalam kelompok 081 ada enam orang lelaki-lelaki tangguh. Kami semua diketuai oleh seorang lelaki yang bernama Rofiq, di awal pertemuan dengannya aku berfikir dia adalah orang yang sangat *cuek* namun setelah menjalani hari-hari bersama, ternyata dia tidaklah seperti apa yang saya bayangkan. Dia adalah ketua yang sabar dan selalu berbaik sangka kepada orang lain. Selanjutnya ada Ryo, lelaki yang bernama lengkap Gregoryo Gusti ini pada awalnya saya menganggap dia adalah orang yang sombong dan tidak mau bersosialisasi dengan yang lainnya. Namun ketika KKN ternyata dia sangat berbeda dengan asumsi pertama saya, Ryo adalah sosok yang bisa mencairkan suasana. Ryo juga adalah manusia paling dermawan dikelompok saya. Jika ada yang ikut dia berbelanja di Alfamart Muncang, maka belanjaan mereka akan dibayar oleh Ryo.

Selanjutnya ada Rizky, menurut saya dia masih bersifat kanak-kanak karena dia suka mengganggu anak-anak dan juga suka *iseng*. Rizky juga bisa mencairkan suasana dengan lawakan yang ada saja terlontar dari mulutnya yang dapat menghibur kami semua. Dia mempunyai suara yang bagus dalam membaca Al-Quran sehingga kerap kali dia membaca Al-Quran di masjid setiap magrib dan juga azan. Lelaki selanjutnya adalah Badroni, dia adalah orang yang paling serius diantara semua lelaki yang ada dikelompok saya. Pada awalnya dia tidak terlalu dekat dengan anggota kelompok karena dia memilih untuk lebih dekat dengan pemuda yang ada di desa. Namun seiring berjalan waktu, Badroni perlahan-lahan menjadi lebih dekat dengan anggota kelompok yang lain.

Lelaki selanjutnya adalah Yadi. Dia adalah lelaki yang paling rajin diantara lelaki-lelaki yang lainnya. Selain itu dia juga baik dan suka menolong orang lain. Lelaki yang terakhir adalah Balfas, dia adalah lelaki yang paling tua diantara lelaki yang lain. Kebiasaan sehari-hari Balfas

adalah bermain *Facebook* walaupun dia suka sekali bermain dengan ponselnya, Balfas juga suka bercerita dan cerita yang dia sampaikan akan membuat semua orang terhibur.

Setelah bercerita panjang lebar tentang anggota kelompok, saya belum menyebutkan nama yang kami pilih untuk menjadi alat pemersatu. Untuk nama kami memilih nama SERAMBI. Serambi mempunyai niat untuk bisa menggali potensi yang ada di desa untuk kemajuan desa itu sendiri. Saya sangat berterima kasih kepada Allah SWT karena telah diberikan teman-teman sekelompok seperti mereka. Kelompok kami adalah kelompok yang sangat minim konflik, selama KKN berlangsung tidak ada kendala dan permasalahan yang berarti yang menghampiri kelompok ini. Hal ini terjadi karena setiap pribadi yang ada dikelompok saya sudah bisa mengendalikan diri mereka dan bisa menyesuaikan sikap mereka dengan orang yang ada disekitarnya.

Dengan kelompok yang hampir tidak mempunyai masalah yang serius, *Alhamdulillah* semua program kerja yang telah kami rencanakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Semua anggota kelompok saling membantu satu sama lain untuk kelancaran semua program yang akan kami lakukan di desa.

Di awal KKN saya menyangka bahwa itu tidak akan menyenangkan namun setelah melalui hari-hari bersama mereka selama satu bulan, saya merasakan hal yang berbeda. Ternyata saya diberikan kelompok yang menyenangkan, kelompok yang harmonis. Hingga saat berpisah pun saya sedih karena *moment* ini akan berakhir dan tidak akan kembali lagi. Namun sekali lagi, saya suka kelompok ini dan merasa bersyukur bisa berkenalan dengan mereka semua.

Yes, This Is Pangradin

Desa Pangradin berada beberapa menit dari Kecamatan Jasinga. Walaupun jarak desa lumayan jauh dari kecamatan namun akses menuju desa tidaklah begitu sulit karena jalan-jalan sudah bagus dan juga sudah di aspal. Jaringan *handphone* juga sudah ada walaupun untuk bisa menggunakan internet dengan jaringan paling rendah yaitu *edge*. Pangradin adalah desa yang asri dan juga sejuk untuk ditinggali.

Namun desa yang indah dan asri tersebut menjadi tidak enak dipandang mata karena banyak sampah di tepian sungai yang ada di desa. Sudah menjadi kebiasaan penduduk membuang sampah disepanjang

bantaran kali. Hal ini tidak saja menghilangkan aspek keindahan namun juga berakibat buruk untuk lingkungan. Sampah-sampah rumah tangga yang terdiri dari plastik akan bertahan lama di tanah karena akan terurai pada waktu yang sangat lama. Hal ini akan membuat tanah menjadi tidak subur dan pada musim akan menghambat saluran air sehingga akan menyebabkan banjir.

Penduduk Desa Pangradin sangat ramah dalam menyambut tamu. Ketika pembukaan KKN di kantor desa pada hari ketiga di desa, banyak warga yang menghadiri undangan pembukaan acara tersebut dan mereka juga antusias atas kedatangan kami ke desa mereka. Saat menjalankan program kerja anak-anak dan juga orang dewasa ikut berpartisipasi dalam acara yang kami selenggarakan. Ketika kami mengumumkan salah satu program kerja, yaitu program bimbingan belajar, anak-anak sangat antusias. Pada sore hari banyak anak-anak yang membawa pekerjaan rumah mereka dan juga mata pelajaran yang sulit mereka pahami ke *camp* kelompok kami dan saya beserta teman-teman berusaha membantu mereka sesuai dengan kemampuan yang kami miliki. Juga pada saat perayaan tujuh belas agustusan, para pemuda pemudi, ibu-ibu ikut meramaikan lomba-lomba yang ada.

Dalam masalah teknologi dan informasi, menurut saya desa Pangradin tidak terlalu terbelakang. Hal ini dapat dilihat dengan adanya menara sutet di desa yang bisa membuat warga berhubungan satu sama lain menggunakan *smartphone*. *Smartphone* juga tidak lagi menjadi sesuatu yang langka di desa tersebut karena dari pengamatan saya, rata-rata anak SD yang saya temui baik itu yang saya temui ketika bimbingan belajar atau anak-anak yang saya temui ketika mengajar di sekolah dasar, mereka sudah mempunyai *smartphone* sendiri dan beberapa diantara mereka juga sudah mempunyai akun-akun sosial media yang menurut saya belum sebaiknya anak-anak seumuran mereka menggunakan sosial media.

If I

Seandainya saya menjadi salah satu anggota dari masyarakat Pangradin, ada beberapa hal yang ingin saya lakukan. Hal yang paling utama yang ingin saya lakukan adalah mengembalikan kebersihan aliran sungai desa dari sampah-sampah yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri. Langkah pertama yang akan saya lakukan adalah mengubah pola pikir masyarakat. Namun mengubah kebiasaan yang sudah dilakukan

secara turun temurun tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Memang tidak mudah namun jika pola pikir mereka tentang lingkungan sudah berubah maka dengan sendirinya mereka tidak akan membuang sampah lagi ke aliran sungai. Selain itu untuk pembuangan sampah seharusnya pemerintah daerah menyediakan bak sampah di desa tersebut dan juga menyediakan mobil yang akan menyangkut sampah.

Di Desa Pangradin banyak terdapat perkebunan buah-buahan, diantaranya manggis, jambu biji, pepaya dan lain sebagainya. Jika saya menjadi salah satu staff ahli desa maka saya akan memfasilitasi petani buah dengan fasilitas yang canggih, sehingga hasil panen mereka bisa di jual dengan harga yang tinggi dan juga bisa bersaing dengan buah impor yang beredar di pasaran. Dengan begitu maka kesejahteraan petani buah akan meningkat dan juga akan membuka lowongan pekerjaan baru jika kebun itu ditanami dengan pohon yang banyak. Tentu akan membutuhkan tenaga kerja yang banyak dalam mengolah perkebunan tersebut. Terakhir saya berharap semoga Desa Pangradin lebih maju dalam segala sektor terutama bidang lingkungan dan pendidikan. Semoga pemerintah Bogor bisa lebih memperhatikan dan menangani masalah-masalah yang ada di Desa Pangradin. Terakhir semoga KKN UIN sekarang dan seterusnya akan selalu memberikan manfaat bagi negeri ini.

Mengabdikan di Pangradin
Oleh : Muhammad Badroni Tamim

Kuliah Kerja Nyata atau *Kali Kali Nyangkut?*

Kuliah Kerja Nyata (KKN), banyak cerita atau sekedar informasi mengenai program tersebut dari pada mahasiswa tahun lalu (senior) yang telah sukses melaksanakan. Mulai dari cerita manis di awal, manis di tengah, pahit di akhir, dan ada juga bercerita biasa-biasa saja. Bagi mereka memang suatu hal yang tak akan didapatkan dimana pun, yang “katanya” kalo KKN itu *kali-kali nyangkut* (cinta lokasi) dan benar saja itu terbukti. Ada juga yang beranggapan KKN itu ajang pembuktian diri seorang “Mahasiswa” sebagai *Agent of Change*. Namun demikian bagi saya, sedari awal mendaftarkan diri sebagai peserta KKN bertekad untuk belajar. Terlepas dari perubahan sistem KKN itu sendiri, saya merasa lebih tertantang. Bagaimana tidak tahun-tahun sebelumnya para peserta KKN boleh memilih sesukanya teman dalam kelompok baik teman satu jurusan, teman baik yang sudah dikenal, atau sahabatnya sendiri yang dalam satu kelompok bisa dua hingga empat orang “teman dekat”. Hal itu bagi saya hanya sebuah alasan saja tetapi dalam nyatanya tidak, malah diantara mereka banyak lebih dekat dengan “teman barunya” ketimbang teman satu jurusan, teman dekat, bahkan sahabatnya. Pikir saya tidak ada bedanya dengan seorang mahasiswa dipertemukan dalam satu kelompok, satu tempat yang sama, yang sedari awal belum tahu satu sama lain akan sifat dan karakter dengan tenggang waktu selama 30 hari atau satu bulan. Waktu yang cukup lama untuk mengenal satu sama lain apalagi sampai menjadi satu *frame* (satu pemikiran) dalam satu kegiatan dan yang terpenting adalah pendewasaan diri kita dalam menghadapi orang lain. Kalaupun berkepanjangan setelah KKN, syukur-syukur jadi teman baik, teman *curhat*. Biarkan hal ini menjadi sebuah kenikmatan dan keberkahan bagi kita yang menjalankan program KKN, dan tentunya selama itu masih dalam kebaikan membangun persamaan dan menguji diri kita sendiri.

Bukan hal yang biasa juga bagi saya bertemu dengan orang yang tidak dikenal apalagi program KKN ini akan ditempatkan pada suatu daerah terpencil, yang jauh dari jalan raya, jauh dari keramaian kota, juga jauh dari akses jaringan. Saya sendiri sempat berbicara pada hati saya, saya tidak mau ditempatkan di daerah yang jauh dari peradaban jujur saja. Dengan

rasa enggan dan menjauhi saya berkata pada diri saya seperti itu. Bukan tanpa alasan sebetulnya, karena saya sendiri bisa membayangkan daerah itu dengan seksama, betapa susah dan bosannya ketika harus berada pada satu daerah dimana saya memiliki orang tua yang berasal dari daerah terpencil

Alhasil apa yang dihindari ternyata saya dapatkan, ditempatkan daerah Jasinga yang terkenal pelosok nya dan saya harus terus ke satu desa yang namanya cukup asing Desa Pangradin. Mau tidak mau pikir saya, kembali pada tekad saya dari ingin belajar.

Perbedaan Bukan Persamaan yang Nyata

Perbedaan merupakan sebuah anugerah, begitu juga dengan kami (kelompok 081 KKN SERAMBI) yang sampai saat ini masih terus menjalin *silaturahmi*, keharmonisan yang masih terjaga selepas KKN di Desa Pangradin Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Saya tidak akan percaya akan semua ini sampai kapan pun, siapa sangka? Saya bertemu dengan; Syarah Yunita, Siti Hanna Wijayati, Fatimah Khadijah, Martia Nurni Khaerita, Kumi Zuliyani, Ainur Rofiq, Gregoryo Gusti, M. Rizki, M. Farid Balfaz, dan Nuryadi, baik saya dan mereka dengan sikap, sifat, karakter dan prinsipnya masing-masing bisa menjadi bagian dari semangat dalam keberlangsungan proses KKN.

Sadari awal saya hanya menginginkan Akan terciptanya komunikasi yang baik di dalam kelompok. Namun bukan juga tanpa persoalan memahami dalam membangun komunikasi yang baik. Penilaian pertama terhadap mereka sangatlah penting, Syarah dengan gayanya yang *blak-blakan*, Fathiah alias Eno yang terlalu memilah-milah, Kumi yang *psy-war* dan *sekarep dewek*, Martia yang kalem serta selalu ikut-ikutan dan cukup menarik perhatian untuk kami para lelaki, Rofiq yang polos, Ryo yang santai dan memiliki jiwa solidaritas tinggi, Rizki yang sedikit *nyeleneh*, Balfaz yang lebih polos dari pada Rofiq tetapi memiliki sedikit *tempramen*, Yadi yang memiliki kesamaan dengan Ryo tapi terlalu baik. Demi menciptakan komunikasi yang baik, dari saya maupun mereka mulai menerima dan menyerap satu sama lain. Satu kejadian, masih dalam rangka persiapan KKN ketika itu sedang berdiskusi via-group media sosial, saya dengan Ryo sempat bersitegang atau adu argumen tetapi tidak lama bagi kita berdua untuk saling bersama kembali.

Saya menyadari akan kedekatan secara emosional dengan anggota kelompok. Selama kurun waktu satu sampai dua minggu di awal

pelaksanaan KKN, kedekatan saya tidak begitu dekat dengan anggota kelompok, walaupun tinggal dalam satu rumah. Saya beranggapan sebelumnya yang terpenting adalah bagaimana saya bisa bermasyarakat dengan warga sekitar dan dekat dengan para tokoh hingga para pemuda di desa. Akan tetapi tidak lepas dari tanggung jawab atau mengabaikan kelompok begitu saja, di kelompok peran saya tidak lebih hanya merencanakan segala acara dan kegiatan, ikut rapat, juga mengatur sebagaimana orientasi dari KKN sendiri. Saya lebih banyak diluar melakukan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat, para pemuda. Tidak sesering mungkin untuk sekedar berdiskusi atau kumpul bersama antara sesama anggota kelompok. Selama kurun waktu itu juga saya hanya berkomunikasi dengan mereka dengan menanyakan seputar apa yang kita lakukan dan kegiatan apa yang akan kita laksanakan.

Saya tidak hanya terpaku pada satu kelompok, karena bagaimanapun kami bersama kelompok 79 dan 80. Bisa dikatakan sering saya berkunjung ke *Basecamp* mereka, selain di sana ada teman satu jurusan melalui dia saya bisa lebih akrab sebut mereka adalah Padlan, Yazid, Koval (mereka anggota kelompok 80) dan Angga (anggota kelompok 79). Apa yang saya lakukan di kelompok saya, saya lakukan juga kepada kelompok 79 dan 80 yang *alhamdulillah* saling menjalin kebersamaan dengan baik sampai akhir. Kedekatan kami berlima memang begitu terasa oleh anggota yang lain *wa bil khusus* kelompok saya sendiri (kelompok 81) yang *men-judge* “saya bukan kelompok 081 lah, atau saya dibilang *dwi-kewarga Negara-an* lah (bisa kelompok 80 bisa juga kelompok 81)” dan lagi yang lebih parahnya saya disebut “pemuda desa” hanya karena memang saya lebih bisa dekat dengan warga sekaligus para pemuda di desa yang saya kira itu sebuah proses pendekatan diri atau bermasyarakat dengan warga sekitar dari pada kedekatan saya dengan kelompok saya sendiri.

Masalah saya adalah masalah mereka juga, dan menjadi masalah bersama. Baik kasat mata atau batin secara perlahan kami bisa mengatasi dengan cara sering berkumpul bersama dan memainkan sebuah permainan yang kami sebut “*truth or order*”, atau juga berkumpul dengan sesi *sharing* atau *curhat* satu sama lain di hadapan semua anggota kelompok. Keterbukaan adalah kunci dari semua permasalahan yang ada baik itu berkaitan dengan masalah pribadi atas suka atau tidak suka antar sesama anggota ataupun permasalahan kubu-kubuan.

Entah apa yang kemudian saya katakan lagi ini adalah sebuah anugerah dari kami yang terlihat berbeda, tetapi bisa saling menjaga, membantu, dan bersama. Sebuah “persamaan” yang tak akan terlihat oleh kasat mata ini yang saya kira mengajak kami keluar dari perbedaan dan kemudian menjadi suatu pendewasaan diri.

Menjelang di penghujung waktu yang akan menghabiskan waktu sebulan itu, saya kembali memikirkan ulang tentang kedekatan saya dengan kelompok. Perlahan saya mulai membiasakan diri untuk tetap untuk ada di dekat mereka, pikir saya kalo bukan mereka siapa lagi yang akan membantu dan tetap harus berjuang setelah KKN, ibarat pepatah “sejauh-jauh kita pergi, kita pasti akan pulang ke pangkuan.” Banyak hal yang bisa saya ambil, dimulai mengenai *judge*-mental, memahami orang lain, membiasakan diri, dan yang terutama adalah kebersamaan bersama mereka. Ada hal yang paling menarik dan berkesan yang sampai hari ini masih berbekas dalam diri saya, sebelum merencanakan untuk kembali sebagaimana menjadi mahasiswa seutuhnya, kami semua mengadakan acara pada malam hari di desa, ya sekedar makan bersama. Rasa kekeluargaan dan keharmonisan sebuah kebersamaan begitu terasa, bagaimana tidak, kami bersama warga sekitar khususnya RT.01/05 Desa Pangradin bersama-sama menyantap makan yang tersaji di hamparan “daun pisang” dengan nikmat.

Kota Terpencil

Berangkat dari keengganan untuk memasuki daerah terpencil, yang mana di awal sempat saya tuliskan, seakan berubah 360° ketika pertama kali masuk desa. Anggapan negatif di benak saya seketika hilang, hanya ada rasa kagum. Desa Pangradin yang mayoritas dihuni oleh pribumi asli dengan keramahan yang begitu ramah, tata letak rumah yang saling berdempetan seperti kota, dan ditopang oleh hamparan petakan sawah dan luasnya perkebunan, terhipnotis suasana yang sejuk dan asri yang menjadikan obat ketenangan jiwa. Satu desa yang tak pernah sepi akan keramaian warga sekitar berlalu lalang, motor dan mobil yang kerap kali selalu memadati jalan. Pikir saya ini adalah kota! Bukan desa.

Suatu tempat yang diidamkan oleh setiap orang yang datang, betapa tidak, bedakan saja ketika kita yang setiap hari berada di kota-kota besar yang hanya bisa menghirup udara segar berbau polusi, sinar matahari yang menyelimuti dan orang-orang yang terkesan *exclusive*. Di Desa Pangradin,

saya bisa menikmati sejuaknya pagi hari dengan santainya meneguk secangkir kopi dan pandangan mata melihat sekeliling desa yang tertuju langsung. Sapaan warga yang kerap kali menghiasi suasana hati dengan keramahannya. Betul-betul tempat yang indah. Membuat saya betah.

Keindahan Desa Pangradin tidak luput dari ketidaktuntasan oleh suatu permasalahan yang sudah melekat selama bertahun-tahun bahkan turun temurun. Terutama pada sektor kebersihan, banyaknya sampah yang menyelimuti aliran sungai, yang mana aliran sungai tersebut masih digunakan untuk keperluan keseharian warga. Mungkin bagi mereka bukan suatu hal yang aneh lagi ketika salah seorang membuang sampah ke sungai, bahkan yang lebih parahnya sudah menjadi kebiasaan setiap warga.

Keterbukaan dan keramahan warga desa membuat saya tidak kebingungan untuk melaksanakan kegiatan, acara demi acara selama berlangsung proses KKN. Mereka siap dan tidak segan untuk membantu. Menariknya, bagi saya sekedar untuk makan dan ngopi saja tidak akan pusing-pusing. Keakraban saya dengan warga sekitar bahkan dengan para pemuda desa menjadi saya seakan-akan adalah pribumi asli, baik saya maupun mereka sudah beranggapan saudara. Selama di Desa Pangradin, ada seseorang yang menurut saya beliau adalah seperti ibu kandung, beliau adalah ibu Wati. Ibu wati ini yang kerap kali membantu dan melayani segala keperluan peserta KKN di desa. Walaupun memang beliau ditugaskan langsung oleh bapak kepala desa. Tetapi menurut saya, dengan begitu secara tidak langsung beliau menjadi orang tua kami, terlebih lagi beliau lebih dekat dengan kelompok kami dari pada dengan kelompok lain yang sama-sama berada Desa Pangradin. Di sisi lain ada juga seorang tokoh yang secara pribadi saya sendiri dekat dengan beliau. Beliau ini tak lain Bapak Anim selaku ketua RT.01/05 dusun II Desa Pangradin. Kedekatan saya dengan Bapak Anim tidak hanya sebatas saya adalah peserta KKN di desa dan menjadi warga sementara beliau, tetapi lebih-lebih beliau adalah sebagai pembimbing saya, guru saya dan juga orang tua saya. Hampir setiap malam saya *sharing*, berdiskusi atau bahkan hanya sekedar untuk *ngopi* saja. Saya banyak belajar dari beliau tentang persoalan bagaimana saya menjadi diri sendiri, sosial-masyarakat, ilmu-ilmu lain. Satu hal yang masih saya ingat, saya diajarkan untuk melihat dengan menutup mata sebelah dalam melihat kondisi sosial-masyarakat.

Mencoba untuk membuka kedua mata saya, terbukti bahwa memang Desa Pangradin yang kerap diselimuti keindahan yang ada, ternyata banyak

hal yang perlu dibenahi. Dimulai dari sektor pendidikan, dimana banyaknya warga sekitar yang memiliki anak hanya sampai pada tahap Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, syukur-syukur masih ada juga yang melanjutkan ke tingkat SMA. Kemudian sektor pembangunan, penataan, pengalokasian tempat yang tidak dapat diatur. Selanjutnya yang paling sentral adalah permasalahan pemberdayaan masyarakat, yang mana banyaknya warga yang tidak memiliki pekerjaan dan memilih untuk berusaha mencari pekerjaan, juga banyak perkebunan dan hamparan sawah yang luas tidak dikelola dengan rapi dan banyak juga yang lainnya dari potensi-potensi yang akan mendongkrak kesejahteraan masyarakat di Desa Pangradin. Dari sekian polemik, pikir saya perlu adanya penanaman yang mendalam kepada masyarakat akan tingkat kesadaran yang merata.

Saya rasa suatu pelajaran yang sangat berharga ketika bisa diaplikasikan langsung. Dengan begitu ini akan menjadi “pekerjaan rumah” bagi yang sadar akan terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang baru. Terlebih lagi untuk saya pribadi, hal tersebut akan menjadi bekal kelak.

Terakhir saya ingin menceritakan makanan unik dari Desa Pangradin. Ini mungkin akan menjadi yang paling menarik baik bagi saya maupun bagi anggota kelompok. Menjadi suatu hal yang unik dari U-J dan banyak diburu oleh warga Pangradin terutama oleh anak-anak, begitu juga oleh kami. Jadi U-J (Ujung Jangjang) ini sejenis makanan ringan yang terbuat dari Ujung sayap ayam kemudian dilapisi tepung terigu, mirip-mirip *fried chicken*. Selain nama yang unik “U-J” ada rasa gurih pedas asin yang pas serta garing/kriuk yang mantap layak jadi bahan cemilan, dan sukses menarik perhatian warga sekitar.

Sebetulnya makanan ringan atau jajanan U-J termasuk makanan baru ada di Desa Pangradin, tetapi pamornya dikalangan warga sekitar mengalahkan makanan ciri khas Desa Pangradin yaitu Opak. Sungguh menarik perhatian, sehingga kami pun seringkali membelinya untuk makanan atau camilan ketika santai, berkumpul bersama.

Pengabdian, Abdi Masyarakat Pangradin

Sebetulnya saya sendiri cukup banyak dikenal di Desa Pangradin, berkat pergaulan pada masyarakat makanya tak jarang warga sekitar meminta saya untuk mengajak makan bersama atau hanya sekedar ngopi. Jujur saja, banyak yang bilang kalau saya untuk menetap saja di Pangradin.

Ini menjadi sebuah keberkahan bukan? Bisa menjadi bagian dari mereka yang sudah beranggapan saya sebagai anak atau pun saudara.

Betah? tentu betah. Apalagi saya sudah melirik salah satu “Kembang Desa”. Saya rasa ini akan menjadi sempurna dan saya merasakan lebih dekat.

Satu momen yang membuat saya terkagum kembali, dimana saya menikmati, benar-benar menikmati Desa Pangradin. Ketika program KKN telah berakhir dan yang lain sibuk berpamitan untuk meninggalkan desa, saya berniat tetap tinggal di Desa Pangradin untuk waktu dua atau tiga hari. Dua hingga tiga hari itu terbayar lunas ketika suatu hari saya berkeliling desa sampai ke atas perbukitan. Di sana lah tempat saya melihat Desa Pangradin dari kejauhan, tempat dimana saya memainkan imajinasi, dimana saya dapat membuka kedua mata, betapa istimewanya desa ini.

Dalam renungan sesaat ketika sambil memandang desa dari kejauhan di atas bukit, saya tidak mau berlarut akan keindahan-keindahan desa, karena bagi saya itu hanya untuk cukup dalam kepuasan jiwa. Tetapi ada beberapa hal yang lebih penting untuk melengkapi keindahan desa, dimana meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi pembangunan maupun pemberdayaan. Untuk melakukan perubahan, apalagi membangun kembali citra masyarakat madani memerlukan waktu yang tidak sedikit.

Oleh karena itu, menurut saya dalam membangun, merubah, bahkan membentuk tatanan masyarakat yang lebih baik diperlukannya menanamkan penyadaran/kesadaran (*mindset*) terhadap warga masyarakat terlebih lagi kepada para pemuda atau generasi berikutnya. Hal ini berarti diperlukannya melakukan penataran kepada masyarakat dari tingkat anak-anak hingga dewasa terhadap pendidikan, yang mana menanamkan pola pikir dan merubah *mindset* bahwa pendidikan itu lebih penting, sehingga ini akan mengurangi terjadinya pernikahan dini, yang notabene nya di Desa Pangradin masih terjadi dan kemudian sosial-masyarakat, membentuk rasa peduli terhadap sesama manusia “*hablu-minannas*” demi menjaga tali persaudaraan, persatuan dan kesatuan, juga peduli terhadap lingkungan sekitar, dengan menjaga, merawat serta melestarikan alam. Sehingga ini akan timbul pemahaman terhadap ruang lingkupnya sendiri, yang secara otomatis juga ini akan mendongkrak potensi-potensi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di Desa Pangradin.

Kemudian dalam proses perubahan dan membentuk pola pikir atau *mindset* guna terciptanya tatanan masyarakat yang baik serta menggali

potensi dalam pengelolaan sumber daya alam juga diperlukannya pembentukan kelompok-kelompok dalam bidangnya masing-masing, seperti kelompok tani (pertanian), kelompok kebun (perkebunan), dan kelompok ternak (peternakan). Kelompok-kelompok itu yang selanjutnya secara berkelanjutan (*sustainable*) menggarap dan mengelola, yang barang tentu kelompok tersebut sudah diberikan bekal pengetahuan dalam tata cara mengelola sumber daya alam.

Banyak hal kiranya yang saya dapat lakukan untuk memberdayakan mereka. Ini akan menjadi sesuatu yang prioritas bagi saya setelah hal tersebut bisa dikaji dan pengujian dalam mencari kebaikan. Dalam mencari kebaikan tidak hanya dalam ruang lingkup sekitar, atau baik saya akan menjadi bagian dari penduduk Desa Pangradin atau pun tidak. Tapi... saya senantiasa berdo'a akan kebaikan saya sendiri dalam mencari kebaikan, dan do'akan saya pula semoga menjadi bagian dari masyarakat Desa Pangradin.

KKN DAN AKU

Oleh : Siti Hanna Wijayati

Koleris dan Korelasi

Korelasi dalam setiap perjalanan roda kehidupan haruslah kita temui. Begitupun dengan KKN, yang katanya Kuliah Kerja Nyata. Ya, kami yang kebanyakan mahasiswa semester enam saat itu merasa bahwa KKN yang kami jalani tidak ada kesinambungannya samasekali dengan jurusan kami masing-masing. Terutama kami, saya sebagai mahasiswa Manajemen Haji Umrah merasa bahwa seharusnya yang kami lakukan saat Bulan Juli sampai Agustus adalah Praktik Pelayanan jamaah Haji 2016 yang kala itu akan berangkat Ibadah Haji, bukan kemudian kami pergi ke daerah yang tidak tahu dimana tempatnya dan dengan siapa berada di sana lalu kemudian membuang waktu bersama dua hal yang tak pasti itu tanpa adanya keselarasan antara keharusan dengan kebutuhan kami sesuai dengan jurusan kami yaitu Manajemen Haji dan Umroh (MHU).

Terlebih lagi pelaksanaan KKN tahun ini adalah pelaksanaan secara teknis yang serba baru. Mulai dari pemilihan anggota kelompok yang di atur secara acak oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) yang mana tak mengenal satu orang pun dari kelompok. Penempatan lokasi yang diatur pula oleh PPM tanpa kita bisa di kompromi terlebih dahulu dan ternyata banyak di tempatkan di desa yang belum pernah UIN Jakarta kesana contohnya: Desa Pangradin dan beberapa desa lainnya di Jasinga sampai ada daerah yang secara logika sudah tidak pantas lagi menjadi tujuan KKN contohnya: BSD, Tangerang Kota. Semua itu kami terima dengan 'harus' lapang dada. Kenapa harus? Ya jika tidak ikut KKN jangan harap bisa lulus dari UIN Jakarta.

Sebetulnya untuk saya pribadi sangat senang sekali saat ada teknis baru seperti ini. Karena saya terlalu muak jika harus melaksanakan KKN dengan orang yang itu lagi itu lagi, yang ada timbul rasa bosan, tidak menyenangkan dan tidak natural karena adanya pertemanan sebelum KKN dilaksanakan. Sejujurnya dari awal tahun 2016 ini saya telah menetapkan target, bahwasanya KKN Kebangsaan 2016 merupakan target terbesar saya yang harus saya dapatkan pada saat pelaksanaan KKN ini. Namun manusia hanya merencanakan dan Allah yang menentukan. Ya. Saya gagal untuk tembus menjadi salah satu dari dua puluh orang yang berangkat ke

Kepulauan Riau untuk KKN Kebangsaan di sana bersama Mahasiswa terbaik dan 'beruntung' lainnya. Sedih kesal tentu saja, karena saya merasa kecewa dengan proses pemilihan mahasiswa yang berangkat kesana, dan sudah cukup jelas bagi saya tidak menggugat caranya karena bagaimanapun itu lah keputusan terbaik Allah untuk saya, cukup.

Meninggalkan mimpi saya di KKN Kebangsaan saya melanjutkan untuk bertanggung jawab pada yang harus dihadapi. Setelah semua rangkaian pendaftaran dilengkapi di AIS, tibalah hari dimana saya bertemu dengan teman satu kelompok 081. Hari itu saya datang lebih awal. Duduk di bangku paling depan (sesuai nomor yang tertera di bangku) di Ruang Utama Auditorium Harun Nasution. Terlihat sepanjang deretan bangku di samping saya belum ada satu orang pun yang hadir, kemudian tak lama ada seorang perempuan yang duduk tidak jauh dari bangku yang saya duduki, ternyata dia Eno, mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Tidak lama setelah itu hadir yang lainnya dan kami sekelompok beserta mahasiswa lainnya dalam ruangan itu mendengarkan Pengarahan pelaksanaan KKN yang disampaikan oleh Pak Eva dan Pak Syarif. Selepas itu kami membentuk lingkaran untuk saling mengenal dan bertegur sapa dengan teman satu kelompok.

Koleris, ya salah satu karakter yang ada pada diri ini. Sampai saat bertemu pertama kalinya dengan kelompok 081 karakter itu muncul paling dominasi, saya langsung berinisiatif dan mengatur untuk perkenalan antar anggota. Menyampaikan terlebih dahulu ide saya dan mengatur dan mencoba mencairkan suasana. Ketika yang lain malu-malu saya mencoba mengawali pertemuan yang kaku agar mencair. Di akhir pertemuan perdana kami sepakat bahwa Rofiq yang akan menjadi pemimpin kami selama proses persiapan, pelaksanaan sampai pelaporan KKN.

Sebetulnya ada kekhawatiran saat selama proses persiapan menuju pelaksanaan KKN di Desa Pangradin. Bagaimana tidak? Setiap rapat hanya beberapa orang yang berkumpul dan memberikan kontribusi dalam rapat. Setiap kali rapat tidak pernah lengkap. Kemudian saya mengambil kesimpulan di awal bahwa kelompok ini walaupun memiliki anggota yang mahir dari segala bidang tak akan maksimal karena tidak ada rasa memiliki pada kelompok KKN ini dan tak ada sikap bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh ketua kepada seluruh anggota.

Selain itu hasil dari beberapa kali survei sebelum pelaksanaan memberikan gambaran bahwa Desa Pangradin yang akan kami tuju sebagai

tempat KKN merupakan tempat yang cukup jauh, butuh tiga jam perjalanan menuju kesana, belum lagi tempat yang panas dan ternyata cukup jauh dari pusat Kecamatan Jasinga. Menuju pasar atau swalayan saja butuh 20 menit untuk menjangkaunya. Memang akses jalan menuju ke Desa Pangradin cukup baik, namun tetap saja jika hanya satu jalan akses cukup menakutkan jika dilewati sore atau malam hari dan yang paling menyiksa adalah tidak ada sinyal untuk seluruh jaringan kartu apapun kecuali indosat, *ah sudahlah*. Desa Pangradin itu jauh, panas, tidak ada sinyal mengerikan bukan??

Terlebih lagi hasil survey yang dijelaskan staf desa bahwa ada kesenjangan sosial antara desa 1 dan desa 2. Kesenjangan itu terjadi dikarenakan factor pekerjaan dan pendidikan. Di Desa Pangradin 1 memiliki masyarakat yang mayoritas bekerja di Jakarta, pendidikannya pun tingkat SMA ke atas, maka masyarakat yang terbentuk cenderung individualis. Bahkan beberapa rumahnya untuk ukuran desa yang lumayan jauh dari pusat kota terlihat lumayan megah namun kondisi rumah-rumah di Pangradin 1 jarak nya cukup berjauhan,. Sedangkan Desa Pangradin 2 masyarakatnya mayoritas bekerja di desa, bercocok tanam, berkebun dan lainnya, pendidikan nya rata-rata hanya sampai SMA dan kondisi rumah yang berada di sana rata-rata sederhana, padat merapat bahkan bisa dibilang satu tembok rumah untuk dua kepala keluarga. Namun masyarakatnya lebih harmonis dan rukun serta erat rasa kekeluargaannya, lebih erat dari desa 1.

Dari gambaran kedua desa tersebut membuat kami (3 kelompok yang KKN di sana) sedikit kebingungan menentukan tempat tinggal dan tujuan dari KKN kami. Jika dilihat-lihat pastilah desa dua yang lebih cocok dan strategis untuk disinggahi karena masyarakatnya yang ramah. Namun tidak menutup kemungkinan pula kami untuk tinggal di desa 1, karena bagaimanapun kami di amanatkan untuk KKN di Desa Pangradin 1 dan 2 oleh kampus. Terjadi perdebatan dan sampai salah komunikasi antar 3 kelompok dalam menentukan desa pilihan untuk dijadikan *basecamp*. Akhirnya kami memutuskan untuk seluruh kelompok Desa Pangradin tinggal di desa 2.

SERAMBI

SERAMBI yang memiliki arti Semangat Para Mahasiswa Berkarya Inovasi. Ya, setidaknya itulah visi kami (kelompok 081) dalam menjalankan

tugas Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan di Desa Pangradin. Sebulan di desa yang tidak pernah sekalipun kami berkunjung kesana dan bersama dengan orang-orang yang tidak pernah saya kenal merupakan tantangan tersendiri bagi saya pribadi. Awal adanya berita KKN saya memang mengharapkan KKN yang berbeda, tidak mau dengan orang yang biasa sudah kenal dengan saya. Karena saya menyukai tantangan baru.

Menyatukan 11 orang dengan karakter dan pemahaman yang berbeda untuk satu tujuan yang sama dalam satu bulan memang tidaklah mudah. Tidak semua mudah bergaul dan beradaptasi dengan cepat, tidak semua cekatan dalam berkomunikasi dan berinisiatif dalam keseharian, tidak semua berasal dari Sunda bahkan kelompok kami beragam mulai dari Betawi, Padang, Jawa, NTB, Bali dan Madura ada lengkap yang membuat kami beradaptasi dengan masyarakat sekitar yang mayoritas menggunakan Bahasa Sunda sedikit terhambat.

Minggu pertama kami di sana benar-benar adaptasi dan penyesuaian kami bukan hanya dengan masyarakat dan aparat Desa Pangradin saja, namun saya pun beradaptasi dengan rekan-rekan satu rumah di rumah SERAMBI. Ada Rofiq sebagai ketua yang menjadi pemimpin tetapi terkadang ada keraguan dalam setiap keputusannya, karakter *phlegmatis* yang ada dalam dirinya sedikit membingungkan bagi seorang pemimpin, tetapi dia disana menjadi pujaan adik-adik di Desa Pangradin. Sampai dia memiliki julukan; Si Boy. Ada pula Syarah sang bendahara *killer* saat menagih uang kas dan pelit ketika kita belanja. Tetapi dia orangnya asyik dan punya penegasan yang baik, masukannya juga di forum bisa diterima, karakternya memiliki dominan *sanguinis* dan *melankolis*, orangnya *rame* namun detail. Kumi, dengan ke unikan sifatnya (ini dia sendiri yang mengakuinya ya) dia kritis ketika rapat berlangsung dan orangnya harus ter sistematis, Kumi memiliki dominan karakter yang *sanguinis* dan koleris. Ada juga si *kalem* Martiya, gadis pujaan pria-pria SERAMBI, yang sampai bosan setiap hari mendengarkan mereka memberikan candaan kepada Tiya hampir setiap hari, dia memiliki karakter yang *melankolis banget*, jadi tidak terlalu banyak bicara. Ada Eno gadis asli Nusantara Tenggara Timur, dia cepat terlelap untuk tidur dalam hitungan detik. Tetapi orangnya santai, dominan pada karakter *phlegmatis* juga jadi tidak banyak merepotkan, pokoknya orangnya oke-oke saja. Untuk perihal masak, maka Kumi, Eno dan Tiya yang ahli memasak di kelompok kami.

Pasukan lelaki kelompok SERAMBI untungnya asyik, rame, tidak sensitif tetapi solid. Awalnya saya kira jika kelompok ini akan *cuek* karena di awal persiapan KKN cenderung acuh. tetapi ternyata mereka solid dan *rame* bahkan tidak ada *marah-marahan* seperti di kelompok sebelah. Yadi dengan kebiasaannya yang rajin, dia sering diminta pertolongan oleh yang lainnya. Karakter betawi yang khas dari gaya bicaranya, dan dia memiliki dominan karakter *sanguinis*. Namun dia di cap sebagai pemberi harapan palsu oleh teman-teman sekelompok, penjelasannya biar dia yang menjelaskan. Lanjut ada Ustadz Rizki, cetakan Ustadz Yusuf Mansur *banget* gayanya, karena ada kedekatan dengan beliau sehingga sering mengikuti dakwahnya ke beberapa tempat, dan lagi-lagi dia asli betawi yang *kocak*, Iki begitu sapaain Rizki, ini karakternya *sanguinis* namun masih kekanakan-kanakan, salah satu personil yang sering mengganggu Tya terus dan yang selalu diandalkan di bidang keagamaan seperti *adzan*, mengajarkan anak-anak Desa Pangradin mengaji dan lain-lain. Kemudian ada Ryo, sama-sama personil yang suka mengganggu Tya, lagi-lagi Ryo memiliki selera humor yang tinggi, gurunya para perempuan dan laki-laki kelompok 81 perihal cinta. Dia memiliki hobi yang keren yaitu bermain golf. Dari golf dia banyak belajar, pengalaman, wawasan dan *link* yang didapat dan di ceritakan kepada anggota kelompok KKN yang lainnya, dan Ryo orang yang sangat royal. Ada Kang Badron yang memiliki karakter *sanguinis* dan *koleris*, dia cepat beradaptasi dengan pemuda sekitar, bahkan sudah seperti pemuda asli Desa Pangradin. Orangnya kritis dalam menyikapi sebuah perkara dan dianggap menjadi yang diandalkan untuk urusan ke Pak Lurah dan pegawainya. Baru tinggal sebentar dia sudah akrab dengan warga sekitar baik orang tua maupun pemuda di sana. Bahkan ketika kami pulang KKN, Badron masih betah dan tinggal beberapa hari lagi di sana, dia sangat menikmati suasana di sana. Terakhir ada Bang Balfas, yang umurnya paling atas atau tua, dia karakternya melankolis sedikit sensitive, jadi berhati hati saja jika bersikap padanya. Uniknya jika dia menyampaikan pendapat atau opini atau hanya bercanda memiliki empat jurus yang dikeluarkan atau empat opini, *always four argument*.

Nah dari karakter yang berbeda-beda itu bagi saya sangatlah asyik, beragam dan banyak yang sensitif, sayangnya tidak ada yang memiliki karakter sebagai pemimpin. Biasanya saya yang memiliki sifat *koleris* *banget* sering mengatur ini dan itu, sebetulnya kurang enak karena khawatir ada

yang tersinggung. Tetapi mereka tidak masalah dengan hal tersebut. Senangnya pada kelompok ini sangat kompak, di awal memang malu-malu, namun ketika sudah kenal malah lebih memalukan dalam konteks humor. Minggu kedua ketika sudah saling kenal dan mengetahui karakter satu sama lainnya, dan bisa saling diandalkan di setiap bidangnya, ada yang jago masak; Tya, Eno Kumi, ada yang jago mengajar yakni Syarah dan Ryo, ada yang terkenal dikalangan anak-anak yakni Rofiq. Ada yang mudah bergaul dengan warga yaitu Badroni, ada yang bisa diandalkan minimal buat *adzan* sampai mengajar mengaji yaitu Rizki dan Balfas. Ada juga yang rajin dan sering menolong dan ternyata diam-diam suka *iseng* buat video tanpa sepengetahuan kita yaitu Yadi. Terakhir, saya? Hanya membantu pada bagian konsep dan *management* saja sepertinya.

Dari semua hal itu saya belajar menghargai kemampuan orang di bidangnya masing-masing tanpa paksaan, memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan bersama dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki. Alhasil selama sebulan saya merasa kami saling melengkapi satu sama lainnya, belajar menahan emosi dan egois masing-masing dari setiap permasalahan yang muncul. Mengenal diri kita siapa dan siapa diri ini bagi orang lain. Belajar kehidupan yang sesungguhnya dari zona nyaman di Jakarta dan semuanya membuat kami, saya lebih mandiri dan menghargai serta mensyukuri yang kami miliki saat ini karena belajar dari keterbatasan kami selama di Desa Pangradin, karena di sana tidak semua punya kesempatan yang sama seperti saya dan teman-teman yang lainnya untuk mengenyam pendidikan yang cukup tinggi, ekonomi yang mencukupi, fasilitas yang serba ada dan lainnya. Sempat menjadi bahan pikiran bahwa kami sebetulnya sangat betah di Desa Pangradin jika terpenuhi akses sinyal di sana. Mengajar di SDN Pangradin 04, jalan-jalan menuju Curug Bandung, makan bersama setiap minggu, menginap di penginapan Pamijahan dan pergi ke Curug Cihurang adalah hal lainnya yang membahagiakan bersama kalian SERAMBI-ku. Terima kasih KKN SERAMBI 2016, padamu saya belajar banyak hal terutama belajar kehidupan yang sesungguhnya.

Pangradin aku Pangradin kamu

Desa Pangradin merupakan salah satu dari belasan desa lainnya di Kelurahan Jasinga, Kabupaten Bogor. Desa Pangradin merupakan desa yang paling atas dari yang lainnya, ia berada dekat dengan Curug Bandung.

Butuh 5 km atau kurang lebih 20 menit untuk menuju Desa Pangradin dari jalan utama Jasinga. Tujuan kami ke Desa ini adalah untuk mengabdikan selama satu bulan pada bidang yang telah kami sepakati sebelumnya. Yang tujuannya diharapkan dari kuliah kerja nyata yang kami laksanakan akan meninggalkan sesuatu yang bermanfaat bagi Desa Pangradin serta bisa menambah wawasan bagi masyarakat yang meliputi pendidikan, agama dan lain halnya sesuai kebutuhan yang masih kurang di sana.

Sebetulnya jika diurutkan Desa Pangradin memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang banyak dan memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Namun mental untuk menjadi sukses belum tertanam pada masyarakat di sana, rata-rata hanya memikirkan bahwa jika kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi sudah dirasa cukup dan membahagiakan. Buktinya fasilitas kesehatan yang minim, keberadaan fasilitas sekolah yang seadanya, bahkan tidak ada sekolah menengah pertama, butuh setengah jam untuk menuju sekolah terdekat menjadi salah satu bukti bahwa mental sukses perlu di tanamkan lebih dalam lagi sehingga menjadi motivasi agar membangun kehidupan yang lebih baik lagi.

Namun dari semua hal itu di Desa Pangradin, terutama Desa Pangradin I memiliki sumber daya alam yang banyak, di sana merupakan desa penghasil manggis dan durian yang cukup besar bahkan sampai di ekspor keluar negeri. Ada Curug Bandung juga sebagai salah satu tujuan wisata yang mungkin ke depannya bisa dikelola dengan baik. Desa Pangradin pun memiliki warga yang sangat *solid* dan kompak dalam bermasyarakat, saling membantu satu sama lain, memiliki semangat belajar yang cukup baik. Hanya ke depannya tinggal dikembangkan agar menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, tinggi nilainya dan menjadi andalan bersama bagi Desa Pangradin. Maka dari itu meningkatkan kemampuan individu masyarakat perlu di tingkatkan agar beragam, tidak hanya ahli dalam bertani dan bercocok tanam saja, Tetapi harus merambah juga ke bidang *entrepreneurship* atau mungkin ekonomi kreatif, agar Desa Pangradin bisa bersaing dengan desa-desa lainnya di Kelurahan Jasinga dengan segala kelebihannya yang dimiliki. Selama satu bulan kami di sana, kami merasa bahwa Desa Pangradin bukan hanya dimiliki oleh warganya saja, tetapi kami pun merasa memilikinya setelah ikut serta dalam aktivitas dan kegiatan desa. Kami mengajar di sekolah, membuka belajar mengaji dan *private* bagi adik-adik di sana, ikut serta memeriahkan pertandingan sepak

bola, mengadakan perayaan HUT RI dan Tabligh Akbar membuat kami bertambah rasa memiliki kami dan kecintaan terhadap Desa Pangradin.

Saya dan teman-teman belajar dari Desa Pangradin bahwa kebahagiaan bisa kita raih bukan sebatas adanya fasilitas ataupun media sosial yang kami nikmati saat ini saja. Tetapi karena keterkaitan emosi yang kuat diikat dari cara bersosialisasi yang baik dan sering maka kebahagiaan itu bisa diraih. Bermain bersama, mengobrol dengan warga sekitar, bersosialisasi dengan masyarakat umum bisa menambah pengetahuan dan wawasan kita. Mengetahui bagaimana lingkungan kita dan menikmati hidup yang sesungguhnya dengan cara yang sederhana, belajar kehidupan yang sesungguhnya.

Pangradin yang Berkarakter

Adanya waktu membuat hidup ini lebih bermakna, begitupun dengan pelaksanaan KKN ini. Justru karena hanya dalam kurun waktu satu bulan saya dan teman-teman beradaptasi, mengenal satu sama lain, mengenal lingkungan dan bersosialisasi, menjalankan program yang telah kami rancang, mungkin dari yang kami laksanakan di sana tentunya tidak menyelesaikan permasalahan di Desa Pangradin dengan tuntas baik itu sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan dan lainnya secara langsung. Maka jikalau dan teman-teman saya berkesempatan untuk kembali berkontribusi di sana, kunci untuk mengarahkan Desa Pangradin ke arah yang lebih baik adalah membentuk, mengarahkan dan mengasah mental masyarakat di sana ke mental yang lebih sehat. Memiliki tujuan hidup yang lebih sukses, lebih kuat, lebih luas sehingga seluruh bidang yang dimiliki Desa Pangradin bisa dimaksimalkan, karena kunci dari kehidupan ini adalah pola pikir dan mental lah yang harus diperbaiki agar menjadi lebih maju. Seperti halnya kebiasaan buruk membuang sampah di Desa Pangradin sebetulnya bisa dirubah menjadi masyarakat yang disiplin dalam membuang sampah ketika pola pikir nya sudah benar dalam menjaga lingkungan. Aktivitas ekonomi bisa meningkat dan beragam jika ada mental-mental sukses dan lebih luas jika dimiliki oleh masyarakat di sana. Pendidikan bias jauh lebih optimal diselenggarakan ketika memiliki mental sukses dan pola pikir yang sehat, bahwa mencerdaskan bangsa dimulai dari hal yang terkecil dan terbawah yaitu dari individu masing-masing yang kaya pengetahuan dan wawasan yang luas serta bermanfaat, dan dari semua hal itu perlu diadakan pembentukan karakter yang jelas bagi masyarakat Desa Pangradin agar

desa ini memiliki ciri khas tersendiri dan keunggulan yang bisa dimaksimalkan untuk menjadi kebanggaan serta ciri khas desa dan memberikan manfaat secara umum. *Wallahu`lam bissawab.*

Belajar dari KKN
Oleh : Fathiahh Khadijah

KKN ?

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Pandangan awal saya mengenai KKN mungkin hampir sama seperti kebanyakan mahasiswa lainnya. KKN hanya kegiatan pengabdian yang diwajibkan kampus dimana mahasiswa diminta mengabdikan ke desa terpencil. Kegiatannya *paling cuma* mengajar dan membuat wc umum. Saya sebenarnya tidak begitu setuju dengan kegiatan KKN ini dengan sistem yang menggabungkan beberapa mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mengabdikan pada suatu desa terpencil sebab menurut saya lebih optimal jika mahasiswa melakukan pengabdian dengan magang di tempat-tempat yang sesuai dengan jurusan agar nantinya kita tidak asing lagi dengan dunia kerja. Misalnya saja saya yang kuliah di Jurusan Hukum Keluarga bisa melakukan pengabdian selama sebulan di Pengadilan Agama atau KUA untuk membantu masyarakat. Kira-kira itu gambaran yang saya pikirkan mengenai KKN.

Persiapan yang panjang, waktu liburan yang terpotong, dan penempatan di desa terpencil membuat saya semakin enggan mengikuti KKN. Tetapi ya apa boleh buat, KKN wajib diikuti sebagai syarat kelulusan. Tidak lucu juga kalau kelulusan saya harus tertunda hanya karena belum mengikuti KKN. Berkaca dari tahun sebelumnya, kelompok KKN ditentukan sendiri oleh mahasiswa, jadi kita bisa mencari anggota kelompok sendiri sesuai dengan keinginan kita walaupun dengan beberapa syarat seperti jumlah maksimal anggota kelompok dan setiap kelompok anggotanya mencakup beberapa fakultas.

Namun, ini juga menjadi masalah sebab banyak sekali yang memanfaatkan kesempatan ini dengan satu kelompok bersama *pacarnya* sehingga menyebabkan kurang fokusnya mereka dalam menjalani KKN. Bisa jadi hal tersebut menjadi salah satu alasan yang membuat pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) membuat aturan baru dimana anggota kelompok ditentukan sendiri oleh pihak PPM. Mahasiswa hanya perlu mendaftar dengan menuliskan data diri, keterampilan yang dimiliki beserta program yang akan dicanangkan. Kemudian pihak PPM lah yang akan

menentukan kelompok mana kita beserta lokasi KKN kita nantinya. Banyak teman-teman saya yang protes dengan kebijakan ini dikarenakan mereka sudah membentuk kelompoknya sendiri dengan orang-orang pilihannya sendiri. Menurut saya hal ini sebenarnya tidak perlu terlalu dipusingkan juga, *toh* KKN hanya sebulan, *moment* langka ini seharusnya dimanfaatkan untuk membangun hubungan dengan orang baru, dengan berbagai karakter yang membuat kita lebih banyak teman nantinya. Terlepas dari itu, kekurangannya juga ada. Dengan anggota kelompok yang benar-benar baru membuat kita sulit untuk membagi tugas, sebab kita tidak tahu kemampuan dari masing-masing anggota kelompok. Kendala terbesar menurut saya adalah menyatukan anggota kelompok menjadi satu kelompok yang *solid*. Tiap orang memiliki kepribadiannya masing-masing. Pekerjaan rumah terbesar adalah menyatukan berbagai karakter tersebut untuk satu tujuan yang sama yaitu mengabdikan pada masyarakat.

Selain penyatuan karakter itu sendiri, lokasi KKN juga bisa menjadi kendala. Bagaimana jika letak desanya sangat terpencil, bagaimana karakter warga desanya, apakah kita akan diterima baik di sana, dan apakah kita akan bertahan di desa yang minim tempat hiburan. Saya berasal dari Nusa Tenggara Timur yang dikenal sebagai daerah terpencil. Walaupun saya tinggal disalah satu kota di NTT yang dibilang cukup maju namun tidak bisa saya pungkiri masih banyak daerah di NTT yang masih terbelakang. Jujur saja saya tidak begitu peka dengan keadaan dilingkungan saya. Sebab pikiran kebanyakan masyarakat yang kurang maju membuat saya enggan untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai kekurangan dari daerah tempat tinggal saya. Karena itu saya berpikir KKN paling hanya sekedar tinggal di daerah terpencil dengan akses yang terbatas.

Jumpa SERAMBI

Tanggal 25 Juni merupakan hari dimana pembekalan KKN dilakukan dan dihari itu juga kelompok akan dibagikan dan kita akan dipertemukan dengan anggota kelompok kita. Cukup penasaran juga rasanya dengan kelompok saya. Bagaimanakah karakternya ? Apakah dia tipe anak manja, anak *tongkrongan*, mahasiswa yang hanya kuliah lalu pulang, atau mahasiswa yang aktif berorganisasi. Pertanyaan-pertanyaan itu muncul di benak saya. Berhubung saya mengikuti pembekalan KKN dihari kedua, sudah banyak cerita yang saya dengar dari teman-teman yang mengikuti

pembekalan KKN dihari pertama. Ada yang berkomentar teman-temannya tidak ada yang ganteng, tidak seru, anggotanya pendiam semua dan banyak cerita lucu lainnya yang membuat makin penasaran. Hari yang ditunggu-tunggu tiba, saya datang tepat waktu ke pembekalan KKN. Waktu pembekalan KKN sedikit mundur dari jadwalnya karena pembekalan yang awalnya diinfokan akan dimulai pukul 8 WIB, baru dimulai pada pukul 9 WIB. Cuaca yang sedang hujan mungkin menjadi salah satu alasan sehingga banyak sekali mahasiswa yang belum datang. Saya mendapat kelompok nomor 81. Di hari pembekalan, saya menjadi orang pertama yang datang. Teman sekelompok yang saya temui pertama kali bernama Hana. Dia terlihat seperti anak yang sopan dan dewasa. Selama kegiatan pembekalan KKN berlangsung, Hana terlihat selalu mencatat hal-hal penting. Sepertinya ia cocok menjadi sekretaris pikir saya. Di pembekalan ternyata banyak sekali contoh program-program yang bisa dilaksanakan, namun hal itu juga tidak terlepas dari kebutuhan desa itu sendiri. Kurang lebih seperti itulah kurang banyak materi yang disampaikan oleh pihak PPM. Pembekalanpun berakhir, dan sekarang adalah saat yang ditunggu-tunggu. Perkenalan anggota kelompok. Setelah disepakati, kelompok kita bernama SERAMBI (Semangat Para Mahasiswa Berkarya Inovasi).

Ada 11 orang anggota SERAMBI. Perkenalan dimulai dari Hana. Mahasiswi dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Haji dan Umroh. Dia anggota PSM aktif dan juga salah satu mahasiswa dari sekolah motivator. Selanjutnya adalah Tia, Tia dari Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sastra Inggris. Wah, sepertinya kita akan dekat karena berasal dari fakultas yang berdekatan. Dia terkesan pendiam dan pemalu. Selanjutnya adalah Kumi, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen. Anak yang menyenangkan sepertinya. Kemudian ada Sarah, dari Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Sistem Informasi, dan dia anak CCIT. Sarah terlihat *jutek* dan kurang bersahabat. Dia satu-satunya orang yang langsung memberikan *warning* kalau cara bicaranya memang *blak-blakan*, sesuai sih dengan ekspresi wajahnya yang *jutek*. Saya harus berhati-hati dengan orang ini. Kita lanjut ke Rofiq, orang yang nantinya akan menjadi ketua kelompok 081. Sama seperti Kumi, dia berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen dan dia teman sekelas Kumi. Rofiq suka *futsal* dan terlihat seperti mahasiswa yang suka *nongkrong*. Kita lanjut ke Rio, dia satu fakultas dengan sarah, bedanya dia bukan anak CCIT. Rio terlihat seperti anak yang *bodo amat* dan mahasiswa yang suka

nongkrong, kegiatannya adalah main *golf*. Terkesan *sok* untuk ukuran anak UIN yang kebanyakan pas-pasan *duitnya*. Kita lanjut ke Badroni, berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Politik. Badroni, *tampang* aktivis, anak politik dia akan jadi konseptor kelompok ini sepertinya. Dilanjutkan dengan Yadi, dari Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah Islam. Kemudian ada Balfas, dari Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadis, dia tidak mengikuti pembekalan bersama yang lainnya. Terakhir ada Rizky, dia teman satu fakultas saya dari Jurusan Perbandingan Mazhab dan Fiqih, anaknya terkesan tenang dan bijaksana. Itu gambaran saya ketika awal bertemu ke sepuluh teman sekelompok saya. Ternyata dan ternyata, semua itu bertolak belakang dengan karakter sebenarnya. terkejut sekali saat tiba di lokasi KKN kita. Kita ditempatkan di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Awal berangkat, kita berangkat secara terpisah. Hana, Sarah, dan Kumi berangkat di tanggal 25 bersama orang tua dan adik Sarah. Sepertinya Sarah ini anak kesayangan, ke lokasi KKN saja sekeluarga yang mengantar. Saya bersama Rofiq, Tia, Yadi, Balfas dan Rizky berangkat tanggal 26. Lalu teman kita yang satu lagi Rio, tidak bisa berangkat di hari kita berangkat. Dia berangkat ditanggal 27, lucunya alasannya dia keracunan ketoprak. Hampir semua anggota kelompok tidak percaya, *masa* ia makan ketoprak sampai keracunan.

Tibalah kita di lokasi KKN. Rumahnya sudah tua, dengan tembok yang jika disentuh, semen pelapis temboknya lepas. Lampunya remang-remang, dengan pemandangan sawah di belakang. Tapi cukup luas juga sih rumahnya, cukuplah buat ditinggali sebelah orang. Hari pertama biasa saja, baru setelah dua hari kemudian kita mulai cair. Karakter asli dari tiap anggota kelompok mulai terlihat. Rio yang selalu berbicara tentang cinta, dia punya pengalaman cinta yang banyak sepertinya. Sampai-sampai tiap malam, ada yang namanya Bimbingan belajar Elang, bimbingan khusus bagi yang mengalami masalah percintaan. Rizky seperti *bocah* dia selalu membuat anak-anak tertawa, Kumi yang blak-blakan dan emosional, Rofik yang polos sedikit *bego* tapi selalu memberikan contoh yang baik ke anggotanya, misalnya selalu *khusnuzon* pada setiap keadaan. Hana yang selalu memberikan motivasi, selalu senyum, itu salah satu ajaran dari Hana, dimanapun dan kapanpun selalu memberikan motivasi. Sarah yang saya kira *jutek* dan galak, ternyata lucu dan penyabar. Oh ya, sarah ini akan menjadi korban *PHP* Yadi nantinya. Memang sih dia suka blak-blakan

kalau bicara, apalagi ekspresinya yang datar tanpa dosa itu, mungkin itu sudah menjadi karakternya, kadang dia suka *telmi juga sih*. Lalu ada Tia, ternyata dia tidak sepemalu yang terlihat. Dia lucu dan ekspresi wajahnya itu membuatnya sering digoda oleh 3R, Rio, Rofiq, Rizky. Kemudian ada Badroni, yang selalu serius, orang ini terlihat seperti dari dunia yang berbeda. Bicaranya selalu serius dan yang paling sering bergabung dengan pemuda desa, sampai-sampai dia sudah terlihat seperti salah satu dari pemuda Pangradin. Lalu Yadi, yang paling rajin diantara para lelaki. Dia orang betawi dan cara bicaranya betawi *banget*, oh iya, sarah juga dari orang betawi. Lalu ada Balfas, susah didefenisikan orang ini, dia suka jadi bahan candaan anak-anak tapi suka *baperan* juga anaknya, paling bermasalah dengan Kumi dan Sarah, karena Kumi dan Sarah yang paling suka mengkritik kelakuannya. Karena Badron adalah yang paling kaku dan serius di SERAMBI, kadang terjadi beberapa masalah yang sulit dihindari, sehingga hubungan yang *klop* antara Badron dan kesepuluh anggota yang lain kurang *klop*. Sebenarnya mungkin dikarenakan latar belakangnya yang seorang aktivis di Jurusan Ilmu Politik, pola pikirnya dengan anak-anak sedikit berbeda sehingga kadang-kadang terjadi gesekan. Namun, seiring berjalannya waktu dengan berbagai masalah yang dihadapi membuat kesebelah anggota SERAMBI bisa bersatu menjadi kelompok yang harmonis. Tapi apapun masalahnya saya sangat merasa beruntung berada di kelompok SERAMBI ini.

Berkaca dari kelompok lain di Desa Pangradin, dimana dikarenakan anggota kelompoknya yang tidak bisa meredam egonya masing-masing, keharmonisan kelompoknya menjadi terganggu, sementara di SERAMBI sendiri tidak dipungkiri ada beberapa masalah juga namun dikarenakan anggotanya bisa berpikir dewasa dan bisa meredam ego masing-masing, SERAMBI pun tetap harmonis. Saya tidak begitu kesulitan dalam menyesuaikan karakter dengan anggota yang lain. Cukup dengan memahami dan menerima karakter teman-teman SERAMBI yang memang sudah seperti itu adanya. Tidak mungkin juga kita bisa memaksakan orang lain untuk memahami kita apalagi dalam waktu yang singkat selama sebulan ini. SERAMBI 081, saya beruntung berada diantara kalian.

Selamat Datang di Pangradin

Pangradin, nama desa yang menjadi lokasi kelompok SERAMBI 081. Sebuah desa di Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Akses menuju lokasi pun cukup jauh. Perjalanan dari Ciputat ke Desa Pangradin menghabiskan waktu kira-kira 3 jam. Lokasi Pangradin pun cukup jauh dari jalan raya utama. Dari jalan raya kita harus masuk kejalan menuju Pangradin yang berjarak kira-kira 4 km. Di perjalanan, kita melewati kebun karet yang lebih mirip hutan. Jalan menuju Pangradin terasa sangat panjang seakan tidak ada ujungnya. Ini dikarenakan jalanannya yang sepi dengan jalur yang lurus, apalagi jika dilalui pada malam hari dimana tidak ada penerangan sama sekali membuat suasananya semakin mencekam. Namun itu tidak menyurutkan semangat kami untuk KKN. Desa Pangradin sendiri dibagi menjadi dua wilayah, yaitu Pangradin 1 dan Pangradin 2. Dikarenakan kondisi masyarakat di Pangradin 1 yang menurut staf desa kurang kondusif untuk melakukan KKN, kelompok kami bersama dengan kelompok 79 dan 80 ditempatkan di Desa Pangradin 2. Rumah yang kami tinggali merupakan rumah milik Haji Yeti.

Masyarakat Pangradin khususnya warga RT 1 sangat *welcome* dengan kedatangan kami, ada bu Wati yang sudah seperti dosen pembimbing kami. Beliau sangat baik, hampir tiap hari kami merepotkannya, entah numpang mandi, numpang masak, ataupun meminta tolong terkait program kerja kami. Ada juga nini dan aki yang tinggal bersebelahan dengan kita lalu ada pemuda desa, bang Heri, bang Golek, dan abang-abang yang lainnya yang walaupun suka begadang sampai pagi dirumah kami tapi selalu setia membantu menyukseskan program kerja kami, dan warga desa lainnya yang sering mengajak *ngeliwet bareng*. Untuk masalah desa sendiri yang paling harus diselesaikan adalah masalah sampah di sungai. Rumah-rumah warga desa sendiri hampir semuanya bersih namun jika melihat ke aliran sungai, sungguh seperti Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sungai adalah nama lain TPA bagi masyarakat Pangradin. Segala macam sampah dibuang di sana. Entah itu sampah rumah tangga, kotoran ternak dan lain-lain. Alasannya karena tidak adanya TPA ataupun truk sampah yang mengangkut sampah dari setiap rumah di Pangradin. Ini sangat perlu diperhatikan dan diselesaikan oleh pemerintah setempat. Walaupun untuk urusan mandi dan kebutuhan akan air minum bersih bisa di penuhi dari mata air yang bersumber di atas, namun sumber penyakit yang akan dibawa oleh sampah akan mengenai desa lain. Hal ini

dikarenakan letak desa sendiri yang berada di hulu, di dekat gunung Pangradin, yang mana airnya itu akan mengalir ke desa-desa lain dan akan menjadi sumber kebutuhan mereka. Di kelompok SERAMBI, kami juga mengadakan program mengajar. Lokasi mengajarnya di SD 04 Pangradin. Sungguh pengalaman yang tak akan terlupakan. Saya mendapatkan tugas untuk mengajar di kelas 5. Keadaan sekolahnya secara garis besar cukup baik, namun jumlah kelas yang kurang membuat siswa kelas 4 harus belajar diluar kelas. Gurunya pun tidak begitu banyak, saya prihatin dengan keadaan siswa di desa ini. Di kelas 5 misalnya masih ada anak yang sama sekali tidak bisa membaca, padahal untuk anak seusia itu seharusnya sudah lancar membaca. Begitu juga dikelas 6, operasi perhitungan matematika dasar saja sulit mereka kerjakan, padahal kelas 6 sebentar lagi akan menghadapi Ujian nasional (UN) yang akan menentukan nasib mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya.

Sangat mengherankan juga, anak-anak dengan kemampuan seperti itu bisa naik kelas dan bahkan lulus ujian nasional. Saya bingung, apakah ini murni siswanya yang memang kemampuannya sangat kurangkah atau gurunya yang tidak maksimal mengajar. Padahal beberapa guru merupakan PNS yang mendapatkan tunjangan sertifikasi. Hal ini tidak sejalan dengan semangat mengajar mereka dikelas, mungkin ini hanya menjadi salah satu sebab saja dari rendahnya sumber daya manusia di SD Pangradin ini. Selain juga mungkin kurangnya bantuan orang tua untuk belajar di rumah kembali. Ternyata setelah ditanya lebih lanjut, disaat ujian guru membiarkan dan bahkan memberikan jawaban disaat ujian. Ini merupakan langkah yang salah yang menyebabkan pembodohan pada siswa. Terlepas dari itu semua sangat menyenangkan bisa belajar bersama anak-anak ini. Walaupun dengan pertemuan yang singkat, saya sudah belajar mengenai banyak hal seperti kesabaran dan juga cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), walaupun notabene saya tidak berasal dari latar belakang Jurusan Pendidikan. Semoga mereka bisa menjadi anak-anak yang sukses nantinya karena walau bagaimanapun mereka adalah orang-orang yang nantinya akan sangat berperan dalam kemajuan Desa Pangradin nantinya.

Jika Aku Menjadi

Jika suatu saat nanti saya berada di Desa Pangradin dalam waktu yang lama dan menjadi bagian dari desa ini, saya sangat ingin menyelesaikan masalah-masalah yang ada, sampah misalnya. Nantinya bisa ada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bagi desa ataupun solusi lain misalnya. Saya ingin sungai di Desa Pangradin kembali menjadi sungai yang bersih airnya, membuat pemandangan di Desa Pangradin menjadi lebih Indah. Saya ingin anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak dengan didukung oleh guru-gurunya yang berkualitas. Saya ingin Desa Pangradin ini menjadi desa yang maju, dengan pemikiran orang-orang di dalamnya menjadi maju, usaha kecil menengah di Pangradin bisa menjadi lebih maju, misalnya pembuatan opak yang bisa memiliki daya jual sebagai salah satu oleh-oleh khas Desa Pangradin. Saya mendapat banyak sekali pengalaman dari KKN ini, pelaksanaan KKN ini menumbuhkan semangat saya untuk lebih memajukan daerah asal saya. Saya yakin, hal seperti ini tidak hanya terjadi di Pangradin, mungkin di bagian Indonesia yang lain, masih ada yang bahkan lebih tertinggal. Namun, terlepas dari itu semua, Pangradin mesti bangga karena masih banyak sekali warga desa yang peduli pada kemajuan Pangradin. Ibu Wati misalnya yang walaupun ia bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik diluar Pangradin, ia tetap memilih untuk tetap tinggal demi kemajuan desanya. Saya sangat berharap akan ada orang-orang Pangradin yang akan tetap berjuang untuk kemajuan desanya. Terima kasih Pangradin, terima kasih Ibu Wati, terima kasih Bapak Mad Soleh selaku Kepala Desa, terima kasih SD 04 Pangradin, dan terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Pangradin, semoga saya bisa kembali kesana lagi untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Sebulan Kenangan dan Pengalaman di Pangradin Oleh : Muhammad Faried Balfas

Tentang KKN

Ada sebuah tugas dari PpMM UIN Jakarta 2016 terkait tugas laporan akhir individu kepada para mahasiswa-mahasiswi yang telah melaksanakan rangkain kegiatan KKN selama sebulan di desa yang telah ditugaskannya masing-masing, yaitu sebuah tugas dimana kita harus menuliskan kisah inspiratif kita sebanyak 2500 kata yang diawali dengan persepsi kita mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Jawaban dari saya pribadi, persepsi saya tentang KKN sebelum ke lokasi yaitu saya penasaran bagaimana nanti ketika saya sudah berada di lokasi KKN bersama kawan-kawan KKN yang sudah ditunjuk oleh PpMM UIN Jakarta untuk bergabung dalam satu kelompok KKN. Persepsi saya tentang KKN sebelum ke lokasi juga yaitu saya lumayan senang juga bisa bertemu dengan kawan-kawan KKN yang digabungkan dalam satu kelompok dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya senang dari KKN ini bisa punya kenalan baru, punya teman baru, tambah silaturahmi, tambah *link*, tambah persaudaraan, tambah komunikasi, tambah sosialisasi, dan lainnya. Saya senang ini bisa jadi penambah pengalaman baru untuk saya dengan adanya KKN ini, dan bisa saya jadikan pelajaran dan ilmu juga setelah menghadapi kegiatan KKN ini bersama kawan-kawan kelompok saya. Kegiatan KKN dari kampus ini adalah kegiatan syarat kelulusan dan kegiatan program dari kampus sebagai penunjang nilai terhadap mahasiswa itu selama kuliah, juga KKN ini merupakan suatu kegiatan sosial untuk mahasiswa, agar mahasiswa itu bisa belajar bersosialisasi dengan masyarakat, bisa terjun langsung menerapkan ilmu yang kita peroleh dari kuliah untuk menerapkannya kepada masyarakat, bisa menambah mental pribadi terhadap masyarakat bagaimana nanti kita jadikan sebagai pengalaman sesudah jadi sarjana, bisa jadikan suatu ilmu kita nanti di masa depan jika menghadapi lika-liku masyarakat, dan masih banyak yang lainnya yang bisa saya jadikan pelajaran selama saya di KKN ini.

Kendala terbesar saya mengenai KKN yang saya bayangkan di kegiatan KKN yaitu saya pribadi berpikir khawatir tidak dapat teman KKN yang enak dan nyambung dengan saya, atau khawatir saya merasa tidak

betah nanti ditempat KKN saya itu, kendalanya juga saya belum beradaptasi bersama teman-teman kelompok KKN dan kendala dikegiatan KKN ini sebelumnya kita juga menunggu uang masukan untuk KKN kita dari PpMM UIN Jakarta itu tersendiri, yang saya dengar dari senior atau kakak kelas yang sebelumnya juga dana turun dari kampus itu turun biasanya setelah 2 minggu atau bahkan 3 minggu kegiatan, yang mana itu merupakan sebuah kendala juga bagi KKN saya juga, andai jika dana itu sudah diberikan diawal mungkin takkan sesulit ketika nanti ditengah perjalanan KKN maupun akhir perjalanan KKN, tapi itu pun saya perhatikan *flexible* juga, bisa ada sisi buruk dan ada sisi baiknya. Sisi baiknya dana KKN baru turun misal ketika setelah kegiatan KKN berjalan 2 minggu atau 3 minggu itu dapat membantu dana iuran pribadi kita ketika dana iuran simpanan kita sudah mulai menipis.

Sebulan Bersama SERAMBI

Kelompok KKN saya ini bernama Semangat Para Mahasiswa Berkarya Inovatif atau yang singkat dengan SERAMBI, terdiri dari anggota yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda dan suku yang berbeda-beda pastinya akan menjadi sebuah pengalaman yang berharga bagi saya bisa belajar berbagai hal dari mereka. Persepsi saya mengenai kelompok KKN saya selama sebulan yaitu banyak lika-liku, pengalaman, tambah ilmu juga, dan tambah wawasan serta tambah pembelajaran juga bersama kawan-kawan kelompok KKN saya sendiri ini *plus* banyak kisah yang tak terlupakan juga selama sebulan ini di kampung orang.

Persepsi saya juga mengenai kelompok KKN saya ini bersama kawan-kawan kelompok adalah di awal-awal memang kita masih canggung, malu-malu, dan rada tidak *enakkan* serta masih belum tahu sifat dan karakternya pada masing-masing kawan-kawan kelompok KKN saya ini. Tapi setelah sudah kenalan, sudah *chat* di *WhatsApp*, dan sudah sering ketemu juga di perkumpulan musyawarah KKN kita sebelum berangkat KKN, serta kita juga sudah saling tegur sapa *plus alhamdulillah* sudah saling berbagi cerita juga ditempat KKN kita di kampung Pangradin 2 Kecamatan Jasinga itu kita langsung bisa berteman dekat, bisa langsung lebih dekat lagi dan sudah tidak begitu malu-malu lagi serta perasaan tidak *enak* untuk saling menegur jadi hilang.

Persepsi saya juga atas kelompok KKN saya ini, begitu banyak pembelajaran yang saya dapati disana selama KKN 1 bulan penuh ini.

Pembelajaran itu bisa menjadikan pengalaman untuk saya sendiri juga, pengalaman pembelajaran untuk jadi lebih baik lagi, dan pembelajaran berharga untuk kedepannya, pokoknya begitu banyak pembelajaran serba-serbi di KKN yang hanya sebulan ini. Mengenai kelompok KKN selama sebulan di kampung orang, pasti ada saja yang namanya konflik itu antar saya sendiri dengan teman-teman kelompok saya sendiri atau antara saya dengan siapa pun itu terlepas dari ikatan dalam KKN itu selama sebulan penuh di tempat KKN itu. Konflik itu terkadang berupa karena berbeda pemikiran, salah paham akan sesuatu, masalah tersinggung akan sebuah perkataan teman kita sendiri, masalah etika juga, masalah akan sebuah tanggungjawab dalam KKN itu, konflik ketika dalam musyawarah atau rapat kumpulan bersama kelompok KKN saya sendiri atau rapat kumpul dengan kelompok KKN lain di dalam satu desa, ada juga konflik kelompok KKN kita sendiri terhadap masyarakat, bisa jadi juga misal kelompok KKN saya sendiri ada sedikit konflik dengan dosen pembimbing saya sendiri dalam sebuah pencairan dana atau pun akan ada agenda acara, dan beberapa konflik-konflik lainnya yang begitu bermacam-macam akan masalah pembelajaran di sebuah kelompok KKN saya sendiri untuk jadi pelajaran lebih baik lagi, dari konflik-konflik inilah kita bisa jadi lebih mengerti dan lebih paham lagi tuk jadi lebih dewasa lagi dan lebih baik lagi kedepannya.

Persepsi saya mengenai kelompok KKN yang selama sebulan saya hidup bersama ini dalam masalah sebuah kebersamaan berkesan dan banyak duka serta senang juga dalam pengalaman KKN ini. Kebersamaan bermula kumpul musyawarah sebelum berangkat ke lokasi KKN, kebersamaan satu pemikiran dalam sebuah visi dan misi, kebersamaan ketika berada di lokasi KKN kita hidup bersama selama satu bulan, dan kebersamaan duka dan senang bersama selama satu bulan penuh KKN itu, serta kebersamaan bisa mendapatkan sahabat dan teman dekat baru, *alhamdulillah*. Di tempat KKN selama satu bulan itu juga begitu banyak kisah yang tidak terlupakan bersama kawan-kawan KKN, bersama ibu Wati yang mana beliau merupakan staf desa namun sudah seperti ibu pembimbing kami di tempat KKN kami ini, beliau sudah banyak membantu kami di tempat KKN kami dari pertama mencari rumah tempat tinggal kontrakan, terus memberitahu kita bagaimana keadaan masyarakat kampung Pangradin ini, beliau juga banyak berbagi informasi tentang kampung Pangradin ini, beliau juga banyak mengantarkan kelompok KKN

kami ke tempat-tempat tertentu di wilayah kampung Pangradin, seperti mengajak kami ke persawahan, ke villa, ke rumah-rumah penduduk silaturahmi, terus diajak gabung bersama para pemuda Pangradin, diajak untuk melihat dan mendukung menonton bola tim kampung Pangradin khususnya mendukung bagian tim sepak bola bagian RT tempat KKN kita tinggal dan Ibu Wati juga sudah banyak berbuat kebaikan dengan kelompok KKN kita ini yaitu kelompok KKN 081, entah itu kebaikan dalam material maupun non material. Begitulah peran bu Wati sebagai pembimbing dan pengarah yang baik untuk kelompok KKN kita ini.

Di Desa Pangradin juga begitu banyak bentuk kisah yang tak terlupakan, kisah dari awal kita pertama kenal sesama teman kelompok sampai kisah akhir cerita di KKN. Kisah saya sendiri sebagai penulis ini yaitu ketika saya mulai kenal sama teman-teman kelompok saya, yang pertama saya kenal adalah Siti Hanna Wijayati, karena memang sebelumnya saya sudah kenal lama dengan Hanna ini dari saya semester 2, kenal dari namanya Iqbal Nugraha teman sekelasnya Hana juga. Kedua yang saya kenal adalah ketua KKN SERAMBI yaitu saudara Ainur Rofiq asli Madura Jawa Timur yang sekarang sudah tinggal lama didaerah Rempoa, Tangerang Selatan dekat dengan Ciputat juga, kenal dengan ia berawal dari pemberian berkas-berkas KKN yang harus dikumpulkan kepada ketua KKN nya. Selanjutnya adalah saya mulai kenal dengan teman-teman kelompok KKN semuanya pada kelompok saya ini dari yang namanya Kumi Zuliani, Syarah, Eno, Tya Khairita, Badroni Tamim, Muhammad Rizki, Nur Yadi, dan Gregoryo.

Desa Pangradin

Nama desa yang kita tinggali adalah Kampung Pangradin 2, Desa Pangradin, yang bertempat di kecamatan Jasinga tepatnya di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kita dari kelompok KKN ke-81 dapat tugas KKN di desa Pangradin ini, dengan 11 orang mahasiswa-mahasiswi yang ditugasi di desa Pangradin ini dan juga bersama dua kelompok lainnya yaitu kelompok 79 dan 80.

Persepsi saya mengenai desa Pangradin yaitu jika dari segi tempatnya, ini tempat desa yang sangat indah, asri, masih banyak perhutanan dan persawahan, pedalaman, kampungan, rada terbelakang juga dan lumayan panas juga tempatnya, padahal dekat pegunungan kecil, serta di Pangradin ini tempatnya dingin sekali juga airnya kalau sudah pagi itu seperti air es

batu, sangat dingin. Kadang sampai pagi-pagi saya jujur ada saja yang namanya malas mandi itu, karena tidak kuat air dinginnya itu.

Saya juga dengan Pangradin ini kagum dan suka, konon kata para penduduknya sebagian, khususnya desa Pangradin 2 yang saya tinggali ini adalah tempat yang beraura mistis, karena saya merasa mistisnya masih ada sekali, contoh misal kemarin yang saya dengar dari cerita-cerita langsung masyarakat penduduknya baik itu dari pemuda maupun bapak-bapaknya saya dengar langsung dari mulut mereka bicara masalah kemistikan tentang Pangradin 2 ini, di kampung Pangradin 2 itu ada sebuah sumur, dimana sumur itu terletak dibelakang rumahnya ibu Wati (pembimbing KKN kita dikampung Pangradin 2), sumur itu penuh dengan sebuah kemistikan menurut kepercayaan orang kampung setempat disitu, sumur itu dinamakan dengan sumur Keramat Pangradin dan untuk lebih jelasnya saya pribadi pun kurang lebih tau akan tentang sumur keramat Pangradin itu, ya mungkin karena saya tidak terlalu meneliti juga, makanya jadinya kurang begitu tahu akan tentang sumur keramat Pangradin itu yang dikatakan konon penuh aura mistis *hehe*.

Ada juga tempat yg unik juga di Desa Pangradin ini, yaitu Curug Bandung. Curug Bandung ini adalah Curug teramai yang banyak dikunjungi. Dari tempat rumah KKN saya ke Curug Bandung jauhnya berjarak 6 kilometer saja, dengan perjalan waktu 1 jam 20 menit, lumayan capek dan lelah juga perjalanan menuju ke tempat wisata Curug Bandung ini dari rumah KKN saya, segitu masih dalam satu kampung Pangradin 2, memang saya dan teman-teman KKN lainnya juga dengan jalan kaki perjalanan menuju Curug Bandung nya. Konon dalam cerita misterinya di Curug Bandung ini ada makhluk-makhluk halus yang berada pada alam sekitarnya, disebelah kanan Curug ada Buto Ijo besar atau sejenis maklus halus Jin dan sebagainya yang menjadi penghuni di Curug Bandung dan konon masih banyak juga beberapa makhluk halus yang menjadi penghuni di tempat sekitar Curug Bandung itu. Lalu konon kata para pemuda di kampung Pangradin juga ada yang bilang ke saya, kalau sudah ada di Curug Bandung sana katanya begini “Mohon nanti para mahasiswa-mahasiswi jika kesana (Curug Bandung) harap dijaga ucapannya, jangan sampai berteriak-teriak sesuka kita dan harap dijaga juga tingkah kita jangan semaunya sendiri”. Begitu lah kata para Pemuda Pangradin memberitahukan kepada kita sebelum dua harinya kita mau berangkat, itu diberi tahu agar saya dan kawan-kawan KKN saya agar lebih hati-hati juga.

Di Pangradin juga tempatnya masih sangat perkampungan, masih pedalaman juga dan masih asri sekali udaranya itu, serta lingkungan seperti berada di hutan, *plus* Pangradin walaupun kampung tetapi sudah ramai dengan warung-warung, masjid, tempat pendidikan dan ramai juga penduduknya pada bagian tempat-tempat RT tentunya, ada yang bagian sepinya jarang ada rumah sekali dan ada juga yang bagian ramai banyak rumah warga masyarakat Pangradin, khususnya kampung Pangradin 2 yang kita tempati. Pangradin juga secara letak wilayah atau secara geografisnya berada di dataran tinggi yang *Inshaallah* tidak pernah banjir, Pangradin juga jika pas datang waktu siang sekitar jam 11 sampai jam 2 itu panas sekali cuacanya, Pangradin 2 ini juga ramai penduduknya, rumah-rumahnya saling berdekatan dan warganya ramah-ramah, makanya kita pun para kawan-kawan KKN 3 kelompok kita lebih memilih bertempat tinggal di kampung Pangradin 2 daripada tinggal di Pangradin 1 yang daerahnya terkenal dengan warganya yang individualistis dan sulit menerima orang asing, meskipun secara geografis kampung Pangradin 1 ini lebih *enak*, lebih dekat ke Pasar Jasinga yang mana lebih mudah untuk kita dalam masalah kebutuhan ekonomi dan pembelanjaan rumah tangga serta kebutuhan lainnya.

Pangradin artinya "tempat perhiasan" atau juga ada yang mengartikan "tempat yang datar". Desa Pangradin adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor yang berbatasan dengan Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Di Desa Pangradin, menurut para *mistikus* bahwa terdapat kurang lebih 40 *karomat* yang hampir tersebar mengelilingi Desa tersebut. Maka pantaslah desa ini ada yang menyebut desa tua artinya tempatnya para orang tua atau dalam bahasa sunda disebut "*karuhun*". Ada beberapa tempat yang dianggap banyak penghuni gaib nya diantaranya yaitu Curug Bandung dan Batu Tilu yang konon tempatnya Batu Ijo.

Untuk membahas masalah kondisi di kampung Pangradin ini, kondisinya sangat tenang jika sudah tiba waktu malam, karena sepi jika sudah pada waktu malam. Tidak seperti di Jakarta yang entah itu malam juga selalu ramai. Di kampung Pangradin itu jika sudah masuk waktu jam setengah 6 sore itu sudah mulai sepi, baik itu kampung Pangradin 1 dan kampung Pangradin 2. Jika membandingkan suasana dan kondisi antara kampung Pangradin 1 dan 2 itu masih lebih sepi kampung Pangradin 1, karena di kampung Pangradin antara jarak-jarak rumahnya terkadang

lumayan jauh-jauh, juga di lokasi yang bagian banyak pesawahan, perkebunan, dan hutannya. Lokasi masuk ke desa Pangradin ini di pinggir jalan Desa Sipak, tepatnya di pinggir jalan raya Jasinga Bogor. Desa Pangradin ini juga bisa disebut kampung masuk kampung lagi, karena memang daerah lokasi seperti kampung masuk kampung lagi, lumayan pedalaman juga.

Sekarang jika persepsi saya khususnya kepada masyarakat desa Pangradin, ternyata setelah mengetahui lebih dalam lagi yang saya dapat informasinya, berbeda juga karakter secara umumnya antara orang kampung Pangradin 1 dan orang kampung Pangradin 2. Saya perhatikan orang kampung Pangradin 1 dan orang kampung Pangradin 2 ini ternyata tidak begitu akur dan kurang berkawan serta masing-masing saja tali persaudaraan dan perkawanannya kurang. *Alhamdulillah* sejak sebulan tinggal di kampung Pangradin 2, kita diterima, masyarakatnya ramah-ramah, orangnya *enak-enak*, orangnya tidak sombong dan tidak acuh serta terbuka kepada kita juga. Para anak kecilnya juga sama *enak-enak* juga orangnya, bisa diajak bercanda dan mudah mengerti walau kadang awalnya orangnya malu-malu sekali. Begitu pun para pemudanya, ramah juga dan santun serta asyik *plus* ramai, juga *enak* diajak berdiskusinya, kuat *sekali* sampai berdiskusi dari malam sampai shubuh juga. Begitu juga para bapak-bapak dan ibu-ibunya juga *enak*, nyaman, baik, ramah, asyik, santai, dan merima kita di kampung Pangradin, pokoknya *subhanallah wal hamdulillah deh*, itu semua merupakan rezeki, berkah, dan hikmah saya bersama kawan-kawan KKN kelompok 081. Kurang lebih seperti itu lah bagaimana persepsi saya sendiri terhadap masyarakat Pangradin sendiri.

Tinggal di Pangradin?

Pastinya saya ingin jadi yang lebih baik lagi, ingin Desa Pangradin atau kampung Pangradin jadi lebih baik lagi kedepannya, berharap bisa memberikan yang terbaik untuk desa dan kampung Pangradin ini, ingin bisa terpakai jasa saya sendiri ini untuk Pangradin tercinta ini dan seminimalnya bisa ikut berkorban yang terbaik untuk Pangradin baik itu dari segi rohani maupun jasmani dan pastinya juga jika saya tinggal di Pangradin juga ingin ikut berkecimpung untuk Pangradin yang terbaik, entah itu aktif bersama para pemuda dan bapak-bapaknya. Harus ikut aktif juga di DKM Masjid, gabung di tempat ronda kampung, ikut di acara

pengajian kampung, ikut di acara tahlilan atau riungan kampung, dan aktif juga ikut membantu semampunya ketika masyarakat sedang ada yang terkena musibah, serta aktif di acara pemuda dalam 17 Agustusan, juga aktif dalam ikut menyuarakan suara rakyat terhadap atau membela dan memberi masukan yang terbaik untuk kampung dan Desa Pangradin tercinta ini.

Tak terasa tiba sudah satu bulan penuh hidup di desa orang lain, dari berbagai aktifitas dan kegiatan kita laksanakan dan kita kerjakan bersama teman-teman KKN yang lainnya dari awal Agustus hingga akhir Agustus. Pastinya yang namanya sebuah kenangan dan lika-liku senang dan tidaknya itu pasti ada saja, itu semua kita jalani dan nikmati saja. Dari masalah yang tidak *enaknya* sampai masalah *enaknya*, *Alhamdulillah* sudah kita lewati dalam kegiatan satu di desa Pangradin ini, walau hanya sebulan tapi lumayan banyak kenangan juga yang tak bisa dilupakan.

Mungkin dari penulis cukup sampai disini saja, mohon maaf jika ada penulisan yang kurang tepat dan ada bagain penulisan yang kurangnya, sekali mohon maaf jika ada kekhilafan dan pastinya perlu sebuah masukan yang bisa membangun kita semua. Dari penulis juga mengucapkan beribu terimakasih dan maaf kepada semua warga masyarakat Pangradin, kepada para RT dan RW dan kepada lurah bersama staff jajarannya, serta berterimakasih juga khususnya kepada ibu Wati selaku pembimbing kita yang selalu menagarahkan kita selama KKN sebulan di Desa Pangradin ini. Sekali lagi dari saya pribadi yaitu Muhammad Faried Balfas menutup dengan salam. *Wasaalamu a'alaikum warohmatullah wr, wb.*

KKN Itu Ternyata Menyenangkan Oleh Muhamad Rizki

KKN : Kuliah Kerja Nyata

KKN, mendengar singkatan itu kita sering *under estimate* dengan maknanya. Terlebih saat ini makna KKN boleh dikatakan mengalami perubahan makna kearah yang negatif. Bagaimana tidak, saat ini negara kita Indonesia sedang dilanda fenomena yang bernama Korupsi Kolusi dan Nepotisme atau kalau disingkat juga KKN. Banyak kalangan pejabat di negeri ini yang terlibat kasus korupsi yang dampaknya bisa menyengsarakan masyarakat. Padahal bagi masyarakat dahulu KKN dikenal sebagai kumpulan mahasiswa yang mengabdikan di suatu desa. Berbaur dengan masyarakat dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. Ya, mungkin justru dari sinilah mahasiswa sekarang akan merasa tertantang untuk kembali mempercantik kembali makna KKN. Yakni dengan berkontribusi dalam pengabdian untuk masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang benar-benar bisa memberikan dampak positif.

Entahlah orang menginterpretasikan KKN itu sebagai Kuliah Kerja Nyata atau Korupsi Kolusi dan Nepotisme, yang terpenting bagi Saya menganggap bahwa KKN adalah suatu hal yang mempunyai banyak kisah. Bagi saya, KKN itu tak hanya belajar untuk mengabdikan tapi KKN itu sesuatu hal dimana kita bisa berlatih memaknai arti sebuah kehidupan. KKN itu kesempatan dimana kita bisa belajar arti kebersamaan. KKN itu kesempatan dimana kita bisa belajar arti komitmen, KKN itu kesempatan dimana kita bisa belajar menghargai dan dihargai. KKN itu kesempatan dimana kita belajar keikhlasan hingga tak jarang pula yang mengatakan KKN itu kesempatan belajar memaknai arti cinta.

Kegiatan KKN membuat saya mengerti ungkapan Anies Baswedan, bahwa mahasiswa Indonesia mesti memiliki ciri "*world class competence, grass roots understanding*". Banyak akademisi yang punya kompetensi kelas dunia, tetapi tidak berdaya menyelesaikan berbagai persoalan di akar rumput. Maka KKN memberikan kita pemaknaan bahwa ilmu yang didapat di bangku kuliah semestinya bisa menyelesaikan masalah di akar rumput, pondasi pembangunan negara di tingkat paling bawah.

Saat awal pertemuan anggota KKN di Auditorium Harun Nasution saya sedikit gugup dan bertanya-tanya seperti apa teman-teman yang saya akan jumpai dan menjadi kelompok saya. Akhirnya pertemuan pun tiba memang awalnya sedikit malu-malu untuk saya mengenal teman-teman baru yang tidak saya pernah jumpai sebelumnya. Namun saya mencoba untuk percaya diri. Saat awal berkumpul dengan mereka saya banyak bertanya-tanya tentang apa yang ada dalam kegiatan KKN ini, tak ayal perilaku saya ini membuat saya direkomendasikan teman-teman yang lain untuk menjadi ketua kelompok.

Namun saya menolak karena saya merasa takut tidak bisa bertanggung jawab atas jabatan ketua ini, dan perbincanganpun berakhir dan pemilihan ketua dilakukan lewat *voting* di grup *whatsapp* keesokan harinya, dan akhirnya terpilihlah Rofiq sebagai ketua. Awalnya saya merasa sistem pemilihan anggota KKN yang di tetapkan PPM UIN Jakarta ini kurang bagus karena membuat orang yang sebelumnya tidak kenal dan membuat mereka kerjasama dalam satu kelompok akan membuat kegiatan tidak berjalan dengan baik. Tetapi ternyata dugaan saya salah karena terbukti sistem ini membuat saya memiliki teman baru , belajar untuk beradaptasi , dan *Alhamdulillah* kelompok KKN saya berjalan harmonis dan sangat menyenangkan. Kenapa menyenangkan? Kita liat cerita yang di bawah ini *hehe*.

Awal Tak Selamanya Ringan

25 Juli 2015, tibalah hari peresmian KKN dimana saya masih belum dekat dengan teman kelompok saya dan justru menghampiri teman jurusan saya yang hadir kala itu, acara hampir mulai barulah saya mendekati ke kelompok saya. Tepat pada pukul 09.45 menjelang pukul 10.00 WIB masih ingat betul kala itu kami mengikuti pelepasan peserta KKN yang dilepas oleh Bapak Rektor yang bertempat di lapangan *student center*. Dari acara pelepasan ada beberapa perkataan “*Keberhasilan KKN adalah ketika para mahasiswa/i bersosialisasi di masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki*”, begitu ungkapan rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, dalam acara pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelepasan selesai pada pukul 11.00 prosesi pelepasan yang lama dan cukup *ribet* tidak mengurangi semangat kami untuk memulai pengabdian selama 1 bulan kedepan. Sesampainya di lokasi KKN kita disambut oleh pemilik

rumah yang akan kami singgahi serta masyarakat lainnya terutama anak-anak kecil yang antusias menginginkan belajar bersama kami. Sesuai dengan *timeline* kami, minggu pertama adalah masa observasi lingkungan, menampung segala informasi tentang lokasi KKN yang akan kami tempati 1 bulan mendatang dan sekaligus memperkenalkan dan memberitahu kepada semua masyarakat Pangradin akan program-program yang akan kami laksanakan selama 1 bulan.

Tanggal 27 bertepatan pada hari Rabu di hari ketiga ini kami melaksanakan pembukaan sekaligus peresmian KKN kantor Desa Pangradin, yang mana acara ini dapat dimulai pada pukul 13:30 dan selesai tepat pada pukul 15:00. Acara ini *Alhamdulillah* dapat dihadiri oleh pembimbing KKN dari kelompok yang lain yakni kelompok 79 dan *Alhamdulillah* pada acara pembukaan ini dapat dihadiri oleh bapak Kepala Desa yaitu Bpk. Mad Soleh, serta juga dihadiri oleh aparat-aparat desa Pangradin diantaranya : pak RW.01, RW.06, RW 03, RW 08, dan juga para bapak RT di Desa Pangradin beserta para tokoh masyarakat lainnya. “Kami selaku Pemerintah Desa sangat mendukung program-program KKN 2016 UIN Jakarta ini, karena ini sangat penting sebagai portal informasi masyarakat luas mengenal Pangradin “ Kata Bapak Mad Soleh, selaku Kepala Desa setempat dalam acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh tiga kelompok yaitu kelompok 079, 080 dan 081.

Hari demi hari pun saya lalui dengan teman kelompok saya, dari awal yang saling malu-malu hingga sekarang yang saling bercanda, bahkan seringkali *main kentut-kentutan haha*. Saya banyak belajar dari KKN ini, belajar bersosialisasi, beradaptasi, dan saling memahami. Kelompok saya ini terdiri dari macam-macam fakultas dan suku, saya dapat banyak belajar dan mendapatkan pengalaman baru dari mereka, meskipun ada saja sedikit perselisihan diantara kami, tapi hal ini bisa kita atasi dengan baik dan membuat kelompok kami semakin *solid*. Adapun rekan-rekan KKN SERAMBI 081 2016, yaitu:

- Ainur Rofiq, ketua kelompok kami yang cerdas, berwibawa, idealis dan pintar, dan banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari lewat pengetahuan dan ide-idenya.
- Rio, *partner* yang baik dalam berbagai pekerjaan, religius dan rajin ke masjid bersama saya.

- Balfas, Salah satu teman saya yang paling keren, hebat kalau main gitar paling suka *solawatan* di rumah KKN karena memang suaranya yang lumayan.
- Siti Hana Wijyanti, teman yang menurut saya sedikit *jutek* dan *nyeremin*, hanya saya saja yang berani godain atau *usilin* dia disaat yang lain pada *gak* berani.
- Yadi, paling rajin di kelompok, semua urusan rumah hampir semua dia yang ngurusin, pas sekali dia dipasangin sama saya saat jadwal piket, jadi saya banyak santainya dan satu lagi sifat yang bahaya dari dia yaitu pemberi harapan palsu alias *PHP*.
- Tia, paling cantik di kelompok, wajar saja banyak cowo dari kelompok kami termasuk saya *hehe* atau kelompok tetangga yang godain dia. Awalnya pendiem sekali ternyata setelah sudah kenal lama, orangnya asyik juga.
- Kumi, perempuan pemberani, karena saat rapat dia selalu memberikan argumen- argumennya dan tidak jarang terjadi perdebatan, namun di samping itu dia orangnya rajin dan sabar.
- Badroni, paling beda sendiri di kelompok menurut saya, karena dia ini justru lebih dekat sama pemuda di Pangradin dan kelompok tetangga yakni 79 dan 80
- Eno sangat suka tidur, KKN ini mungkin banyak dihabiskannya dengan masak dan tidur, meskipun begitu dia juga enak di ajak kerjasama, cuma memang orangnya kurang inisiatif dalam program kerja.
- Syarah, sifatnya sedikit keras, punya jiwa kepemimpinan dan tegas. Bagian bendahara KKN kami, selalu bilang “ingat yang belum makan” ketika waktu makan.

Susah senang kita lewati bersama dari mulai KKN ini terbentuk hingga berakhirnya KKN kami di Desa Pangradin. Kebersamaan ini membuat kami saling belajar dan memahmi satu sama lain agar kelompok kami ini berjalan harmonis dan demi kelancaran berjalannya KKN ini. Tanpa adanya kebersamaan suatu kelompok KKN tak akan tercipta suatu kesuksesan, kenapa seperti itu? karena bersatu adalah pangkal dari kesuksesan. Awalnya kami 11 orang tak saling kenal mengenal, kami dipertemukan melalui perantara PPM yang mana awal kami bertemu pada bulan Mei sewaktu mengikuti pembekalan KKN dan kami semua tercipta dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, ada 8 fakultas dan ada 10 jurusan itu yang ada pada kelompok KKN saya yaitu SERAMBI 081. Saya dan teman-teman semua berangkat dari kampus tercinta UIN syarif

Hidayatullah Jakarta membawa beberapa program kerja atau misi ataupun visi, beberapa misi itu harus kami laksanakan di Desa Pangradin, suatu misi akan tidak akan terlaksana jika kita semua tidak bersama dan bersatu, tidak akan mungkin terlaksana dengan penuh kesan, tetapi *Alhamdulillah* dengan kekompakan dan kebersamaan kami semua, kami mampu dalam melaksanakan misi itu terlaksana di Desa Pangradin, dari kebersamaan yang kami ciptakan dapat menginspirasi bagi pemuda-pemuda dan masyarakat Pangradin, jadi bersama itu bisa membawa menuju kesuksesan.

Keramahan Pangradin.

Saat pertama kali datang awalnya saya mengira Desa Pangradin ini akan tidak menyambut baik dengan kehadiran kami atau malah mengacuhkan kami. Awalnya saya mengira akan sulit beradaptasi dengan masyarakat di Desa Pangradin ini, melihat bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta baru pertama kali melakukan pengabdian di Desa Pangradin yang sebelumnya hanya KKN Universitas lain yang pernah , tetapi dugaan saya ternyata salah, kenyataannya mereka lebih ramah dari yang saya bayangkan. Sangat ramah dan *welcome* terhadap kami. Itu membuat kami senang dan memudahkan kami dalam bersosialisasi dan menjalankan program-program kami.

Saya sangat terkejut saat pertama kali saya datang pada malam harinya banyak anak-anak *ke camp* kami dan meminta kami untuk bermain atau mengajarkan mereka. Memang kami memiliki salah satu program untuk anak-anak Desa Pangradin yakni bimbingan belajar dan mengaji, kami menjalankan program ini setiap sore atau malam hari, dan saya sangat senang anak-anak disini sangat antusias dengan program kami ini. Semakin hari banyak anak-anak yang datang ke *camp* kami dan kebanyakan dari mereka juga mengajak teman-teman yang lain.

Warga disini juga sangat ramah dan baik, banyak dari program kami yang dibantu oleh warga Pangradin khususnya pemuda, peran warga disini sangat membantu kami dalam menjalankan program kami seperti HUT RI dan Tabligh Akbar dimana kami melakukan kerjasama dengan warga sekitar untuk menjalankan program tersebut. Peran warga disini sangat memudahkan kami dalam menjalankan KKN ini dan membuat kami juga senang dan betah tinggal disini.

Kami cukup beruntung bisa mendapat tugas KKN di Desa Pangradin, Sebuah desa di ujung barat kabupaten Bogor. Udara yang segar,

pemandangan yang indah, sawah-sawah yang terhampar luas, warga yang ramah, pemerintahan desa yang senantiasa melakukan *blusukan* dan terus melaksanakan pembangunan, merupakan beberapa keunggulan yang tidak bisa kita kesampingkan. *Alhamdulillah* kita bisa mengintegrasikan program KKN dengan program desa, membuatnya berjalan beriringan.

Tidak hanya itu keramahan warga disini juga ditunjukkan dengan selalu mengundang kami bila ada acara di rumah mereka atau ada juga tradisii mereka yaitu *ngeliwet* seperti makan bersama. Saya sangat beruntung mendapatkan tempat KKN di Desa Pangradin ini , sikap mereka terhadap kami membuat saya senang dan betah tinggal disini.

Ada beberapa kesan yang saya dapat dari KKN ini yang tak bisa saya lupakan sepanjang hidup karena ini merupakan pengalaman hidup yang insyaAllah bermanfaat . Diantaranya, saya dapat banyak pelajaran di desa Pangradin, mulai dari resah dan senang, bisa merasakan dan mengetahui indahnya persaudaraan yang ada di Desa Pangradin, begitu kompak, *solid* dan erat dalam tali persaudaraan. Sesuai dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata SERAMBI 081, saya dan teman-teman ikut serta dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, masyarakat, maupun berbagai macam program kerja yang kami buat sendiri. Diantara Program-program tersebut dimulai dengan penyelenggaraan lomba-lomba dalam rangka peringatan HUT-RI, pembuatan dan pemasangan plang jalan, bimbingan belajar anak-anak SD dan lain-lain. Ternyata banyak sekali agenda-agenda dari pemerintahan desa yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan belajar dari KKN, saya menjadi lebih bersemangat untuk terlibat dalam berbagai program di desa ini, semangat terus, maju terus pantang mundur.

Terimakasih juga kepada warga kampung Pangradin khususnya para pemuda dan Ibu Wati, yang selama pelaksanaan KKN sudah banyak membantu saya dan kelompok kami (KKN SERAMBI). Ibu Wati selaku staf desa namun perannya seperti ibu pembimbing bagi kelompok kami, banyak membantu kami dengan maksimal tanpa pamrih.

Demikian sedikit kisah perjalanan pengabdian sederhana ala mahasiswa UIN Jakarta dalam KKN tahun 2016 di Desa Pangradin. Tak banyak yang bisa kami persembahkan untuk Pangradin, namun Kami yakin inilah kontribusi nyata dari saya yang insya Allah akan bermanfaat kedepannya. Akhirnya terimakasih saya ucapkan kepada perangkat desa dan seluruh elemen masyarakat Desa Pangradin, terimakasih juga kepada

khususnya Ibu Wati selaku staf desa yang selalu membantu kami layaknya ibu dosen pembimbing kami disana dan turut membantu program KKN tahun ini dan teman-teman seperjuangan di KKN Serambi yang tak bisa disebutkan satu persatu. Jujur saya bangga bisa berjuang bersama teman-teman semua.

Terimakasih Pangradin untuk kesempatannya belajar mengabdikan dan berkontribusi, terimakasih Pangradin untuk keramahan yang kau berikan pada kami dan terimakasih Pangradin atas segala kisah penuh kesan yang tentunya tak akan pernah kami lupakan. Terimakasih Desa Pangradinku.

Perubahan

Permasalahan utama yang ada disana adalah terkait sampah dan Pendidikan, semua para warga disana masih membuang sampah di sungai, dimana itu membuat fungsi sungai dan keindahan sungai menjadi buruk, kesadaran para warga akan kebersihan sangatlah kurang, mereka masih berpikir bahwa ketika mereka membuang sampah ke sungai nantinya ketika musim hujan turun, tumpukan sampah itu akan tergerus air sungai dan akan bersih kembali. *Yaa* mungkin memang benar tetapi kenyataannya sampah yang mereka buang di sungai itu merugikan buat mereka dan daerah lain, yang saya lihat memang sungai disekitaran Jasinga sangatlah kotor sehingga menjadi tidak bisa digunakan semestinya. Hal ini juga membuat warga Pangradin ini sulit mendapatkan air bersih, mereka harus mengambil air dari curug atau sumber air pegunungan yang padahal jika sungai bersih mereka tidak perlu mengakses air sampai sejauh itu.

Sebenarnya perangkat desa sudah melakukan segala upaya untuk menuntaskan masalah sampah disini. Tetapi memang permasalahannya sangatlah kompleks karena memang tidak adanya lahan untuk Tempat Pembuangan Sampah (TPS) walaupun ada letaknya cukup jauh dari pemukiman dan khawatir tidak akan efektif.

Jika saya menjadi masyarakat disini saya ingin mensosialisasikan bagaimana dampak buruk dari pembuangan sampah ke sungai dan juga membuat satu pengepulan sampah di wilayah ini, agar masyarakat desa tahu pentingnya kebersihan dan kesehatan. Agar mereka lebih peduli lagi terhadap orang lain yang mungkin terkena dampaknya secara tidak langsung. Mengupayakan kepada pemerintah daerah agar masalah sampah ini bisa diselesaikan dengan serius. Masalah kedua yang ada di Pangradin ini masalah pendidikan, saat saya mengajar di SDN Pangradin 04 menurut

saya kondisi sekolahnya kurang memadai karena masih ada murid yang belajar di luar, karena tidak adanya kelas tersedia. Fasilitas kamar mandi pun sangat buruk.

Banyak juga murid yang menurut saya kurang memahami pelajaran yang ada di kelasnya, contohnya yang ditemukan teman saya Kumi, dia mengajar kelas 5 namun ternyata para murid ini meskipun sudah kelas 5 tapi mereka belum bisa menghitung pembagian. Jadi menurut saya disini kepedulian guru sangatlah berperan dalam meningkatkan kualitas muridnya. Jangan jadikan guru ini hanya sebagai profesi atau pekerjaan tapi juga sebagai cita-cita membangun murid-murid berkualitas demi kemajuan desanya dan juga Indonesia.

Jika Aku Menjadi

Seandainya saya menjadi warga disana saya ingin menggerakkan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak karena disana tidak ada pengajian yang khusus dan tidak terlalu aktif agar masyarakat disana juga mengenal agama karena menurut saya disana belum ada. Pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu dulu pernah berjalan tetapi sampai saat ini belum terlaksana lagi karena kepengurusan masjid atau DKM nya yang baru dan sering berganti pengurus sehingga kegiatan keagamaan disana jadi kurang berjalan dan sangat memprihatinkan dan belum adanya musyawarah kembali untuk mencari solusi terkait masalah kegiatan keagamaan. Kalau sudah dimusyawarahkan lagi saya yakin syiar di desa tersebut akan hidup kembali seperti dahulu kala. Menurut penglihatan saya di sana, saya rasa antusias warga Pangradin untuk belajar agama sangat tinggi terutama anak-anak, saya harap permasalahan kepengurusan masjid di Pangradin segera terselesaikan sehingga kegiatan keagamaan bisa di mulai kembali.

Mungkin sekian kisah inspiratif yang bisa saya tulis, saya mengakui masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan KKN kelompok kami dan meminta maaf atas kekurangan-kekurangan kami. Saya berharap KKN yang kami lakukan sudah memberikan manfaat untuk Desa Pangradin, UIN Jakarta, teman-teman kelompok Serambi dan tentunya saya. Saya juga berharap KKN UIN Jakarta berikutnya dan seterusnya bisa lebih baik lagi dan memberikan banyak manfaat ke seluruh Negeri ini. Terimakasih pangradinku maju terus dan sukses selalu untuk Desa Pangradin

Tidak Tahu Apa-apa Oleh :Nuryadi

KKN Kata Senior

Nama saya Nuryadi dari Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Sejarah. Kisah yang saya ceritakan ini bermula ketika saya berada pada semester 6, dimana mahasiswa semester 6 mendapatkan praktek lapangan, yang mana dalam dunia kampus disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tridharma perguruan tinggi. KKN ini adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa semester 6 untuk terjun ke masyarakat untuk mengetahui keadaan dilapangan baik berupa pendidikan, keagamaan, kultur budaya dan lain sebagainya. Dengan diadakannya KKN, diharapkannya seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya dan bisa mempraktikkan ilmu yang telah didapat dari kampus. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah implementasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat, karena terkadang teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan.

Pada awalnya sebelum saya mendapatkan tugas Kuliah Kerja Nyata saya bertanya-tanya dan *sharing* kepada senior tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan disana, bagaimana cara pendekatan terhadap warga-warga dan mengenai dengan masalah pendanaan untuk keberlangsungan program KKN. Setelah saya *sharing* kepada senior banyak sekali masukan-masukan atau nasihat yang telah saya dapatkan dan juga cerita tentang pengalaman selama KKN dan banyak juga yang mengatakan bahwa KKN itu suatu kegiatan yang biasa-biasa saja ada juga yang menanggapi bahwa KKN sangat penting buat kita, ketika saya mendapatkan cerita dari senior .

Seiring dengan waktu yang berjalan dan pada akhirnya saya merasakan apa yang dulu pernah saya tanyakan dan yang pernah dialami oleh senior yang lebih dulu merasakam KKN. Pada awalnya saya kira bahwa KKN itu sistemnya seperti yang sudah pernah dialami oleh senior

contohnya seperti mencari teman sendiri untuk menjadi bagian kelompok dan tidak perlu untuk daftar melalui AIS dan membuat email, akan tetapi ketika saya mulai mendapatkan tugas KKN tersebut tidak sama apa yang saya pikirkan, ternyata kelompok KKN ditentukan oleh PPM. Padahal sebelumnya saya sudah membentuk kelompok KKN saya sendiri dan sudah saling berkenalan satu sama lain. Ketika itu saya pun terus melanjutkan perbincangan masalah mengenai untuk KKN dengan kelompok yang saya pilih sendiri. Tidak lama kemudian PPM mengesahkan sistem yang dia buat dan saya merasa sedikit kesal dengan apa yang di buat olehnya, karena saya sudah membuat kelompok dan sudah saling mengenal satu sama lain. Dengan ditetapkannya sistem tersebut saya dan teman-teman kelompok menerima dan mengikuti peraturan yang dibuat oleh PPM .

Kemudian saya pun menjalankan peraturan yang dibuat oleh PPM dengan begitu banyak tahapan, tahapan yang pertama yaitu mendaftarkan nama dan membuat email dimana tahapan ini dibuat yaitu diacak untuk mencari teman satu kelompok dan juga menentukan tempat KKN yang saya akan tinggal selama 1 bulan. Tibalah pengumuman KKN, dimana saya mendapatkan info dimana saya akan ditempatkan, dimana saya akan bergelut dengan masyarakat, dimana saya akan hidup dengan orang-orang yang baru saya kenal. Saya mendapatkan kesempatan untuk ber KKN di Desa Pangradin, yaitu suatu desa yang berada di Provinsi Jawa Barat.

Saya tahu di Pangradin saya akan menemui berbagai macam tantangan untuk itu, saya mempersiapkan diri saya dengan ilmu yang sudah saya pelajari baik itu di kampus ataupun diluar kampus untuk menjawab tantangan selama saya melakukan KKN. Salah satu tantangan bagi saya adalah “bahasa”, karena saya berdomisili di Tangerang saya tidak bisa bahasa sunda akan tetapi bahwasannya ada yang mengira bahwa orang Tangerang bisa menggunakan bahasa sunda namun saya menceritakan bahwa tidak semuanya orang Tangerang menggunakan bahasa sunda tapi ada hanya sebagian saja termasuk saya tidak bisa berbahasa sunda , sehingga ketika saya berbicara dengan masyarakat saya seringkali menggunakan Bahasa Indonesia, dan ada juga warga setempat ketika berbicara menggunakan bahasa sunda *Alhamdulillah* saya masih bisa memahami atau mengetahui pembicaraan tersebut walaupun sedikit.

Alhamdulillah ternyata masyarakat di Pangradin sebagian besar bisa menggunakan bahasa Indonesia, ketika ada tamu seperti kami, mahasiswa KKN yang tidak mengerti bahasa daerah- sunda, kami dibantu dengan

bahasa Indonesia. Banyak persepsi tentang KKN dari senior, ada yang mengatakan KKN hanya suatu kegiatan biasa-biasa saja dan ada juga yang mengatakan KKN ini sangat bermanfaat. Ketika saya telaah lebih jauh tentang KKN tersebut merupakan sebuah program yang baik bagi mahasiswa semester 6 yang akan siap terjun ke masyarakat saya membayangkan ketika tidak ada KKN bagaimana mahasiswa akan belajar dimasyarakat secara serius.

Canggung

Pada awalnya saya tidak begitu bisa menerima dengan sistem penentuan anggota kelompok yang dibuat oleh PPM namun pada akhirnya saya ditemukan oleh orang-orang yang sangat luar biasa dalam membangun dan kerjasama tim, dimana mereka semuanya mempunyai pemikiran, kreatifitas, sifat dan karakter yang berbeda. 11 orang yang berdiri bersama saya ini adalah orang-orang yang luar biasa yang sudah memberikan kesan luar biasa juga dalam berbagai hal seperti edukasi, kekompakan, bagaimana cara tertawa lepas, menciptakan bahagia yang sampai saat ini masih susah untuk dilupakan. Walaupun bukan hal baru dalam hidup saya, tapi ini adalah pengalaman yang akan melengkapi warna hidup saya dan akan saya kenang sampai tua nanti sampai saya akan ceritakan kepada anak cucu saya bahwa saya pernah berada satu tim dengan mereka yang sangat luar biasa.

Awalnya satu sama lain dari kami mungkin masih *Sok Jaim* dan tidak saling mengenal dan masih menyembunyikan sifat asli dari masing-masing. Namun seiring berjalannya waktu kami mulai terbuka, mulai saling berbagi kepada teman yang lain, saling curhat, bahkan sampai kami saling hafal apa saja kebiasaan yang dilakukan oleh teman-teman. Sekiranya banyak hal yang terjadi baik hal yang berbau konflik maupun hal indah yang tak terlupakan.

Setiap kekeluarga pasti ada yang namanya konflik baik dari masalah yang terkecil hingga masalah yang terbesar. Karena konflik itu adalah suatu problematika yang bakal kita dapatkan dan kita temukan dalam berbagai arah. Ketika saya, awal kali menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan lamanya, saya dan teman-teman berada di Desa Pangradin banyak sekali kebersamaan yang telah saya lewati bersama-sama dengan mereka, dari bersilaturahmi kerumah Kepala Desa, RT, RW dan kerumah warga-warga, membuat plang jalan dan membantu mengajar di sekolah SD di desa

tersebut. Dari sinilah kebersamaan saya bersama teman-teman begitu sangat terlihat seperti keluarga. Dengan di berikannya tugas masing-masing mereka menerima dan menjalankannya dengan begitu semangat tidak ada yang mengeluh.

Kebersamaan kelompok kami tidak hanya yang saya paparkan di atas, selain itu masih ada lagi kebersamaan yang tidak akan terlupakan oleh saya sampai kembali lagi ke kampus yaitu saat kelompok kami sedang istirahat berkumpul-kumpul sambil bercanda-canda, kami para anggota laki-laki memberikan julukan kepada 3 teman perempuan kami yakni Syarah, Kumi dan Eno yang kami beri julukan Trio Dugong. Mendengar kata julukan itu saya dan teman-teman tertawa terbahak-bahak dengan julukan tersebut, dan tidak lupa dengan suatu yang sedikit sedikit membuat saya tidak habis pikir dengan kelakuan teman saya yang merebutkan 1 perempuan dan pada akhirnya ketua kelompok lah yang mendapatkan perempuan tersebut. Saya juga tidak mengira bakal begitu akrab dengan teman perempuan kelompok saya dengan gaya orang Betawi yang sama dengan saya yang juga merupakan orang Betawi. Kemudian momen bersama yang saya ingat saat di sana yaitu ngeliwet pertama bersama kelompok kami walaupun saat ngeliwet yang pertama terjadi insiden tangan saya berdarah terkena sebilah pisau dan api yang tidak mau menyala ketika saya dan teman saya ingin membakar singkong yang kami cabut sendiri dari kebun milik warga setempat atas izin Ibu Wati yang biasa saya sebut dengan ibu kami semua selama di Pangradin.

Lepas dan Berbaur

Sebelum saya berangkat ketempat KKN yaitu Desa Pangradin yang berada di Jasinga Provinsi Jawa barat, yang berada di benak pemikiran saya sangat negatif, berbahaya, dan sepi. Kenapa saya mengatakan berbahaya karena Desa Pangradin terdapat di daerah Jasinga, yang mana nama Jasinga ini bagi saya tidak asing lagi saya mendapatkan cerita dari teman-teman saya dan berita-berita di televisi mengenai pembegalan dan curian motor. Pada hari senin tepatnya tanggal 25 Juli saya dan teman-teman berkumpul untuk mengikuti acara pembekalan dan pelepasan KKN setelah selesai acara saya dan teman-teman bersiap-siap untuk berangkat ke Jasinga, disinilah awal saya akan berada di tempat yang akan saya tinggalkan yaitu Desa Pangradin, ketika saya berada di Desa Pangradin tersebut ternyata dalam benak pikiran saya tidak sama dengan apa yang saya pikirkan,

ternyata desa yang saya akan tempati begitu sudah ramai dengan rumah-rumah dan pedagang-pedagang yang berjualan di sekitar Desa tersebut. Pedagang yang berjualan di sekitar desa tersebut ternyata tidak hanya penduduk asli setempat ada juga pendatang yang berasal dari daerah Jawa Timur. Ternyata di daerah ini sudah terdapat banyak supermarket seperti alfamart, indomaret dan lain-lain. Di Desa Pangradin menurut saya berbeda dengan di Daerah Jasinga lainnya. Menurut saya Desa tersebut sudah lebih maju ketimbang di Desa lain. Saya sangat terkejut dengan Desa Pangradin karena jaraknya yang sangat jauh dari jalan utama, pasar dan Alfamart susah di temui maklum di atas gunung dan kalau kita ingin ke Alfamart atau pasar kita harus turun ke bawah. Namun saya menerima apa yang terjadi, hali ini menjadi pengalaman buat kelompok kami untuk mengatur waktu yang cukup.

Selama saya berada di Desa Pangradin saya memang tidak banyak berdiskusi dengan pemuda setempat tetapi sekali-kali saya pernah menanyakan tentang masalah pembegalan atau curian motor yang pernah saya takuti. Ternyata menurut pemuda setempat pernah ada pembegalan di daerah Jasinga tapi bukan di Desa Pangradin tetapi di Desa Cigudeg itu juga menurut pemuda setempat kalo tidak salah pada tahun 2012 karena yang pernah menjadi korban dari Desa Pangradin. Menurut pemuda Desa Pangradin yang melakukan pembegalan ternyata bukan dari orang Jasinga asli akan tetapi pendatang. Pemuda desa juga menceritakan kejadian pembegalan tersebut itu ketika lagi ramai-ramainya pada tahun 2012 karena pada tahun itu di daerah Cigudeg belum terdapat penerangan dan jalanan juga masih banyak yang rusak. Ternyata di dalam benak pikiran saya benar tetapi itu tahun 2012 dan dari tahun itu sudah tidak ada isu-isu pembegalan lagi, lagi pula terjadi pembegalan tersebut tidak di semua desa di Jasinga tetapi hanya yang tertentu saja.

Pada Awal saya survei ke Desa Pangradin, saya dan teman-teman saya melewati Desa Tenjo yang mana di desa tersebut jalanan yang belum begitu bagus dan saat itu kami berangkat bersama kelompok lain yang ikut mendapat lokasi KKN di daerah Jasinga. Saat saya sampai di Pangradin, saya dan teman-teman menelusuri sungai yang berada di Desa Pangradin dan ketika saya dan teman-teman berada di sungai melihat kali tersebut yang ada di benak saya adalah kotor sekali sungai yang ada di sini, ternyata setelah ditelusuri sungai ini begitu kotor karena banyaknya warga yang membuang sampah ke sungai sehingga sampah menjadi numpuk dan tidak

hanya itu juga yang membuat saya merenung ketika berada di sungai tersebut, banyaknya warga yang mandi di sungai dari orang dewasa, anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Padahal kali tersebut banyak sekali sampah dan kotoran-kotoran, di sinilah kami menemukan kembali permasalahan untuk membersihkan sungai dan mengajak warga untuk tidak membuang sampah ke sungai. Setelah menelusuri ke sungai saya dan teman-teman berjalan kembali menuju ke arah majlis tak'lim. Akhirnya sudah banyak yang saya dapatkan bersama teman-teman permasalahan di desa setempat. Akhirnya hasil dari survei yang kami lakukan akan kami rumuskan menjadi suatu program kerja buat kami ketika berada di Desa Pangradin.

Ketika saya berada di Desa Pangradin ternyata di lingkungan tersebut sudah banyak rumah-rumah warga sehingga jalanan yang saya lewati begitu sempit selayak berada di daerah saya tinggal dimana jalanan tersebut hanya bisa muat satu mobil. Ketika pertama kali saya datang bersama teman-teman saya langsung membereskan barang dan membersihkan tempat yang ingin kami tempati selama sebulan. Saya mengira ketika sesampainya disana kami mungkin akan sulit beradaptasi dengan warga dan merasa warga akan aneh melihat kedatangan kami. Ternyata prediksi saya salah, selama saya berada disana warga membantu saya dan teman-teman ketika di kontrakan tidak ada air saya pun di persediakan untuk mandi di rumah warga tersebut dan ketika kami mengadakan acara penutupan KKN, warga setempat turun kelapangan untuk membantu kegiatan terakhir kami di sana. Saya terkejut melihat warga turun untuk menggelar terpal dan menyapu padahal saya dan teman-teman tidak bilang untuk minta bantuan dengan warga, walaupun saya dan teman-teman tidak meminta bantuan, mereka semua berdatangan untuk membantu kami. Disinilah saya mendapatkan pembelajaran yang sangat baik dari cara penerimaan kedatangan kami dan membantu kegiatan yang kami jalankan selama di Desa tersebut, dimana warga setempat tidak ada pemikiran yang tidak baik ketika kedatangan kami di Desa Pangradin dan wargapun sangat begitu ikhlas untuk membantu kegiatan saya walaupun tanpa kami meminta.

Pendidikan Yang Utama

Apabila saya menjadi bagian dari penduduk Desa Pangradin yang lebih saya tingkatkan adalah Pendidikan khususnya di SD maupun SMP.

Kenapa saya memilih ingin meningkatkan pendidikan tersebut, karena selama saya berada di Desa Pangradin ketika saya terjun kelapangan untuk mengajar di salah satu sekolah dasar mereka hanya mendapatkan pelajaran yang secukupnya dan buku-buku pelajaran pun mereka tidak memilikinya, ada salah satu siswa kelas 6 yang saya kagumi tapi saya merasa sedih karena di sekolah tersebut kurang sekali perhatian dari pemerintah setempat yang tidak bisa menyediakan buku-buku pelajaran memang menurut saya transportasi juga menjadi kendala bagi pemerintah pusat untuk mendistribusikan buku-buku pelajaran. Saya kira sebelum saya mengajar mereka sudah mengenal perhitungan perkalian, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang benar. Saya mencoba menanyakan kepada mereka apakah tahu perkalian 1 sampai 10, ada beberapa siswa yang sudah tahu dan ada yang belum mengetahuinya dan yang saya tidak habis pikir adalah beberapa dari mereka ada yang tidak bisa menulis dengan baik.

Pertama kali saya mengajar awalnya saya hanya memperhatikan mereka yang menulis yang mendengarkan sambil teman saya menjelaskan secara perlahan tentang bagaimana cara menghitung dengan benar dan menghafal perkalian dengan benar dan berbicara bahasa Inggris dengan benar. Saya masih terkejut dengan metode pembelajaran yang mereka dapat selama mereka belajar dari kelas 1 sampai 6, ada yang mengatakan beberapa dari mereka yang dinaikkan kelasnya dikarenakan kasihan dan alasan lainnya, dan yang saya lihat dalam metode pembelajaran mereka hanya sebatas di jelaskan dan tidak mendapatkan satu buku pun yang mereka pelajari hari itu. Kurangnya pengajar atau guru dan buku-buku pelajaran pun membuat mereka mengalami kekurangan dalam memahami dan pelajari pelajaran yang ada di sekolah. Penyebab lain adalah kurangnya sarana seperti kurangnya kelas, jadi penyebab satu tingkatan kelas yakni kelas 4 belajar di luar kelas yang hanya beralaskan lantai.

Apabila saya menjadi penduduk di sana saya akan merubah cara membaca anak-anak tersebut agar mudah dan dapat mereka pahami dan tidak hanya berhitung dan menulis saja yang akan saya berikan, tetapi saya akan memberikan pelajaran seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan dan tidak hanya mempelajari matematika dan bahasa Inggris saja saya juga akan memberi pelajaran agama yang saya berikan kepada anak-anak setempat. Karena mempelajari ilmu-ilmu tersebut penting buat kehidupan sehari-hari dan juga ilmu agama adalah penyelamat buat nanti ketika kita menghadap kepada sang kholiq yang menciptakan

kita. Saya sangat berharap dengan pemikiran saya bisa mengetuk hati pemerintah setempat untuk memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah dasar yang berada di pelosok desa yang kekurangan pengajar atau guru, kekurangan buku-buku bacaan, buku pelajaran dan sarana prasarana penunjang sekolah desa tersebut, saya sangat berharap dari laporan ini bisa terwujud.

Mengingat kembali program KKN, saya akan mengabdikan dan menyumbangkan pemikiran saya atas desa tersebut baik itu di bidang pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya. Tidak hanya pendidikan yang menjadi fokus utama saya namun juga ada beberapa program lain. Saat KKN pun ada beberapa program kerja yang berhasil saya kerjakan diantaranya yaitu: pertama, pembuatan plang nama jalan atau penunjuk arah. kedua, mengadakan bimbel (bimbingan belajar) bagi para siswa dan siswi tingkat SD, minat belajar anak-anak Pangradin sangatlah antusias, terbukti ketika kami mengadakan bimbel banyak anak-anak mengikuti kegiatan tersebut. *Ketiga*, pengajian, program ini berisi pembacaan Iqra dan al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandrya Hening W. ,<http://www.slideshare.net/alexandryahw/strategi-dan-pendekatan-dalam-pengembangan-masyarakat>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2016 jam 23.30.
- Eva Nugraha dan farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa* (Jakarta : Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif hidayatullah, 2013)
- Kaiser, Henry. “*What is Problem Solving?*” artikel diakses pada 28 Mei 2017 dari https://www.mindtools.com/pages/article/newTMC_00.htm.
- Pincus, Allen dan Minahan, *Sosial Work Practice, Model and Method Madison*, (F.E Peacock Publisher inc, 1973)
- Pangradin, Jasinga, Bogor. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, diakses pada 30 September 2016 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pangradin,_Jasinga,_Bogor.
- Peta “Desa Pangradin” diakses pada 24 Setember 2016 dari: <http://goo.gl/maps/KrfmXaDHwEU2>.
- Peta “Lokasi Kegiatan KKN” diakses pada 24 September 2016 dari: <https://goo.gl/maps/1EaTrVCu4JS2>.
- Wood, David. “*What are Problem Solving Methods?*” artikel diakses pada 28 Mei 2017 dari <http://study.com/academy/lesson/problem-solving-methods-definition-types.html>.

BIOGRAFI SINGKAT

Dr. Fatmawati, M.Ag adalah pembina KKN SERAMBI 2016. Beliau lahir di Sanglar pada 17 September 1976. Beliau menempuh pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana hingga Doktor di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, konsentrasi Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selulus dari kampus tercinta, Ibu Fatmawati menjadi dosen tetap di UIN Jakarta hingga kini.



Ainur Rofiq (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memulai pendidikannya di SDN 09 Bintaro Jakarta, setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMPN 178 Jakarta dan melanjutkannya ke SMAN 87 Jakarta hingga tamat pada tahun 2013. dan saat kuliah ia juga tergabung dalam anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan HMJ Manajemen 2014-2015, dan sekarang ia menjabat sebagai ketua departemen olahraga DEMA FEB 2015-2016.

Syarah Yunita (22 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memulai pendidikannya di SDN 01 Balekambang setelah itu melanjutkannya ke SMPN 20 Jakarta dan SMAN 62 Jakarta hingga tamat pada tahun 2012. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia Jurusan IT Perbankan Syariah selama 2 tahun yang mana ini merupakan bagian dari program kerjasama UIN Jakarta dengan Universitas Indonesia.





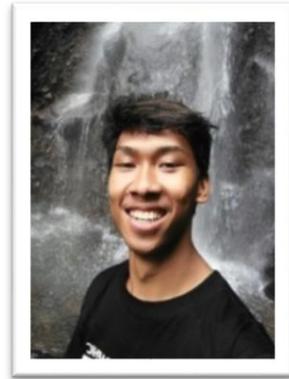
Kumi Zuliyani (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia memulai pendidikan di tempat kelahirannya yakni Jepara di SDN 01 Buaran 3 Jepara dan Mts Kedungombo Jepara. Setelah itu dia pindah ke Jakarta dan melanjutkan pendidikannya di SMK Muhammadiyah Ciputat, selain itu ia juga suka mengikuti kegiatan seperti workshop, training dan juga menjadi volunteer dari event organizer.

Siti Hanna Wijayati (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya, ia habiskan di Madrasah Diniyyah An-Nuur Kota Sukabumi. Tidak hanya menjadi mahasisi UIN Jakarta, Saat ini ia juga sedang kuliah di KAHFI BBC Motivator School Semester II. Diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Hana juga aktif dalam organisasi, salah satunya menjadi Ketua Umum PW HIMI PERSIS (Pimpinan Wilayah Himpunan Mahasiswa Persatuan Islam) DKI Jakarta masa jihad 2016-2018.



Muhammad Badroni Tamim (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, diluar kesibukannya seorang mahasiswa, Badroni juga aktif diberbagai organisasi kepemudaan seperti PMII dan Gerakan Pemuda Ansor. Badroni merupakan seseorang yang memiliki jiwa loyalitas tinggi, ia juga cukup pandai dalam bergaul dan lihai dalam berkomunikasi.

Nuryadi (22 Tahun) atau akrab di panggil yadi adalah mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora ,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yadi banyak menghabiskan masa pendidikannya di madrasah yakni memulai pendidikannya dari MI Al-Hidayah, lanjut MTSN 13 Jakarta Selatan, dan MAN 19 Jakarta Selatan. Kesehariannya dihabiskan dengan kegiatan Photography yang merupakan bagian dari profesinya , dalam kampus dia juga aktif dalam organisasi HMJ SKI bidang Seni dan Olahraga.



Martia Nurni Khairita (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , wanita ini biasa dipanggil dengan nama Tia oleh teman-temannya. Wanita asal Padang ini memulai pendidikannya di SD 07 Tanjung Raya, Setelah itu dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Padang hingga tamat MA pada tahun 2013. Selain kemampuan akademik, ia juga memiliki keterampilan memasak.

Fathiahh Khadijah (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia bersekolah di SMAN 1 Ende Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Saat ini ,diluar kegiatannya sebagai mahasiswi ia juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga bidang Penelitian dan Pengembangan Keilmuan dan menjadi kader dari organisasi ekstra Himpunan Mahasiswa Islam. Selain kemampuan akademik, ia juga memiliki keterampilan memasak.





Gregoryo Gusti (22 tahun) akrab dipanggil dengan Rio adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dilahirkan di Jakarta, 14 Januari 1995, Rio memulai pendidikannya di sekolah SD Annajah Jakarta, setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 161 Jakarta dan SMAN 47 Jakarta hingga tamat pada tahun 2013. Ia mempunyai rutinitas bermain golf di setiap minggunya dan ia juga

hobi dalam bermain basket. Saat SMA ia juga aktif dalam organisasi dengan pernah menjadi anggota OSIS.

Muhammad Faried Balfas (24 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia dari kecil sudah merasakan yang namanya pesantren, dari ia usia 5 tahun sampai sekarang usia 24 tahun ini pendidikannya dihabiskan di pesantren. Balfas sekarang ini aktif di UKM Himpunan Qori dan Qoriah Mahasiswa (HIQMA), dan saat ini ia kuliah sembari mondok di pondok pesantren Daar El-Hikam, Tangerang Selatan.



Muhamad Rizki (21 Tahun) ia adalah mahasiswa UIN Jakarta semester tujuh, Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum, ia memulai pendidikannya di SDN jampang 02, kemudian ia lanjutkan di MTS Alghazaly bogor, setelah itu ia meneruskan pendidikannya lagi di MAN 1 bogor. Kegiatan dia saat ini aktif sebagai remaja masjid agung kota Bogor dan masjid raya Branang Siang,.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

TABEL KEGIATAN INDIVIDU

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|-----------------|------------|--------------------------|
| NAMA | : Ainur Rofiq | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113081000034 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

| No | Uraian Kegiatan | Target |
|----|---|--|
| 1 | <p>Saat mendaftar KKN via AIS Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengadaan Plang Jalan2. Maghrib Mengaji3. Bimbingan Belajar <p>Alasan saya merencanakan ketiga kegiatan di atas karena menurut saya program kerja tersebut paling realistis dilaksanakan dan tentunya bermanfaat. Pada awal <i>survei</i> kami sangat sulit menemukan letak Desa Pangradin sehingga saya mencanangkan program pengadaan plang jalan.</p> | <p>Masyarakat luar Pangradin, sebagai informasi letak Desa Pangradin.</p> <p>Anak-anak DesaPangradin, menambah ilmu dan wawasan mereka serta membantu memahami pelajaran mereka di sekolah</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>Belajar merupakan sebuah kebutuhan, dan saya ingin berbagi ilmu yang sudah saya pelajari di sekolah maupun kuliah agar bermanfaat bagi orang banyak, karena memang itulah tujuan kita belajar, tidak hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga orang lain. Dalam program ini saya tujukan untuk anak-anak.</p> | |
|--|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada tanggal 25 Juli 2016 pelepasan dan pembekalan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan. Setelah pelepasan saya tidak langsung menuju ke lokasi KKN. Pada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih. Pada hari ketiga ada persiapan Pembukaan KKN dimana persiapan ini dilakukan oleh 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81, dimana pada 2 malam (selasa dan rabu) diadakan rapat. Pada hari keempat kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan Pembukaan KKN yang dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, Ketua RW/RT dan Seluruh Anggota KKN Desa Pangradin di Kantor Desa Pangradin. Acara ini kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN, hasilnya ada surat undangan sebanyak 50 surat, persiapan 50 konsumsi, manual acara, daftar hadir, dokumentasi dan akomodasi pembukaan. • Daftar hadir yang diisi oleh kurang lebih 25 orang dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan |

| | |
|--|--|
| <p>siapkan dari sekitar pukul 08.00 dan berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada tanggal 30 juli 2016 kelompok kami 81, 80 dan 79 menjadi panitia pembukaan turnamen sepakbola Pangradin yang di laksanakan di lapangan Pangradin dan saya menjadi mc pada acara tersebut. Minggu pertama kami tidak melakukan banyak aktivitas diluar, hanya kegiatan bersih-bersih <i>camp</i> pada pagi hari dan Silaturahmi ke rumah Sekdes, RT , dan pengurus masjid setempat. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 2 SDN 04 Pangradin bersama rekan saya Syarah.</p> | <p>masyarakat Pangradin .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di mulainya turnamen sepakbola Pangradin • Mengetahui dan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Pangradin sekaligus mendekatkan diri dan berbaur dengan masyarakat sekitar agar mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat disini dari kegiatan sehari-harinya. • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Pada minggu kedua saya dan rekan saya Syarah sudah mulai untuk mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas 2 . Pada Selasa 2 Agustus 2016 di sore harinya ada anak-anak yang datang ke <i>Basecamp</i></p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa |

| | |
|---|---|
| <p>untuk Bimbingan belajar, yang datang rata-rata sudah kelas 4, 5 dan 6. Pada hari Jumat, malam harinya saya dan teman-teman semua membantu warga sekitar untuk memasang bendera merah putih untuk mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tgl 17 Agustus nanti ditengah pemasangan bendera saya bersama Badron menghadiri rapat lanjutan kegiatan acara HUT RI bersama kel.80 dan 79 dikediaman Bpk. Deni (sekdes), dan dihadiri juga oleh sejumlah pemuda Desa Pangradin.. Pada hari sabtunya kami kumpul bersama pemuda Desa Pangradin di <i>Basecamp</i> kami untuk metis atau merujuk bersama-sama sekaligus mengeratkan hubungan sosialisasi kami dengan masyarakat Desa Pangradin. Di malam harinya saya dan rekan kelompok pergi keluar untuk makan bersama di luar dan setelah itu pulang kami melakukan evaluasi untuk kegiatan apa saja selanjutnya yang kan dilakukan. Pada hari minggu 7 Agustus 2016 kami, staf desa ibu Wati dan beberapa warga panggradin khususnya pemuda melakukan <i>refreshing</i> ke Curug Bandung.</p> | <p>Pangradin melalui ranah Pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus nanti • Menjalin silaturahmi ke masyarakat sekitar serta melakukan evaluasi untuk menjadikan kelompok kami lebih baik dan kompak lagi dan untuk saling mengingatkan kepada rekan-rekan yang lain agar lebih aktif lagi di masyarakat. • Agar lebih dekat dan mengenal warga Desa Pangradin salah satunya dengan berangkat bersama ke Curug Bandung • Sekaligus <i>refreshing</i> dan mengetahui sejarah mengenai Curug Bandung terkait sumber pengairan untuk Desa Pangradin |
|---|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Tanggal 08-11 Agustus 2016 saya dan rekan saya Sarah seperti biasa mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas dua. Pada 9 Agustus 2016 saya dan rekan saya Badroni serta perwakilan dari kelompok 79 dan 80 menghadiri rapat musyawarah desa di kantor desa di sana kami memperkenalkan kembali sekaligus menjelaskan program apa yang akan kami lakukandan juga sedikit membantu para RT/RW merumuskan program kerja wilayahnya masing-masing. Pada tanggal 12 Agustus 2016 saya dan rekan saya Balfas keliling desa mencari dana untuk terlaksananya lomba 17 Agustusan di temani dengan pemuda Pangradin bernama bang Jaka. Pada 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Pada tanggal 14 Agustus kelompok kami yaitu kelompok 81 bersama kelompok 79 dan 80 mengadakan rapat untuk membahas teknis pelaksanaan lomba-lomba terkait perayaan HUT RI yang akan dilaksanakan pada tanggal 15, 16,17 dan 18 Agustus 2016.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan • Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, siswa dan para guru serta pengisi acara. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. • Terciptanya harmonisasi antara mahasiswa dan para tokoh masyarakat • Menjalin kerja sama antar kelompok ,warga dan para pemuda agar terlaksananya lomba 17an, |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Ini merupakan minggu terakhir kami melaksanakan KKN di Desa Pangradin. Pada tanggal 15-18 Agustus 2016 kami menjadi panitia lomba 17 Agustusan, Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan penutupan kegiatan KBM kami. Di akhir kegiatan kami melakukan <i>ceremonial</i> pembagian hadiah kepada pemenang lomba 17-an serta ucapan terimakasih kami pada SD 04 Pangradin , kami memberikan Plakat sebagai simbolis ucapan terimakasih kami dan di akhiri dengan foto bersama. Pada tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan KKN UIN Jakarta. Pada 24 Agustus 2016 Tabligh Akbar dan penutupan pun dimulai, diselenggarakan di depan masjid Jami Arrohmah Desa Pangradin 2 Pada pukul 20.00. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa Bapak Mad Soleh, Dosen Pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, Pengisi Acara; Ustadz Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, Para Tokoh Masyarakat dan para warga Desa Pangradin 2. Selain ceramah acara ini juga di isi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga di selingi simbolis penutupan dengan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin • Meningkatkan kedekatan kami dengan para siswa dan guru melalui beberapa kegiatan lomba 17an dan <i>ceremonial</i> perpisahan KBM di SDN 04 Pangradin • Menjalin kerja sama antar kelompok serta masyarakat agar terlaksananya Tabligh Akbar dan Penutupan KKN UIN Jakarta, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin • Terlaksananya Tabligh Akbar dan Penutupan. memberikan ceramah kepada warga, mempererat silaturahmi antar sesama, memberikan ucapan Terimakasih kami kepada Desa Pangradin dan salam perpisahan yang berkesan. • Menjalin silaturahmi antar |

| | |
|---|--|
| <p>memberikan plakat kepada desa yang di wakikan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Pada 25 Agustus 2016 kami mengadakan <i>ngeliwet</i> bersama warga RT 01/05 di lingkungan rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami dengan warga terdekat. Keesokan harinya pada tanggal 26 Agustus 2016 ,saya, Badroni, Balfas menjalankan program kita yang terakhir yakni pemasangan plang jalan. Dalam pelaksanaanya kita dibantu beberapa warga dan pemuda.</p> | <p>sesama, memberikan ucapan terimakasih kami kepada warga RT 01 dan salam perpisahan yang berkesan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Adanya plang jalan di jalan Raya Jasinga untuk memberikan informasi letak Desa Pangradin |
|---|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU
 KKN-PpMM 2016
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
 HIDAYATULLAH
 JAKARTA

| | | | |
|---------|-----------------------|------------|--------------------------|
| NAMA | : Siti Hanna Wijayati | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113053000008 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|---|---|
| <p>Saat mendaftar KKN via AIS Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Training Motivasi 2. Gerakan Maghrib Mengaji 3. Membuat Tempat Wudhu & MCK 4. Penyuluhan Kebersihan Lingkungan 5. Gerakan Menanam Pohon 6. Taman Baca Pintar 7. Perlombaan Stand Bazar Kreatif 8. Maghrib Mengaji <p>Dimana beberapa rencana kegiatan itu ada yang dilakukan harian, mingguan dan <i>incidental</i>..</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Training motivasi bertujuan agar masyarakat Desa Pangradin dapat diarahkan <i>mindset</i> masyarakat agar termotivasi untuk hidup sukses dan memiliki mental yang sehat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari • Menghilangnya kebiasaan masyarakat membuang sampah dan agar hidup sehat dan bersih, serta menumbuhkan mata pencaharian baru yakni pengolahan sampah <i>creative</i>. • Adanya pengajian disetiap maghrib diikuti oleh 5-10 anak anak di masjid dengan membahas ilmu al-Qur`an ataupun ilmu agama seperti sejarah Nabi, akhlaq dll. |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Setelah pelepasan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju lokasi KKN bersama 2 rekan lainnya lebih dahulu dari anggota KKN lainnya. Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Saya pribadi ditugaskan sebagai <i>conductor</i> memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya pada acara tersebut. Pada sore keesokan harinya saya dan anggota perempuan mengikuti pengajian rutin ibu-ibu yang ada di RW 05, di sana kami pun diberikan waktu sejenak untuk memperkenalkan diri kami di depan ibu-ibu pengajian. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |

| | |
|--|--|
| di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 3 SDN 04 Pangradin. | |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Pada hari pertama minggu kedua KKN ini kami telah menjalankan salah satu rencana program kami yaitu mengajar. Saya berkesempatan mengajar di kelas 3 SDN 04 Pangradin dengan rekan saya Muhamad Rizki. Hari rabu tanggal 3 Agustus 2016 , saya berkesempatan menemani dan ikut membantu salah satu staff desa yait Bu Wati untuk kegiatan Pelayanan Safari KB di Puskesmas Jasinga sekaligus adanya kunjungan Bupati Bogor yaitu Ibu Nuhayanti di sana saya membantu pelayanan pasien pemasangan Implan KB. Pada malamnya kembali saya membuat RPP serta membantu program Maghrib Mengaji di tempat tinggal kami. Hari jum'at kami mengadakan evaluasi kelompok terkait internal kelompok kami dan pada malam harinya kami berkesempatan untuk membantu warga memasang bendera untuk menyambut kemeriahan HUT-RI di lingkungan RT 01 yang merupakan RT tempat kami tinggal. <i>Yeaaaaah</i> pada hari Ahad di minggu kedua ini kami bersama beberapa warga sekitar</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan. • Di sana saya melayani administrasi pasien sebanyak 39 orang dari berbagai wilayah Kecamatan Jasinga. • Bendera merah-putih yang terpasang disepanjang jalan RT 01 . • Pengetahuan sejarah mengenai Curug Bandung terkait sumber pengairan untuk Desa Pangradin dan Kalong Sawah. dan fEnomena Desa Pangradin dari massa ke massa. |

| | |
|---|--|
| mengadakan perjalanan menuju Curug Bandung. | |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| UraianKegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Minggu terakhir mengajar di SDN 04 Pangradin saya membuat sebuah permainan yang bermuat mata pelajaran yang telah diajarkan, dengan memberikan <i>reward</i> berupa makanan ringan. Di akhir pertemuan di minggu terakhir saya dan Rizki megajar, sayamembuat mading kesan-pesan untuk kenang-kenangan bagi kami. 13 Agustus 2016 Merupakan hari yang kami nantikan untuk melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda) yang merupakan rekan saya dari KAHFI BBC <i>Motivator School</i> dari Jakarta. Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5dan 6. Saya sangat senang sekali secara pribadi bisa mensukseskan acara ini karena saya sebagai penanggung jawab acara ini. 14 Agustus 2016 kami mengadakan rapat 3 kelompok untuk persiapan HUT RI 17 Agustus</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan • Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, siswa dan para guru serta pengisi acara. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. • Menjalninja kerja sama antar kelompok agar terlaksananya lomba 17an, |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Ini merupakan minggu terakhir kami melaksanakan KKN di Desa Pangradin. Pada tanggal 15-18 Agustus 2016 kami menjadi panitia lomba 17 Agustus, Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami menyelenggarakan lomba 17-an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan penutupan kegiatan KBM kami. Di akhir kegiatan kami melakukan <i>ceremonial</i> pembagian hadiah kepada pemenang lomba 17-an serta ucapan terimakasih kami pada SD 04 Pangradin khususnya kepada Ibu Kepala Sekolah dan para guru, kami memberikan Plakat sebagai simbolis ucapan terimakasih kami dan di akhiri dengan foto bersama. Pada tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan KKN UIN Jakarta. Kita melakukan rapat, kordinasi dengan warga, pembagian <i>jobdesk</i>, dan evaluasi keseluruhan. Sampailah kami pada kegiatan kami yang terakhir yakni Tabligh Akbar dan Penutupan KKN UIN Jakarta pada 24 Agustus 2016 diselenggarakan di depan masjid Jami Arrohmah Desa Pangradin 2 Pada pukul 20.00. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya lomba 17-an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin • Meningkatkan kedekatan kami dengan para siswa dan guru melalui beberapa kegiatan lomba 17-an dan <i>ceremonial</i> perpisahan KBM di SDN 04 Pangradin • Menjalinkan kerja sama antar kelompok serta masyarakat agar terlaksananya Tabligh Akbar dan Penutupan KKN UIN Jakarta, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin • Terlaksananya Tabligh Akbar dan Penutupan. memberikan ceramah kepada warga, mempererat silaturahmi antar sesama, memberikan ucapan Terimakasih kami kepada Desa Pangradin dan salam perpisahan yang berkesan. • Menjalinkan silaturahmi antar sesama, memberikan ucapan terimakasih kami kepada warga RT 01 dan salam perpisahan yang berkesan. |

Bapak Mad Soleh, Dosen Pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, Pengisi Acara; Ustadz Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, Para Tokoh Masyarakat dan para warga Desa Pangradin 2. Selain ceramah acara ini juga di isi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga di selingi simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang di wakilkkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Pada 25 Agustus 2016 kami mengadakan *ngeliwet* bersama warga RT 01/05 di lingkungan rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami dengan warga terdekat. Hari terakhir KKN 26 Agustus 2016 saya harus mengadakan PKL di Embarkasi Haji sehingga saya tidak bisa mengikuti kegiatan proker kami yakni pemasangan Plang Jalan Desa Pangradin.

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF

HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Syarah Yunita | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 11140930000101 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|--|
| <p>Saat mendaftar KKN via AIS Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan MCK. 2. Pembuatan nama jalan. 3. Pembuatan tempat pengolahan sampah. <p>Dimana beberapa rencana kegiatan itu ada yang dilakukan harian, mingguan dan <i>incidental</i>. Saya menentukan adanya pembuatan MCK dikarenakan saat <i>survei</i> saya melihat beberapa masyarakat desa mandi di sungai yang melalui Desa Pangradin</p> <p>Kemudian saya ingin mengadakan Pembuatan Nama Jalan. Saya menentukan mengadakan pembuatan nama jalan, dikarenakan saat <i>survei</i> saya merasa sulit untuk mencari suatu gang atau rumah, karena tidak adanya batas-batas yang jelas antar wilayah Melihat banyaknya sampah di</p> | <p>Pembuatan MCK bertujuan untuk mengajak masyarakat Pangradin untuk hidup bersih dan menjaga kesehatan ba'dan serta kesehatan sungai yang melalui Pangradin.</p> <p>Mempermudah masyarakat Pangradin dalam pemetaan wilayah. Mempermudah masyarakat dalam mengelola sampah dan belajar hidup sehat.</p> <p>Saya menargetkan sekitar 1 wilayah RT menerapkan peengolahan sampah.</p> |

| | |
|---|--|
| <p>pinggiran kali Desa Pangradin membuat saya merasa miris akan kehidupan yang ada dalam Desa Pangradin, apalagi mereka memberi alasan bahwa sampah yang mereka buang akan pergi begitu saja dibawa oleh air sungai bila hujan nanti. Karena hal itu saya memutuskan untuk mengadakan pembuatan tempat pengolahan sampah.</p> | |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Setelah pelepasan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju lokasi KKN bersama 2 rekan lainnya lebih dahulu dari anggota KKN lainnya. Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada sore keesokan harinya saya dan anggota perempuan mengikuti pengajian rutin ibu-ibu yang ada di RW 05, di sana kami pun diberikan waktu sejenak untuk memperkenalkan diri kami didepan ibu-ibu pengajian. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |

| | |
|---|--|
| <p>mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 2 SDN 04 Pangradin bersama rekan saya Rofiq yang juga sebagai ketua.</p> | |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Pada minggu kedua saya dan rekan saya Rofiq sudah mulai untuk mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas 2 . Pada Selasa 2 Agustus 2016 di sore harinya ada anak-anak yang datang ke <i>Basecamp</i> untuk Bimbingan belajar, yang datang rata-rata sudah kelas 4, 5 dan 6. Pada hari Jumat saya dan teman-teman sekelompok pergi ke Tonggoh untuk menonton lomba bola yang diadakan Desa Pangradin untuk memperingati HUT RI. Pada malam harinya saya dan teman-teman semua membantu warga sekitar untuk memasang bendera merah putih untuk mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tgl 17 Agustus nanti. Pada hari Sabtu kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah Pendidikan. • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar. Dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus nanti • Menjalin silaturahmi ke masyarakat sekitar serta melakukan evaluasi untuk menjadikan kelompok kami lebih baik dan kompak lagi dan untuk saling mengingatkan kepada rekan-rekan yang lain |

| | |
|--|--|
| <p>kumpul bersama pemuda Desa Pangradin di <i>Basecamp</i> kami untuk metis atau merujuk bersama-sama sekaligus mengeratkan hubungan sosialisasi kami dengan masyarakat Desa Pangradin. Di malam harinya saya dan rekan kelompok pergi keluar untuk makan bersama di luar dan setelah itu pulang kami melakukan evaluasi untuk kegiatan apa saja selanjutnya yang akan dilakukan. Pada hari minggu 7 Agustus 2016 kami, staf desa ibu Wati dan beberapa warga pangradin khususnya pemuda melakukan <i>refreshing</i> ke Curug Bandung.</p> | <p>agar lebih aktif lagi di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mendekatkan diri dan saling mengenal dengan warga Desa Pangradin salah satunya dengan berangkat bersama ke Curug Bandung |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu ketiga saya bersama Rofiq masih mengajar seperti biasa di SDN 04 Pangradin. Namun pada minggu ini saat pulang sekolah saya, Yadi, Tia, dan Rio mengajar anak-anak SDN 04 Pangradin latihan PBB untuk perlombaan saat 17an. Pada 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Pada tanggal 11-14</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Murid memiliki ilmu baru tentang gerakan baris berbaris. • Terciptanya kerja sama antara mahasiswa dan warga sekitar dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Menjalin kekompakan, hubungan dengan warga sekitar. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang |

| | |
|--|---|
| <p>Agustus, kami menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79,80 dan 81) beserta pemuda dan warga dusun II Pangradin. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81) bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, terdapat lomba bola daster,pukul air, Tarik tambang dan balap karung . lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <p>menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>15-18Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Ada 2 kategori lomba yang kita buat ,kelas 1-3 dan kelas 4-6, masing memiliki 4 lomba yaitu balap karung ,balap kelereng, pensil botol, lari balon. Pada minngu akhir ini, tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan . kita melakukan rapat, kordinasi dengan warga, pembagian <i>jobdesk</i>, dan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. • Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. • Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. • Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. • Mempererat silaturahmi antar |

| | |
|--|---|
| <p>evaluasi.. Pada 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan.. Acara ini diadakan di depan Masjid Jami Arrohmat Desa Pangradin 2 dan dimulai pukul 20.00. adapun yang hadir dalam acara ini adalah Kepala Desa bapak Mad Soleh , dosen pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, ustad Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, tokoh masyarakat dan para warga. Selain ceramaha cara ini juga diisi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga diselingi simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang diwakilkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | <p>warga sekaligus acara perpisahan bersama warga</p> |
|--|---|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PpMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF

HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|--------------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Muhammad Badroni Tamim | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113112000070 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|--|
| <p>Di awal pendaftaran KKN melalui AIS, Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Belajar 2. Mengajar Mengaji <p>Dengan mengajar mengaji bisa memberikan ilmu pengetahuan yang 'arif dan sesuai ajaran ahlussunnah. Disamping itu dapat memberikan dan penerapan langsung tentang mengetahui dan membaca al- Qur'an. Kemudian saya ingin mengadakan bimbingan belajar merupakan pengabdian yang bisa dilakukan secara insentif, komunikatif, dan sistematis. Bimbingan belajar juga dtujukan kepada mengubah <i>mindset</i> masyarakat sejak dini tentang cara belajar yang efisien dan efektif dan juga bermanfaat secara <i>countinue</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengajian disetiap maghrib diikuti oleh anak-anak di masjid dengan membahas ilmu al-Qur'an ataupun ilmu agama lainnya. Agar masyarakat desa setempat bisa belajar dan memahami ilmu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena ternyata masih banyak masyarakat dari mulai remaja sampai dewasa yang belum bisa membaca al-Qur'an. • Sasaran pada tahapan bimbingan belajar ini dimulai pada generasi muda seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Setelah pelepasan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju lokasi KKN. Pada hari ketiga ada persiapan Pembukaan KKN dimana persiapan ini dilakukan oleh 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81. Dalam acara persiapan pembukaan KKN ini, saya bertugas koordinator kelompok yang kemudian berkoordinasi baik kepada kelompok lain atau staff Desa, RT/RW, tokoh masyarakat, segenap pemuda Desa Pangradin. Pada tgl. 28 Juli 2016 hari Kamis, kami (kel. 79,80,81) melaksanakan acara pembukaan KKN di Balai Desa Pangradin. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa, staff Desa, tokoh masyarakat, dan sejumlah Rt/Rw, dan juga segenap perwakilan pemuda Desa Pangradin. Sebagai perwakilan dari UIN Syarif Hidayatullah adalah dosen pembimbing dari kelompok 79. Di malam hari (Jum'at malam Sabtu), saya tetap berkeliling kampung guna pendekatan masyarakat dan bertemu dengan Bpk. Deni Setiabudi (selaku sekretaris Desa). Kemudian bertamu juga ke kediaman Bpk. Anim selaku Rt.01/05. Hari Sabtu, kami memanfaatkan diri untuk mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin setelah sebelumnya melaksanakan kesepakatan berbagi wilayah mengajar dengan kelompok lainnya. Akhirnya kami menemui Kepala Sekolah dan guru wali kelas nya dan kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. Hasilnya ada surat undangan sebanyak 50 surat, persiapan 50 konsumsi, manual acara, daftar hadir, dokumentasi dan akomodasi pembukaan. • Daftar hadir yang diisi oleh kurang lebih 25 orang dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Kami dapat mengetahui dan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Pangradin sekaligus mendekatkan diridan berbaur dengan masyarakat sekitar agar mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat disini dari kegiatan sehari- |

| | |
|--|---|
| | <p>harinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami mendapatkan Silabus dari masing-masing Wali Kelas dan kami diharapkan menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana. |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Pada tanggal 01 Agustus 2016 saya memulai dalam kegiatan belajar mengajar di SD Pangradin 04. Bersama Rofiq dan Syarah, saya membantu KBM dikelas 3. Selain itu, saya bertindak pengambilan dokumentasi bersama Yadi. Di malam rabu saya sendiri dari kel. 81 bersama perwakilan kel. 80 dan 79 melakukan koordinasi dengan Bpk. Deni (Abah Edo) selaku Sekretaris Desa guna membahas pelaksanaan acara Hut RI ke-71 di Desa Pangradin. Selanjutnya menyusun langsung kepanitiaan HUT RI. Tanggal 05 Agustus 2016 hari Jum'at malam sabtu terdapat dua kegiatan, kami (kel. KKN 081) bersama ibu Wati (staff desa) melakukan pemasangan bendera merah-putih di setiap rumah warga gang RBC (remaja blok cicadas). Ditengah pemasangan bendera saya bersama Rofiq menghadiri rapat lanjutan kegiatan acara HUT RI bersama kel.80 dan 79 dikediaman Bpk. Deni, dan dihadiri juga oleh sejumlah pemuda Desa Pangradin.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan . • Perencanaan kegiatan acara HUT RI ke-71 bersama para pemuda Desa Pangradin. • Menyusun kepanitiaan yang diserahkan kepada Mahasiswa UIN. • Pemasangan bendera merah-putih di setiap rumah warga gang RBC (remaja blok cicadas). • Penyatuan sinergi pemuda dengan mahasiswa UIN. |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Selasa tanggal 9 Agustus, saya bersama ketua (Rofiq) dan bersama perwakilan kelompok 79 dan 80 ikut serta dalam rapat Musrembang di kantor desa dalam rangka pembahasan “Rencana Pembangunan Desa tahap 2017”. Disatu sisi kami memanfaatkan momen dengan mensosialisasikan program, demi mengharapkan suatu sinergi dan sinkronisasi dengan perencanaan desa. Malam kamis, musyawarah bersama bpk Kades, bpk, Sekdes beserta bpk. RT/RW dusun II desaPangradin, juga para tokoh dan pemuda terkait pemantapanacara HUT RI ke 71 sekaligus pertisipasi warga untuk memeriahkan acara tersebut. Tanggal 11-14 Agustus, menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79, 80 dan 81) beserta pemuda dan warga dusun II Pangradin. Disela-sela kegiatan, di hari sabtunya saya mebantu bapak Anim selaku RT.01/05 dalam proses pendataan untuk menjalankan program desa yang sebelumnya dibahas pada Musrembang terkait sertifikasi tanah/PMB. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81)bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, terdapat lomba bola daster, pukul air, Tarik tambang dan balapkarung . lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Transparansi desa terkait APBDES terhadap masyarakat dalam memajukan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. • Menciptakan kerjasama antara mahasiswa, pihak desa dan masyarakat. • Terciptanya kerjasama antara mahasiswa dan warga sekitar dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Pembuatan sertifikat tanah/PMB. • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin. |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| UraianKegiatan | HasilLangsung |
|---|--|
| <p>15-18Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai .khusus di tanggal 18 hanya ada panjat pinang . Sesuai permintaan pihak sekolah dan kesepakatan kami pada tanggal 20 Agustus 2016 kami menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Pada tanggal 21-23 Agustus 2016 diadakan persiapan terkait pelaksanaan Tabligh Akbar sekaligus penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Pada tanggal 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Acara ini dihadiri oleh kepala Desa Pangradin bapak Mad Soleh, Ibu Dr Fatmawati M. Ag sebagai dosen pembimbing kami, tokoh agama, dan tokoh masyarakat Desa Pangradin. Yang tampil sebagai pembicara yaitu Ustad Abdul Kahfi, Selain itu acara Tabligh Akbar ini juga diisi dengan hiburan yaitu penampilan Hadroh dan Qasidah. Selanjutnya acara penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin dilakukan dengan penyerahan plakat secara simbolis oleh Ibu Dr Fatmawati M. Ag selaku dosen pembimbing kepada desa yang di wakilkkan oleh</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. •Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. •Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. •Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. •Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga •Adanya plang jalan di jalan Raya Jasinga untuk memberikan informasi letak Desa Pangradin |

| | |
|---|--|
| <p>bapak kepala Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. 25 Agustus 2016 kami mengadakan acara makan bersama warga RT 01/05 sekaligus acara perpisahan bersama warga Desa Pangradin. . Keesokan harinya pada tanggal 26 Agustus 2016 ,saya, Balfas, Rofiq menjalankan program kita yang terakhir yakni pemasangan plang jalan. Dalam pelaksanaanya kita dibantu beberapa warga dan pemuda.</p> | |
|---|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PPMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF

HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|--------------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Muhammad Faried Balfas | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113034000112 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|---|--|
| <p>Saat saya mengisi kegiatan yang akan saya lakukan selama KKN-PPMM adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bakti Sosial 2. Mengajar Pelatihan Vokal Sholawat 3. Mengajar di Sekolah 4. Mengajar Ngaji <p>Bakti Sosial: Ini ingin saya lakukan tuk bisa lebih berinterkasi dengan masyarakat yang ada di desa baik dengan staf aparatur desa maupun dengan para masyarakat desa</p> <p>Mengajar Pelatihan Vokal Sholawat: Ini untuk menyalurkan sebuah cinta seni sholawat terhadap masyarakat desa, lebih fokusnya saya tujukan kepada umuran anak-anak saja, agar lebih efisien dan lebih mudah pengajarannya</p> <p>Mengajar di sekolah: Ini untuk program pendidikan individu maupun kelompok juga</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dekat dengan masyarakat Pangradin sehingga kita bisa bersosialisasi dengan baik yang nantinya membuat kelancaran kegiatan KKN kami • Menyalurkan sebuah cinta seni sholawat terhadap masyarakat desa, lebih fokusnya saya tujukan kepada umuran anak-anak saja • Membagikan ilmu yang sudah saya dapat agar bermanfaat dan membantu para guru dalam pengajaran • Membagikan ilmu agama yang sudah saya dapat agar bermanfaat • |

| | |
|--|--|
| Mengajar ngaji: Tuk memprogramkan kegiatan di bidang agama baik individu saya maupun bersama kelompok juga | |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Rencana kegiatan yang telah saya tuliskan saat pendaftaran KKN tidak dapat direalisasikan dikarenakan adanya kendala terkait pendanaan, waktu, dan penyesuaian keadaan desa. Pada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih. Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2016, malam harinya dilakukan rapat gabungan tiga kelompok yaitu kelompok 79, 80, dan 81 untuk persiapan kegiatan pembukaan di Desa Pangradin. Sebelum rapat koordinasi, sore harinya kami diajak berkeliling ke sawah dan ke sungai oleh anak-anak Desa Pangradin. Pada hari keempat KKN tanggal 28 Juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan lokasi tempat tinggal selama sebulan • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. • Hasilnya ada surat undangan, persiapan konsumsi. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Kami mendapatkan Silabus dari masing-masing Wali Kelas dan kami diharapkan menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana. Kami cukup kesulitan saat |

| | |
|---|--|
| <p>disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 1 atau 2 SDN 04 Pangradin.</p> | <p>diminta membuat RPP dikarenakan mayoritas dari kami tidak memiliki latar belakang Jurusan pendidikan.</p> |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Hari pertama di bulan Agustus (1 Agustus 2016) jatuh pada hari senin saya dan rekan-rekan saya mulai menjalani program mengajar. Kami mengajar di SDN 4 Pangradin. Sebelum mengajar di hari sebelumnya dilakukan pembagian tugas mengajar namun di kegiatan mengajar ini saya menjadi pengajar tambahan saja atau <i>flexible</i> karena agar saya juga bisa mengurus urusan rumah atau sosialisasi . biasanya saya hanya mengontrol kawan-kawan KKN yang sedang melaksanakan program pendidikan yg mengajar di Sekolah SDN Pangradin 04. Pada hari jumat, kami membantu memasang bendera di sepanjang jalan di RT 01 Desa Pangradin. Hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2016, Malam harinya kami melakukan evaluasi kelompok untuk mengkaji kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelumnya dan tindak lanjut kegiatan KKN selanjutnya. Hari minggu, tanggal 7 Agustus 2016, kami melakukan jalan-jalan ke Curug Bandung bersama ibu Wati dan beberapa penduduk Desa Pangradin,</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengajar di SDN 4 Pangradin dan mengenal lebih dekat anak-anak di Desa Pangradin. • Menjadi pengontrol kawan-kawan kelompok KKN yang sedang mengajar di SDN 04 Pangradin dan sebelumnya ikut membantu pembuatan RPP sebelum mengajar yg diamanati oleh ibu kepala sekolah • Pemasangan atribut bendera untuk menyongsong HUT RI tanggal 17 Agustus 2016 dan mendekatkan diri dengan ikut berbaur dengan kegiatan masyarakat. • Evaluasi kelompok untuk kegiatan KKN |

| | |
|--|---|
| | <p>selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat pengetahuan mengenai sejarah pengairan di Desa Pangradin adan menjalin silaturahmi dengan pemuda Desa Pangradin sekaligus <i>refreshing</i>. |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Merupaka minggu terakhir kami mengajar di SDN 04 Pangradin, Saya dan rekan saya Badroni seperti biasa mengontrol rekan-rekan saya yang dapat jadwal mengajar di SDN 04 Pangradin. Pada hari Jumat saat kita sedang libur mengajar, saya menyambangi rumah dewan pengurus Masjid setempat untuk bersilaturahmi bersama rekan saya yaitu Badroni dan Rizki serta Yadi. 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5dan 6. Pada tanggal 14 Agustus kelompok kami yaitu kelompok 81 bersama kelompok 79 dan 80 mengadakan rapat untuk membahas teknis pelaksanaan lomba-lomba terkait perayaan HUT RI yang akan dilaksanakan pada tanggal 15, 16,17 dan 18 Agustus 2016. 2 hari sebelum pelaksanaan lomba 17an saya dan rekan saya Rofiq sekaligus ketua KKN saya di</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan • Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, siswa dan para guru serta pengisi acara. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. |

| | |
|--|--|
| <p>kelompok 081 keliling desa mencari dana untuk terlaksananya lomba 17 Agustusan di temani dengan pemuda Pangradin bernama bang Jaka.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya harmonisasi antara mahasiswa dan para tokoh masyarakat. • Menjalini kerja sama antar kelompok ,warga dan para pemuda agar terlaksananya lomba 17an, |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Pada tanggal 15, 16, 17, dan 18 kami melaksanakan pelombaan untuk merayakan HUT RI. Ada 2 kategori lomba yakni anak-anak dan dewasa ,untuk kategori dewasa dimana kelompok kami menjadi panitianya. Setelah selesai dengan HUT RI kelompok saya <i>refreshing</i> atau jalan-jalan ke Curug Gunung Halimun Salak Bogor bersama Ibu Wati selaku staff desa yang sudah seperti pembimbing KKN SERAMBI dan bersama para rekan-rekan KKN SERAMBI 081 . Setelah <i>refreshing</i> kami menyelenggarakan perlombaan di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan belajar mengajar kami di SDN 04 Pangradin. Pada tanggal 21-23 Agustus 2016 diadakan persiapan terkait pelaksanaan Tabligh Akbar sekaligus penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Pada tanggal 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Dalam acara ini saya ditunjuk sebagai koordinator. Acara</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. • Terciptanya sebuah keharmonisan di KKN antar rekan KKN itu sendiri dan menghilangkan suntuk serta bosan juga • Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. • Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. • Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 |

ini dihadiri oleh kepala Desa Pangradin bapak Mad Soleh, Ibu Dr Fatmawati M. Ag sebagai dosen pembimbing kami, tokoh agama, dan tokoh masyarakat Desa Pangradin. Yang tampil sebagai pembicara yaitu Ustad Abdul Kahfi, Selain itu acara Tabligh Akbar ini juga diisi dengan hiburan yaitu penampilan Hadroh dan Qasidah. Selanjutnya acara penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin dilakukan dengan penyerahan plakat secara simbolis oleh Ibu Dr Fatmawati M. Ag selaku dosen pembimbing kepada desa yang di wakikan oleh bapak kepala Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. 25 Agustus 2016 kami mengadakan acara makan bersama warga RT 01/05 sekaligus acara perpisahan bersama warga Desa Pangradin. Keesokan harinya pada tanggal 26 Agustus 2016 ,saya, Badroni, Rofiq menjalankan program kita yang terakhir yakni pemasangan plang jalan. Dalam pelaksanaanya kita dibantu beberapa warga dan pemuda.

Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan.

- Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga
- Adanya plang jalan di jalan Raya Jasinga untuk memberikan informasi letak Desa Pangradin

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU
 KKN-PPMM 2016
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
 HIDAYATULLAH
 JAKARTA

| | | | |
|---------|------------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Fathiahh Khadijah | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 113044000033 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|---|--|
| <p>Saat mendaftarkan KKN saya memiliki beberapa rencana kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Ishbat Nikah 2. Melakukan seminar terkait permasalahan hukum keluarga seperti masalah pentingnya melakukan pencatatan pernikahan, tata cara pembagian warisan, dan tata cara pengelolaan tanah wakaf. 3. Memberikan bantuan advokasi terkait masalah-masalah yang berkaitan dengan hukum keluarga. 4. Pemberian bantuan berupa buku bagi sekolah-sekolah yang membutuhkan. | <ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Ishbat Nikah masyarakat yang tidak tercatat pernikahannya dapat diakui pernikahannya oleh Negara dan memperoleh buku nikah dan anak-anak yang dihasilkan dari pernikahannya juga diakui oleh Negara. • Agar masyarakat lebih peka terkait masalah yang berkaitan dengan hukum keluarga. Hal ini dilakukan untuk membantu permasalahan masyarakat terkait masalah hukum keluarga. |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah merupakan tempat anak-anak menuntut ilmu, buku sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan. |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Rencana kegiatan yang telah saya tuliskan saat pendaftaran KKN tidak dapat direalisasikan dikarenakan adanya kendala terkait pendanaan, waktu, dan penyesuaian keadaan desa. Pada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih.</p> <p>Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2016, malam harinya dilakukan rapat gabungan tiga kelompok yaitu kelompok 79, 80, dan 81 untuk persiapan kegiatan pembukaan di Desa Pangradin. Sebelum rapat kordinasi, sore harinya kami diajak berkeliling ke sawah dan ke sungai oleh anak-anak Desa Pangradin. Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada sore keesokan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan lokasi tempat tinggal selama sebulan Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. • Hasilnya ada surat undangan, persiapan konsumsi.. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Kegiatan pengajian dan bimbingan belajar dilakukan agar dapat berbaur dengan masyarakat Desa Pangradin dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. |

| | |
|--|---|
| <p>harinya saya dan anggota perempuan mengikuti pengajian rutin ibu-ibu yang ada di RW 05, di sana kami pun diberikan waktu sejenak untuk memperkenalkan diri kami di depan ibu-ibu pengajian. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 5 SDN 04 Pangradin.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kami mendapatkan Silabus dari masing-masing Wali Kelas dan kami diharapkan menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana. Kami cukup kesulitan saat diminta membuat RPP dikarenakan mayoritas dari kami tidak memiliki latar belakang Jurusan pendidikan. |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Hari pertama di bulan Agustus (1 Agustus 2016) jatuh pada hari senin saya dan rekan-rekan saya mulai menjalani program mengajar. Kami mengajar di SDN 4 Pangradin. Sebelum mengajar di hari sebelumnya dilakukan pembagian tugas mengajar. Mempersiapkan diri untuk merayakan HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2016, pada hari jumat, kami membantu memasang bendera di sepanjang jalan di RT 01 Desa Pangradin. Hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2016, Malam harinya kami melakukan evaluasi kelompok untuk mengkaji kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelumnya dan tindak lanjut kegiatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengajar di SDN 4 Pangradin dan mengenal lebih dekat anak-anak di Desa Pangradin. • Pemasangan atribut bendera untuk menyongsong HUT RI tanggal 17 Agustus 2016 dan mendekati diri dengan ikut berbaur dengan kegiatan masyarakat. • Evaluasi kelompok untuk kegiatan KKN selanjutnya. • Mendapat pengetahuan |

| | |
|---|---|
| <p>KKN selanjutnya. Hari minggu, tanggal 7 Agustus 2016, kami melakukan jalan-jalan ke Curug Bandung bersama ibu Wati dan beberapa penduduk Desa Pangradin,</p> | <p>mengenai sejarah pengairan di Desa Pangradin adan menjalin silaturahmi dengan pemuda Desa Pangradin.</p> |
|---|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Minggu terakhir mengajar di SDN 04 Pangradin, saya membuat sebuah permainan yang bermuat mata pelajaran yang telah diajarkan, dengan memberikan reward berupa makanan ringan. 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5dan 6. Pada tanggal 14 Agustus kelompok kami yaitu kelompok 81 bersama kelompok 79 dan 80 mengadakan rapat untuk membahas teknis pelaksanaan lomba-lomba terkait perayaan HUT RI yang akan</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan •Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, siswa dan para guru serta pengisi acara. •Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi |

| | |
|---|---|
| <p>dilaksanakan pada tanggal 15, 16,17 dan 18 Agustus 2016.</p> | <p>kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerja sama antar kelompok agar terlaksananya lomba 17an, |
|---|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Pada tanggal 15, 16, 17, dan 18 kami melaksanakan perlombaan untuk merayakan HUT RI. Ada 2 kategori lomba yakni anak-anak dan dewasa ,untuk kategori dewasa dimana kelompok kami menjadi panitianya, masih terkait perayaan HUT RI, kami menyelenggarakan perlombaan di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan belajar mengajar kami di SDN 04 Pangradin. Pada tanggal 21-23 Agustus 2016 diadakan persiapan terkait pelaksanaan Tabligh Akbar sekaligus penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Pada tanggal 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. Acara ini dihadiri oleh kepala Desa Pangradin bapak Mad Soleh, Ibu Dr Fatmawati M. Ag sebagai dosen pembimbing kami, tokoh agama, dan tokoh masyarakat Desa Pangradin. Yang tampil sebagai pembicara yaitu Ustad Abdul Kahfi, Selain itu acara Tabligh Akbar ini juga</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. • Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. • Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. • Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. • Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |

| | |
|--|--|
| <p>diisi dengan hiburan yaitu penampilan Hadroh dan Qasidah. Selanjutnya acara penutupan KKN 2016 di Desa Pangradin dilakukan dengan penyerahan plakat secara simbolis oleh Ibu Dr Fatmawati M. Ag selaku dosen pembimbing kepada desa yang di wakikan oleh bapak kepala Desa Pangradin, Jasinga, Bogor. 25 Agustus 2016 kami mengadakan acara makan bersama warga RT 01/05 sekaligus acara perpisahan bersama warga Desa Pangradin.</p> | |
|--|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PPMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|-----------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Kumi Zuliyani | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113081000048 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|--|
| <p>Pada saat mendaftar KKN di AIS program kerja yang saya rencanakan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris 2. Bimbingan Belajar Bahasa Arab 3. Seminar Motivasi <p>Alasan saya merencanakan melakukan Bimbingan belajar Bahasa Asing yaitu Bahasa Inggris adalah mengingat bahwasannya dewasa ini negara kita menghadapi pasar bebas ASEAN sehingga bekal dalam komunikasi sangatlah diperlukan terutama Bahasa Asing. Hal ini tidak hanya berlaku terhadap masyarakat perkotaan melainkan juga suatu keharusan bagi masyarakat di daerah desa/pinggiran kota terutama pembekalan bagi anak-anak desa yang masih bersekolah.</p> <p>Alasan saya merencanakan melakukan</p> | <p>Target bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah anak-anak sekolah Dasar dan menengah. Pelaksanaannya dilaksanakan senin sampai dengan kamis setiap sore</p> <p>Target bimbingan belajar Bahasa Arab adalah anak-anak sekolah dasar dan menengah. Pelaksanaan dilaksanakan setiap sore pada hari jumat dan sabtu,</p> <p>Training motivasi bertujuan agar anak-anak desa pangradin memiliki semangat yang tinggi dalam belajar sehingga akan menaikkan kualitas kehidupan mereka dimasa</p> |

| | |
|---|---------------|
| <p>bimbingan belajar Bahasa Arab adalah agar memperkaya pemahaman Bahasa bagi anak-anak. Selain itu agar anak-anak tidak asing lagi dengan Bahasa Al-Qur'an yang sering mereka baca.</p> <p>Seminar Motivasi hal ini sangat dianjurkan oleh kakak-kakak kelas saya yang sudah mempunyai pengalaman dengan KKN di desa, mereka sangat menyarankan untuk mengadakan seminar motivasi dikarenakan ada beberapa Desa yang sangat rendah motivasinya terutama dalam belajar, ketidakdisiplinan menjadi dalang dari rendahnya motivasi anak-anak dalam belajar disamping itu kultur dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh.</p> | <p>depan.</p> |
|---|---------------|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Setelah pelepasan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju lokasi KKN bersama 2 rekan lainnya lebih dahulu dari anggota KKN lainnya. Pada hari ketiga saya belum melakukan program kerja kelompok kami, sehingga saya dan teman saya melakukan pendekatan kepada anak-anak desa dengan mengajak mereka bermain bersama. Mereka mengajak saya dan kedua rekan saya keliling sawah untuk menunjukkan desa mereka. Pada malam harinya ada persiapan Pembukaan KKN dimana persiapan ini dilakukan oleh 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. • Hasilnya ada surat undangan sebanyak 50 surat, persiapan 50 konsumsi, manual acara, |

| | |
|---|--|
| <p>Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada sore keesokan harinya saya dan anggota perempuan mengikuti pengajian rutin ibu-ibu yang ada di RW 05, di sana kami pun diberikan waktu sejenak untuk memperkenalkan diri kami didepan ibu-ibu pengajian. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 6 SDN 04 Pangradin.</p> | <p>daftar hadir, dokumentasi dan akomodasi pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu kedua saya dan rekan saya Rio dan Nuryadi sudah mulai untuk mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas 6 . Di minggu kedua tiap sore harinya kami memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak SD di wilayah sekitaran <i>camp</i> kami. Pada hari Jumat saya dan teman-teman sekelompok pergi ke Tonggoh untuk mEnonton lomba bola yang diadakan Desa Pangradin untuk memperingati HUT RI. Pada malam harinya saya dan teman-teman semua membantu warga sekitar untuk memasang bendera merah putih untuk mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tgl 17 Agustus nanti. Pada hari sabtunya kami kumpul bersama pemuda Desa Pangradin di <i>Basecamp</i> kami untuk metis atau merujuk bersama-sama sekaligus mengeratkan hubungan sosialisasi kami dengan masyarakat Desa Pangradin. Di malam harinya saya dan rekan kelompok pergi keluar untuk makan bersama di luar dan setelah itu pulangny kami melakukan evaluasi untuk kegiatan apa saja selanjutnya yang kan dilakukan. Pada hari minggu 7 Agustus 2016 kami, staf desa ibu Wati dan beberapa warga panggradin khususnya pemuda melakukan <i>refreshing</i> ke Curug Bandung.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah Pendidikan. • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus nanti • Menjalin silaturahmi ke masyarakat sekitar serta melakukan evaluasi untuk menjadikan kelompok kami lebih baik dan kompak lagi dan untuk saling mengingatkan kepada rekan-rekan yang lain agar lebih aktif lagi di masyarakat. • Untuk silaturahmi dan lebih dekat dengan warga Desa Pangradin salah satunya dengan berangkat bersama ke Curug Bandung |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu ketiga saya bersama Rio dan Kumi masih mengajar seperti biasa sekaligus menjadi minggu terakhir kami mengajar di SDN 04 Pangradin. Tanggal 11-13 Agustus, menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79,80 dan 81) beserta pemuda dan warga dusun II Pangradin untuk mempersiapkan lomba 17-an yang dimulai pada tanggal 14. 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Pada malam 13 Agustus diadakan rapat besar yang dihadiri oleh 33 peserta KKN dan membicarakan teknis lomba kelompok saya 081 bertanggung jawab terhadap jalannya perlombaan dewasa, setelah rapat selesai kami membagi penanggung jawab masing masing perlombaan untuk dewasa. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81) bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, terdapat lomba bola daster, pukul air, Tarik tambang dan balap karung . lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Murid memiliki ilmu baru tentang gerakan baris berbaris. • Terciptanya kerja sama antara mahasiswa dan warga sekitar dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. • Menjalin kekompakan, hubungan dengan warga sekitar. • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|-----------------|----------------|
|-----------------|----------------|

| | |
|---|--|
| <p>15-18 Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Ditanggal 17 Agustus kami menonton bola bersama di Tonggohdan malamnya mengadakan malam puncak 17-an Saya dan Owi (anggota kelompok 79) dipercaya untuk membagikan hadiah pagi para pemenang lomba pada malam puncak 17 Agustus. Setelah lomba selesai dibagikan di susul pertunjukkan wayang golek, saya hanya menikmati sebentar pertunjukkan wayang karena sudah larut malam. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Pada minggu akhir ini, tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan . kita melakukan rapat, kordinasi dengan warga, pembagian <i>jobdesk</i>, dan evaluasi. Pada 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan. acara ini diadakan di depan Masjid Jami Arrohmat Desa Pangradin 2 dan dimulai pukul 20.00. adapun yang hadir dalam acara ini adalah Kepala Desa bapak Mad Soleh , dosen pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, ustad Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, tokoh masyarakat dan para warga. Selain ceramaha cara ini juga diisi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga diselingi</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. • Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. • Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. • Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. • Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |
|---|--|

| | |
|---|--|
| <p>simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang diwakilkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | |
|---|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU
KKN-PPMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA

| | | | |
|---------|------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Gregoryo Gusti | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113093000012 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|---|--|
| <p>Saat mendaftar KKN via AIS Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan MCK. 2. Pembuatan nama jalan. 3. Pembuatan tempat pengolahan sampah. <p>Dimana beberapa rencana kegiatan itu ada yang dilakukan harian, mingguan dan <i>incidental</i>. Saya menentukan adanya pembuatan MCK dikarenakan saat <i>survei</i> saya melihat beberapa masyarakat desa mandi di sungai yang melalui Desa Pangradin. Kemudian saya ingin mengadakan Pembuatan Nama Jalan. Saya menentukan mengadakan pembuatan nama jalan, dikarenakan saat <i>survei</i> saya merasa sulit untuk mencari informasi letak Desa Pangradin,. Terakhir pembuatan tempat pengelolaan sampah, sumber air utama di Desa Pangradin, mata air ini berasal dari pegunungan dan membuat aliran sungai melewati Desa Pangradin. Melihat</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan MCK bertujuan untuk mengajak masyarakat Pangradin untuk hidup bersih dan menjaga kesehatan ba'dan serta kesehatan sungai yang melalui Pangradin. • Mempermudah masyarakat luar mengetahui letak lokasi Pangradin • Mempermudah masyarakat dalam mengelola sampah dan belajar hidup sehat. Saya menargetkan sekitar 1 wilayah RT menerapkan peengolahan sampah. |

| | |
|---|--|
| <p>banyaknya sampah di pinggir kali Desa Pangradin membuat saya merasa miris akan kehidupan yang ada dalam Desa Pangradin, apalagi mereka memberi alasan bahwa sampah yang mereka buang akan pergi begitu saja dibawa oleh air sungai bila hujan nanti. Karena hal itu saya memutuskan untuk mengadakan pembuatan tempat pengolahan sampah.</p> | |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Setelah pelepasan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya tidak langsung menuju lokasi KKN di karenakan saya terkena diare maka saya baru bisa berangkat di tanggal 27 Juli 2016. Pada hari ketiga ada rapat persiapan Pembukaan KKN dimana persiapan ini dilakukan oleh 3 kelompok yaitu kelompok 79, 80 dan 81. Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa, Pada hari Jum'at ada beberapa anak yang datang ke <i>Basecamp</i> kami. Saya datang untuk menyapanya dan mengobrol memperkenalkan diri dan membicarakan perihal program bimbingan belajar atau bantuan bila ada keperluan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Hasilnya ada surat undangan, persiapan konsumsi. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di |

| | |
|---|--|
| <p>yang ingin di tanyakan seputar akademik. Pada sore harinya saya bersama ketua (Rofiq) menghadiri pembukaan pertandingan sepakbola bersama di Tonggoh. Kebetulan Desa Pangradin mengadakan turnamen sepak bola untuk memperingati 17 Agustusan. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 6 SDN 04 Pangradin.</p> | <p>desa ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Pada minggu kedua saya dan rekan saya Kumi Zulaini dan Nuryadi sudah mulai untuk mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas 6 . Pada Selasa 2 Agustus 2016 di sore harinya ada anak-anak yang datang ke <i>Basecamp</i> untuk Bimbingan belajar, yang datang rata-rata sudah kelas 4, 5 dan 6. Pada hari Jumat saya dan teman-teman sekelompok pergi ke Tonggoh untuk menonton lomba bola yang diadakan Desa Pangradin untuk memperingati HUT RI. Pada malam harinya saya dan teman-teman semua membantu warga sekitar untuk</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah Pendidikan. • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar. Dan membantu masyarakat |

| | |
|--|--|
| <p>memasang bendera merah putih untuk mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tgl 17 Agustus nanti. Pada hari sabtunya kami kumpul bersama pemuda Desa Pangradin di <i>Basecamp</i> kami untuk metis atau merujuk bersama-sama sekaligus mengeratkan hubungan sosialisasi kami dengan masyarakat Desa Pangradin. Di malam harinya saya dan rekan kelompok pergi keluar untuk makan bersama di luar dan setelah itu pulangnya kami melakukan evaluasi untuk kegiatan apa saja selanjutnya yang kan dilakukan. Pada hari minggu 7 Agustus 2016 kami, staf desa ibu Wati dan beberapa warga panggradin khususnya pemuda melakukan <i>refreshing</i> ke Curug Bandung.</p> | <p>untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus nanti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi ke masyarakat sekitar serta melakukan evaluasi untuk menjadikan kelompok kami lebih baik dan kompak lagi dan untuk saling mengingatkan kepada rekan-rekan yang lain agar lebih aktif lagi di masyarakat. • Untuk mendekatkan diri dan saling mengenal dengan warga Desa Pangradin salah satunya dengan berangkat bersama ke Curug Bandung |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|--|
| <p>Pada minggu ketiga saya bersama Yadi dan Kumi masih mengajar seperti biasa di Sdn 04 Pangradin. Namun pada minggu ini saat pulang sekolah saya, Yadi, Tia, dan Syarah mengajar anak-anak SDN 04 Pangradin latihan PBB untuk perlombaan saat 17an. Pada 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Pada malam Kamis</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Murid memiliki ilmu baru tentang gerakan baris berbaris. • Terciptanya kerja sama antara mahasiswa dan warga sekitar Dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Menjalin kekompakan, hubungan dengan warga sekitar. |

| | |
|--|--|
| <p>minggu ketiga, kami anggota laki-laki musyawarah bersama bpk Kades, bpk, Sekdes beserta bpk. RT/RW dusun II Desa Pangradin, juga para tokoh dan pemuda terkait pemantapan acara HUT RI ke 71 sekaligus pertisipasi warga untuk memeriahkan acara tsb. Tanggal 11-14 Agustus, kami menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79,80 dan 81) beserta pemuda dan warga dusun II Pangradin. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81) bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, terdapat lomba bola daster,pukul air, Tarik tambang dan balap karung . lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>15-18 Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Ada 2 kategori lomba yang kitabuat ,kelas 1-3 dan kelas 4-6, masing memiliki 4 lombayaitubalapkarung ,balapkelereng, pensilbotol, lari balon. Pada minngu akhir ini, tanggal 21-23 Agustus 2016 kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. • Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. |

| | |
|---|--|
| <p>dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan . kita melakukan rapat, kordinasi dengan warga, pembagian <i>jobdesk</i>, dan evaluasi. Pada 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan.. Acara ini diadakan di depan Masjid Jami Arrohmah Desa Pangradin 2 dan dimulai pukul 20.00. adapun yang hadir dalam acara ini adalah Kepala Desa bapak Mad Soleh , dosen pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, ustad Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, tokoh masyarakat dan para warga. Selain ceramaha cara ini juga diisi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga diselingi simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang diwakilkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. •Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. •Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |
|---|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU
 KKN-PPMM 2016
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
 HIDAYATULLAH
 JAKARTA

| | | | |
|---------|-----------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Muhamad Rizki | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113043000067 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|---|
| <p>Saat mendaftar KKN Via Ais saya merencanakan kegiatan seperti ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Magrib mengaji 2. Bimbingan Belajar 3. Training Motivasi <p>Alasan saya memiliki rancangan kegiatan maghrib mengaji karena saya memiliki kompetensi di bidang ilmu al-Qur'an, senang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada masyarakat akhirnya saya berinisiatif kearah itu untuk merencanakan magrib mengaji di masyarakat setempat. Dan agar bisa mengenal lebih dekat warga masyarakat setempat.</p> <p>Alasan saya merencanakan kegiatan bimbingan belajar, dalam pengabdian masyarakat itu kita bisa mendekatkan diri dengan warga sekitar melalui dunia pendidikan salah satunya dengan cara</p> | <p>Target magrib mengaji adalah agar masyarakat desa setempat bisa belajar dan memahami ilmu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena ternyata maasih banyak masyarakat dari mulai remaja sampai dewasa yang belum bisa membaca al-Qur'an.</p> <p>Kemudian target bimbingan belajar yaitu pelaksanaanya diikuti beberapa orannng dan pelaksanaanya di laksanakan seminggu tiga kali.</p> <p><i>Training</i> motivasi bertujuan agar masyarakat Desa Pangradin dapat diarahkan mindset masyarakat agar termotivasi untuk hidup sukses dan memiliki mental yang sehat untuk diterapkan</p> |

| | |
|---|-------------------------------------|
| <p>membuka bimbingan belajar.</p> <p>Alasan <i>training</i> motivasi agar masyarakat hidupnya lebih semangat dan termotivasi juga untuk menjadikan masyarakat yang sejahtera.</p> | <p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
|---|-------------------------------------|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada tanggal 25 Juli 2016 pelepasan dan pembekalan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan. Setelah pelepasan saya tidak langsung menuju ke lokasi KKN, barulah ada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih. Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2016, malam harinya dilakukan rapat gabungan tiga kelompok yaitu kelompok 79, 80, dan 81 untuk persiapan kegiatan pembukaan di Desa Pangradin. Sebelum rapat koordinasi, sore harinya kami diajak berkeliling ke sawah dan ke sungai oleh anak-anak Desa Pangradin. Pada hari keempat KKN tanggal 28 Juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN. • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. • Hasilnya ada surat undangan, persiapan konsumsi.. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Kami mendapatkan Silabus dari masing-masing Wali Kelas dan kami diharapkan menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama |

| | |
|---|---|
| <p>pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 3 SDN 04 Pangradin. bersama rekan saya Hanna</p> | <p>di sana. Kami cukup kesulitan saat diminta membuat RPP dikarenakan mayoritas dari kami tidak memiliki latar belakang Jurusan pendidikan.</p> |
|---|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Hari pertama di bulan Agustus (1 Agustus 2016) jatuh pada hari senin saya dan rekan-rekan saya mulai menjalani program mengajar, saya kebagian mengajar di kelas 3 SDN 04 Pangradin bersama Hanna. . Kemudian kegiatan tiap sore harinya saya menajarkan kepada anak-anak membaca dan belajar al-qur'an yang bertempat di kosan kami tinggal yaitu di Pangradin 2 . Pada hari jumat saya libur mengajar dikarenakan hanya di iizinkan oleh kepala sekolah mengajar anak-anak sampai hari kamiis saja. Selama libur saya dan teman-teman tidak punya aktivitas lain. Kemudian siangnya kami berangkat menuju masjid untuk menunaikan shalat jum'at dan sayapun di tugaskan oleh DKM</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengajar di SDN 04 Pangradin dan mengenal lebih dekat anak-anak di Desa Pangradin. • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar. • Pemasangan atribut bendera untuk menyongsong HUT RI tanggal 17 Agustus 2016 dan mendekatkan diri dengan ikut berbaur dengan kegiatan masyarakat. • Evaluasi kelompok untuk |

| | |
|--|---|
| <p>Arrohmat untuk menjadi Muadzzin. Pada hari jumat pula, kami membantu memasang bendera di sepanjang jalan di RT 01 Desa Pangradin. Hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2016, Malam harinya kami melakukan evaluasi kelompok untuk mengkaji kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelumnya dan tindak lanjut kegiatan KKN selanjutnya. Hari minggu, tanggal 7 Agustus 2016, kami melakukan jalan-jalan ke Curug Bandung bersama ibu Wati dan beberapa penduduk Desa Pangradin,</p> | <p>kegiatan KKN selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat pengetahuan mengenai sejarah pengairan di Desa Pangradin dan menjalin silaturahmi dengan pemuda Desa Pangradin sekaligus <i>refreshing</i>. |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Minggu terakhir mengajar di SDN 04 Pangradin saya membuat sebuah permainan yang bermuat mata pelajaran yang telah diajarkan, dengan memberikan <i>reward</i> berupa makanan ringan. Di akhir pertemuan di minggu terakhir saya dan Rizki mengajar, sayamembuat mading kesan-pesan untuk kenang-kenangan bagi kami. 13 Agustus 2016 Merupakan hari yang kami nantikan untuk melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda) yang merupakan rekan saya dari KAHFI BBC <i>Motivator School</i> dari Jakarta. Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah pendidikan • Terciptanya kerjasama antara mahasiswa, siswa dan para guru serta pengisi acara. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan |

| | |
|--|---|
| <p>kelas 2,4,5dan 6. Pada 14 Agustus 2016 kami mengadakan rapat 3 kelompok untuk persiapan HUT RI 17 Agustus dan pada malam hari saya dan teman-teman Rio, Balfas, Yadi, Rofik dan juga Badroni mengikuti rapat di rumah bapak lurah juggle bersama para Rt/Rw setempat untuk membahs kegiatan acara Agustusan yang akan dilaksanakan nanti di Desa Pangradin.dan alhamdulillah di malam itu acara rapat berjalan dengan baik.</p> | <p>berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menjalin kerja sama antar kelompok agar terlaksananya lomba 17an •Masyarakat dan mahasiswa menjadi lebih dekat dan juga lebih akrab, juga untuk mensukseskan acara HUT RI 17 Agustus nanti yang akan di adakan di Dusun dua Desa Pangradin. |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>15-18Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Setelah lomba selesai kemudian di tanggal 18 Agustus acara penutupan sekaligus pembagian hadiah juga ada hiburan wayang golek.. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Tanggal 21 sampai tanggal 23 kelompok kami dengan kelompok lainnya mengadakan rapat kembali yaitu untuk membahas acara tabligh akbar dan itu adalah agenda kami dan sekaligus untuk acara terakhir KKN</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. •Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. •Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. •Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja |

| | |
|---|--|
| <p>kami, rapat di gabung dengan anggota kelompok 79,80,81. Untuk pembagian seksi acara yang akan di pegang nanti. Tanggal 24 Agustus 2016, adalah acara puncak yakni acara Tabligh Akbar yang diikuti oleh semua lapisan masyarakat Desa Pangradin dan juga kelompok mahasiswa, acara tersebut dimulai ba'da Isya', kemudian sebelum acara di mulai di isi oleh tim hadroh dari lewiliang, dan sorenya juga ada penampilan dari ibu-ibu qosidah dari Desa Pangradin 1. Acara tersebut sangat istimewa sekali karena masyarakat yang datang begiu sangat membeludak dan penuh, acara di mulai dengan pembukaan, sambutan, kemudian pembacaan ayat suci al qur'an dan kemudian di isi oleh penceramah dari Jakarta yaitu Muhammad Kahfi dai dari Indosiar. Kemudian acara ditutup dengan do'a sekaligus berpamitan dengan warga setempat.. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | <p>terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |
|---|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU

KKN-PPMM 2016

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF

HIDAYATULLAH

JAKARTA

| | | | |
|---------|-------------------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Martia Nurni Khairita | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113026000040 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|---|
| <p>Saat mendaftar KKN Via Ais saya merencanakan kegiatan sebagai berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Belajar 2. Mengadakan kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab. <p>Alasan saya merencanakan kegiatan bimbingan belajar, dalam pengabdian masyarakat itu kita bisa mendekatkan diri dengan warga sekitar melalui dunia pendidikan salah satunya dengan cara membuka bimbingan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar, saya ingin membantu anak-anak di Desa Pangradin yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Sebagian anak mempunyai orang tua yang bekerja seharian sehingga tidak bisa membantu putra-putri mereka dalam</p> | <p>Target bimbingan belajar yaitu pelaksanaanya diikuti beberapa orannng dan pelaksanaanya di laksanakan seminggu tiga kali.</p> <p>Target kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab adalah anak-anak di Desa Pangradin mengenal bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Namun kegiatan ini tidak terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Karena kursus bahasa digabung dengan dengan bimbingan belajar.</p> |

| | |
|--|--|
| <p>mengerjakan tugas sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini saya berharap dapat membantu anak-anak di Desa Pangradin.</p> <p>Mengadakan kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab bertujuan agar anak-anak di Desa Pangradin mengenal bahasa asing. Kursus bahasa ini dilakukan setiap senin sampai jumat pada waktu sore di <i>Basecamp</i> kelompok 081.</p> | |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>Pada tanggal 25 Juli 2016 pelepasan dan pembekalan KKN PpMM 2016 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan. Setelah pelepasan saya tidak langsung menuju ke lokasi KKN. Pada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih. Pada tanggal 26 dan 27 Juni 2016, malam harinya dilakukan rapat gabungan tiga kelompok yaitu kelompok 79, 80, dan 81 untuk persiapan kegiatan pembukaan di Desa Pangradin, Jasinga. Pada tanggal 28 Juli 2016 kami bersama kelompok 79 dan 80 mengadakan Pembukaan KKN yang dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang Penduduk setempat. yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Kepala Desa, Staff Desa, Ketua RW dan Rt dan Seluruh</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembekalan terakhir dari PpMM sebelum berangkat ke masing-masing daerah KKN. Ini ditujukan mengenai pendanaan dan Pelaporan selama KKN di lokasi setempat. • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN • Daftar hadir yang diisi oleh kurang lebih 25 orang dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin • Taklim tujuannya agar para wanitanya dapat |

| | |
|---|--|
| <p>Anggota KKN Desa Pangradin di Kantor Desa Pangradin. Yang mana acara ini kami siapkan dari sekitar pukul 08.00 dan berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa, bapak Deny dikarenakan Kepala Desa tidak bisa menghadiri acara pembukaan KKN, Pada hari Jum'at saat sore hari saya dan anggota perempuan lainnya mengikuti Pengajian Rutin Ibu-ibu yang ada di RW 05 . Kemudian di malam hari saya mengajarkan Bimbingan belajar kepada anak-anak di Desa Pangradin. Pada hari tersebut saya membantu seorang anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh gurunya. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 5 SDN 04 Pangradin.</p> | <p>mengetahui dan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Pangradin sekaligus mendekati diri dan berbaur dengan masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana |
|---|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Hari pertama di bulan Agustus saya dan rekan-rekan saya mulai menjalani program mengajar yang akan kami lakukan senin - kamis dalam 2 minggu kedepan. Saya mengajar di kelas 4 SDN 04 Pangradin dengan rekan saya Fathiahh. Hari Jumat, tanggal 5 Agustus 2016, saya tidak mengajar, karena waktu yang diberikan sekolah untuk mengajar hanya hari senin sampai dengan kamis. Mempersiapkan diri untuk merayakan HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2016, pada hari jumat, kami membantu memasang bendera di sepanjang jalan di RT 01 Desa Pangradin. Hal ini untuk membantu masyarakat desa sekaligus untuk lebih mendekatkan diri pada masyarakat Desa Pangradin Hari Sabtu, tanggal 6 Agustus 2016 malam harinya kami melakukan evaluasi kelompok untuk mengkaji kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelumnya dan tindak lanjut kegiatan KKN selanjutnya. Hari minggu, tanggal 7 Agustus 2016, kami melakukan jalan-jalan ke Curug Bandung bersama ibu Wati (salah satu staff desa) dan beberapa penduduk Desa Pangradin</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Menjadi pengajar di SDN 4 Pangradin dan mengenal lebih dekat anak-anak di Desa Pangradin. •Pemasangan atribut bendera untuk menyongsong HUT RI tanggal 17 Agustus 2016 dan mendekatkan diri dengan ikut berbaur dengan kegiatan masyarakat. •Evaluasi kelompok untuk kegiatan KKN selanjutnya. •Mendapat pengetahuan mengenai sejarah pengairan di Desa Pangradin adan menjalin silaturahmi dengan pemuda Desa Pangradin |

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu ketiga saya bersama Eno masih mengajar seperti biasa di SDN 04 Pangradin. Namun pada minggu ini saat pulang sekolah saya, Yadi, Rio, dan Syarah mengajar anak-anak SDN 04 Pangradin latihan PBB untuk perlombaan saat 17an. Pada 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Tanggal 11-14 Agustus, kami menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79,80 dan 81) berserta pemuda dan warga Dusun II Pangradin. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81) bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, terdapat lomba bola daster, pukul air, Tarik tambang dan balap karung . lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pengajar di SDN 4 Pangradin dan mengenal lebih dekat anak-anak di Desa Pangradin • Murid memiliki ilmu baru tentang gerakan baris berbaris. • Terciptanya kerja sama antara mahasiswa dan warga sekitar Dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Menjalin kekompakan, hubungan dengan warga sekitar. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. • Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan |

| | |
|--|---------------------------------------|
| | kedekatan dengan warga Desa Pangradin |
|--|---------------------------------------|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|---|
| <p>15-18 Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Ada 2 kategori lomba yang kitabuak ,kelas 1-3 dan kelas 4-6, masing memiliki 4 lombayaitubalapkarung ,balapkelereng, pensilbotol, lari balon. Pada minngu akhir ini, tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan . kita melakukan rapat, kordinasi dengan warga, pembagian <i>jobdesk</i>, dan evaluasi. Pada 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan.. Acara ini diadakan di depan Masjid Jami Arrohmat Desa Pangradin 2 dan dimulai pukul 20.00. adapun yang hadir dalam acara ini adalah Kepala Desa bapak Mad Soleh , dosen pembibing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, ustad Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, tokoh masyarakat dan para warga. Selain ceramaha cara ini juga diisi dengan</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. •Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. •Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. •Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan. •Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |

| | |
|--|--|
| <p>hiburan hadrah ,qasidah dan juga diselingi simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang diwakilkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | |
|--|--|

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU
 KKN-PPMM 2016
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - LP2M UIN SYARIF
 HIDAYATULLAH
 JAKARTA

| | | | |
|---------|-----------------|------------|-----------------------|
| NAMA | : Nuryadi | NAMA DOSEN | : Dr. Fatmawati, M.Ag |
| NIM | : 1113022000056 | DESA/ KEL. | : Pangradin/ Jasinga |
| NO KEL. | : 081 | NAMA KEL. | : SERAMBI |

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PPMM

| Uraian Kegiatan | Target |
|--|--|
| <p>Saat mendaftar KKN via AIS Saya memiliki rencana kegiatan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajian pada masyarakat. 2. Pembuatan nama jalan. 3. Pembuatan tempat pengolahan sampah. <p>Dimana beberapa rencana kegiatan itu ada yang dilakukan harian, mingguan dan <i>incidental</i>. Kemudian saya ingin mengadakan Pembuatan Nama Jalan. Saya menentukan mengadakan pembuatan nama jalan, dikarenakan saat <i>survei</i> saya merasa sulit untuk mencari informasi letak Desa Pangradin,. Terakhir pembuatan tempat pengelolaan sampah, sumber air utama di Desa Pangradin, mata air ini berasal dari pegunungan dan membuat aliran sungai melewati Desa Pangradin. Melihat banyaknya sampah di pinggiran kali Desa Pangradin membuat saya merasa miris akan kehidupan yang ada dalam Desa Pangradin, apalagi mereka memberi alasan bahwa sampah yang</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah masyarakat luar mengetahui letak lokasi Pangradin • Mempermudah masyarakat dalam mengelola sampah dan belajar hidup sehat. Saya menargetkan sekitar 1 wilayah RT menerapkan pengolahan sampah. • Membagikan ilmu agama yang sudah saya dapat agar bermanfaat |

| | |
|--|--|
| mereka buang akan pergi begitu saja dibawa oleh air sungai bila hujan nanti. Karena hal itu saya memutuskan untuk mengadakan pembuatan tempat pengolahan sampah. | |
|--|--|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>Pada tanggal 26 Juli 2016 saya berangkat ke lokasi KKN. Sesampainya di rumah tempat tinggal kami langsung melakukan kegiatan bersih-bersih. Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2016, malam harinya dilakukan rapat gabungan tiga kelompok yaitu kelompok 79, 80, dan 81 untuk persiapan kegiatan pembukaan di Desa Pangradin. Sebelum rapat kordinasi, sore harinya kami diajak berkeliling ke sawah dan ke sungai oleh anak-anak Desa Pangradin. Pada hari keempat KKN tanggal 28 juli 2016, kami kelompok 79, 80 dan 81 mengadakan pembukaan KKN di kantor desa dimulai sekitar pukul 13.30 yang mana acara ini dihadiri oleh sekitar 25 orang yakni Dosen Pembimbing Kelompok 79; Dr. Sita Ratnaningsih, M.pd, Staff Desa, para ketua RW/RT, tokoh masyarakat dan seluruh anggota KKN. Berakhir sekitar pukul 15.00 yang diresmikan dengan pengguntingan pita oleh Sekretaris Desa. Pada hari akhir minggu pertama KKN kami mengunjungi Sekolah SDN 04 Pangradin dan menemui Kepala Sekolah dan para guru wali kelas untuk meminta izin menjalankan salah</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan lokasi tempat tinggal selama sebulan • Koordinasi antar 3 kelompok dalam 1 desa terkait Pembukaan KKN. • Hasilnya ada surat undangan, persiapan konsumsi.. • Kurang lebih 25 orang terdiri dari aparat desa, para ketua RT/RW, tokoh masyarakat hadir dari target 50 orang, tujuannya agar kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah ini diketahui dan di dukung oleh seluruh lapisan masyarakat Pangradin mengingat ini adalah tahun pertama KKN UIN Jakarta mengadakan di desa ini. • Kami mendapatkan Silabus dari masing-masing Wali Kelas dan kami diharapkan menyusun RPP untuk keberlangsungan KBM selama di sana. Kami cukup |

| | |
|--|---|
| <p>satu program kami yakni mengajar, setelah disetujui kami langsung mengatur jadwal dan mata pelajaran apa yang akan kami ajarkan bagi siswa di sana. Pada malam harinya saya menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tugas mengajar, dan saya pun bertugas mengajar di kelas 6 SDN 04 Pangradin bersama rekan saya Rio dan Kumi.</p> | <p>kesulitan saat diminta membuat RPP dikarenakan mayoritas dari kami tidak memiliki latar belakang Jurusan pendidikan.</p> |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu kedua saya dan rekan saya Kumi Zulaini dan Rio sudah mulai untuk mengajar SDN 04 Pangradin, tepatnya mengajar kelas 6 . Pasa Selasa 2 Agustus 2016 di sore harinya ada anak-anak yang datang ke <i>Basecamp</i> untuk Bimbingan belajar, yang datang rata-rata sudah kelas 4, 5 dan 6. Pada hari Jumat saya dan teman-teman sekelompok pergi ke Tonggoh untuk menonton lomba bola yang diadakan Desa Pangradin untuk memperingati HUT RI. Pada malam harinya saya dan teman-teman semua membantu warga sekitar untuk memasang bendera merah putih untuk mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia tepatnya tgl 17 Agustus nanti. Pada hari Sabtu kami berkumpul bersama pemuda Desa Pangradin di <i>Basecamp</i> kami untuk metis atau merujuk bersama-sama sekaligus mengeratkan hubungan sosialisasi kami dengan masyarakat Desa Pangradin. Di malam harinya saya dan rekan kelompok pergi keluar untuk</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi KBM, pengalaman mengajar siswa SD, menambah wawasan mengenai kebiasaan sehari-hari penduduk Desa Pangradin melalui ranah Pendidikan. • Bersilaturahmi kepada warga masyarakat sekitar agar lebih akrab dan dekat dan tau keadaan masyarakat sekitar. Dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus nanti • Menjalin silaturahmi ke masyarakat sekitar serta melakukan evaluasi untuk menjadikan kelompok kami lebih baik dan kompak lagi dan untuk saling mengingatkan kepada rekan-rekan yang lain agar |

| | |
|--|---|
| <p>makan bersama di luar dan setelah itu pulang kami melakukan evaluasi untuk kegiatan apa saja selanjutnya yang akan dilakukan. Pada hari minggu 7 Agustus 2016 kami, staf desa ibu Wati dan beberapa warga panggradin khususnya pemuda melakukan <i>refreshing</i> ke Curug Bandung.</p> | <p>lebih aktif lagi di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mendekatkan diri dan saling mengenal dengan warga Desa Pangradin salah satunya dengan berangkat bersama ke Curug Bandung |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|---|--|
| <p>Pada minggu ketiga saya bersama Yadi dan Kumi masih mengajar seperti biasa di Sdn 04 Pangradin. Namun pada minggu ini saat pulang sekolah, saya Rio, Tia, dan Syarah mengajar anak-anak SDN 04 Pangradin latihan PBB untuk perlombaan saat 17an. Pada hari Jumat saat kita sedang libur mengajar, saya menyambangi rumah dewan pengurus Masjid setempat untuk bersilaturahmi bersama rekan saya yaitu Badroni dan Rizki serta Balfas. 13 Agustus 2016 kami melaksanakan kegiatan SEMASA (Seminar Motivasi SERAMBI) di SDN 04 Pangradin dengan pembicara di isi oleh organisasi IM (Inovator Muda). Para peserta seminar ini diikuti melebihi target kami di awal yakni mencapai 100 orang yang terdiri dari anak-anak SD kelas 2,4,5 dan 6. Pada malam kamis minggu ketiga, kami anggota laki-laki musyawarah bersama bpk Kades, bpk, Sekdes beserta bpk. RT/RW Dusun II Desa Pangradin, juga para tokoh dan pemuda terkait pemantapan acara HUT</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Murid memiliki ilmu baru tentang gerakan baris berbaris. • Terciptanya kerja sama antara mahasiswa dan warga sekitar Dusun II Pangradin dalam rangka memeriahkan HUT RI. • Menjalin kekompakan, hubungan dengan warga sekitar. • Memberi tambahan motivasi untuk terus menuntut ilmu dan juga sebagai kegiatan yang menambah keceriaan bagi siswa di sana dengan variasi kegiatan yang disajikan. Materi diberikan berupa <i>slide show</i>, praktek, <i>games</i> dan hiburan. |

| | |
|--|---|
| <p>RI ke 71 sekaligus pertisipasi warga untuk memeriahkan acara tsb. Tanggal 11-14 Agustus, kami menyiapkan segala keperluan bersama setiap kelompok (kel. 79,80 dan 81) berserta pemuda dan warga Dusun II Pangradin. 14 Agustus 2016 dimulainya lomba 17 Agustusan, kami (kelompok 81) bertindak sebagai panitia lomba kategori dewasa, dan saya ditunjuk sebagai kordinator untuk lomba kategori dewasa ,terdapat lomba bola daster,pukul air, Tarik tambang dan balap karung. Lomba di adakan dari pukul 09.00-17.00</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Terlaksananya lomba 17an, menjalin silaturahmi dan kedekatan dengan warga Desa Pangradin |
|--|---|

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| Uraian Kegiatan | Hasil Langsung |
|--|---|
| <p>15-18Agustus 2016 kami masih menjadi panitia lomba 17 Agustusan, meneruskan lomba-lomba yang belum selesai, khusus ditanggal 18 hanya ada panjat pinang. Tidak hanya di desa Pada tanggal 20 Agustus 2016 kami pun menyelenggarakan lomba 17an di SDN 04 Pangradin sekaligus mengadakan Penutupan kegiatan KBM kami. Pada minngu akhir ini, tanggal 21-23 Agustus 2016 kami dengan kelompok 79 dan 80 mempersiapkan proker bersama yang akan kita selenggarakan yaitu Tabligh Akbar dan Penutupan. Pada tanggal 24 Agustus 2016 kami menyelenggarakan Tabligh Akbar dan Penutupan. acara ini diadakan di depan Masjid Jami Arrohmat Desa Pangradin 2 dan dimulai pukul 20.00. adapun yang hadir dalam</p> | <ul style="list-style-type: none"> •Mempererat silaturahmi pada masyarakat Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan bagi masyarakat desa terkait perayaan HUT RI. •Memberikan hiburan pada anak-anak SDN 04 Pangradin terkait perayaan HUT RI sekaligus penutupan kegiatan belajar mengajar. •Persiapan pelaksanaan Tabligh Akbar dan Penutupan KKN 2016. •Terlaksananya Tabligh Akbar sebagai program kerja |

| | |
|---|--|
| <p>acara ini adalah Kepala Desa bapak Mad Soleh , dosen pembimbing kami kelompok 81 Ibu Dr Fatmawati Mag, ustad Abdul Kahfi sebagai penceramah utama, tokoh masyarakat dan para warga. Selain ceramaha cara ini juga diisi dengan hiburan hadrah ,qasidah dan juga diselingi simbolis penutupan dengan memberikan plakat kepada desa yang diwakilkan oleh ibu dospem dengan bapak kepala desa. Terakhir 25 Agustus 2016 kami mengadakan makan bersama warga RT 01/05 di rumah tempat kami tinggal pada malam hari ,acara ini juga sekaligus sebagai salam perpisahan kami</p> | <p>terakhir KKN 2016 Desa Pangradin sekaligus penutupan serta menjalin silaturahmi dengan warga Desa Pangradin sekaligus memberikan hiburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempererat silaturahmi antar warga sekaligus acara perpisahan bersama warga |
|---|--|

LAMPIRAN II
LEMBARAN SURAT DAN SERTIFIKAT



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN JASINGA
KEPALA DESA PANGRADIN

Jl. Raya Sipak-Pangradin KM.05 RT.04/03 Kec. Jasinga Kab. Bogor Kode Pos 16670

Nomor : 147 / Udg / VIII /2016

Lampiran : -

Prihal : Undangan

Kepada Yth,

Bapak, Ibu, *KK/L Lenteng*

Di

Tempat

Asalamu alaikum Wr Wb

Sehubungan adanya Pembahasan tentang Usulan Rencana Pembangunan (MUSREMBANG) yang ada Desa Pangradin perlu di adakannya Musyawarah Desa (MusDes).

Maka saya sebagai kepala Desa Pangradin mengundang kepada RT/RW, BPD, KEPALA DUSUN, LPM, KADER PKK, KADER POSYANDU, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama. Bapak-bapak, Ibu-ibu, Saudara/ I untuk hadir dalam acara musyawarah Desa (MusDes)

Yang mana musyawarah tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Agustus 2016
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Balai Desa Pangradin

Demikian surat undangan ini saya buat, sehubungan **Pentingnya** acara tersebut diatas. Saya mohon kehadiran Bapak-bapak, Ibu-ibu, Saudara/ I untuk hadir tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu alaikum Wr Wb

Pangradin, 08 Agustus 2016



Nomor : 01/SPm/B/Sek-Pan/HUT-RI/VIII/2016
2016
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN**

Jasinga, 10 Agustus

Kepada Yang Terhormat,

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan **Penyelenggaraan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-71** dengan tema "**Melanjutkan Semangat Para Pahlawan dalam Rangka Kemerdekaan Indonesia Raya**" oleh Pemuda/i desa Pangradin yang bekerjasama dengan Mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : 14 Agustus 2016 s.d. 17 Agustus 2016

Tempat : Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor.

Untuk itu kami meminta partisipasi dari Bapak/Ibu untuk turut serta mendukung berlangsungnya kegiatan tersebut dengan memberikan iuran sebesar minimal Rp. 10.000 per KK.

Demikian surat **Permohonan** ini kami ajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI KE-71
Desa Pangradin, Jasinga, Bogor**

Ketua Pelaksana



Deni Setiabudi



Sekretaris Pelaksana

Risumayanti Putri



Mad Sholch

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor

Nomor: 005/001/PEL-KKN Pangradin/ VII/2016

Lamp :-

Hal : **UNDANGAN PEMBUKAAN KKN**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Salam silaturahmi teriring doa kami haturkan kepada Bapak/Ibu yang tengah menjalankan aktifitas, semoga senantiasa diberikan keridhoan dan kemudahan oleh Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, kami sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang akan dilaksanakan pada tanggal **25 Juli - 25 Agustus 2016** di desa Pangradin. Sehubungan dengan hal tersebut kami sebagai pelaksana Kuliah Kerja Nyata memohon kepada Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara **Pembukaan KKN** pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2016

Pukul . : 13.00 WIB

Lokasi KKN : Kantor Desa Pangradin Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor

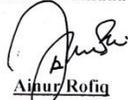
Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami atas kehadiran Bapak/ ibu sekalian. Kurang lebihnya kami mohon maaf dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jasinga, 26 Juli 2016

PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana


Aihur Rofiq

NIM. 1113081000034



Sekretaris

Siti Hanna Wijavati

NIM 1113053000008



Kepala Desa Pangradin

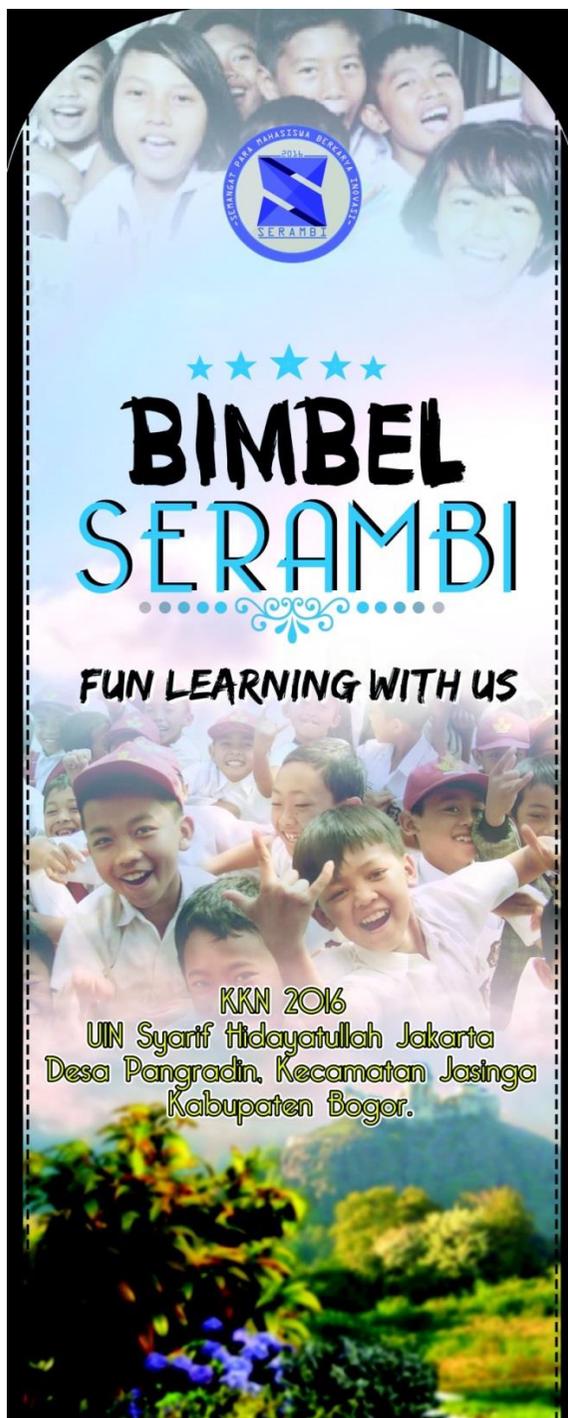
Mad Sofeh



Sertifikat untuk Pembicara di Tabligh Akbar



Sertifikat untuk Pemenang Lomba Sepak Bola pada Kegiatan HUT RI



Banner Kegiatan Bimbingan belajar SERAMBI



Banner Kegiatan Seminar Motivasi SERAMBI



Sertifikat untuk Desa Pangradin

LAMPIRAN II

Foto-foto Kegiatan



Senyum Ceria Siswa kelas 2 SDN Pangradin 04



Mengatur Strategi Panjat Pinang



Berdiskusi Bersama dan Menyelesaikan Soal



Pembukaan KKN di Desa Pangradin



Berdiskusi dan Mendaki Bukit Pangradin



Pelepasan KKN dan Bermain di Curug Bandung